



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan sumber:

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN, ZAVGREN, OHLSON, TAFFLER, CA-SCORE DAN SPRINGATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI (2021 – 2024)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

PUJA MARDIANA
NIM. 12170324314

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Puja Mardiana
 NIM : 12170324314
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI (2021-2024)
 Tanggal Ujian : Rabu, 2 Juli 2025

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. Dony Martias, S.E., M.M.
 NIP: 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN I



Dr. Dony Miftah, SE, MM, AK
 NIP: 19741108200003 2 004

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP: 19741108200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Nama : Puja Mardiana
 NIM : 12170324314
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score dan Springate Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI (2021 – 2024)
 Tanggal Ujian : Rabu, 02 Juli 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Mulia Soslady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 2

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, Ca
 NIP. 19780808 200710 1 003

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
 NIP. 19850328 202321 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puja Mardiana
 NIM : 12170324314
 Tempat/Tgl. Lahir : Siak, 06 Agustus 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN
MODEL ALTMAN, ZAVGREM, OHLSON, TAFFLER, CA-SCORE, DAN
SPRINGATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BEI (2021-2024)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2025

mbuat Pernyataan



Puja Mardiana
 NIM.12170324314



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN, ZAVGREN, OHLSON, TAFFLER, CA-SCORE DAN SPRINGATE PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI (2021 – 2024)

OLEH:

PUJA MARDIANA
12170324314

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kondisi dan hasil prediksi kebangkrutan menggunakan berbagai model, yaitu Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate, serta menentukan model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Penelitian ini bersifat kuantitatif komparatif, dengan populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, menghasilkan 18 perusahaan sebagai objek penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji statistik parametrik Uji Paired Sample Test melalui SPSS 30 dengan syarat data berdistribusi normal, serta pengujian tingkat akurasi untuk menguji tingkat keakuratan model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate dan model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi adalah model Zavgren dan model CA-Score dengan tingkat akurasi sebesar 83,33%.

Kata Kunci: Kebangkrutan, Model Prediksi, dan Perusahaan Tekstil dan Garmen

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANKRUPTCY POTENTIAL USING ALTMAN, ZAVGREN, OHLSON, TAFFLER, CA-SCORE AND SPRINGATE MODELS IN TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2021 – 2024)

BY:

PUJA MARDIANA
12170324314

This study aims to analyze the differences in conditions and bankruptcy prediction results using various models, namely Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, and Springate, and determine the most accurate model in predicting bankruptcy in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2024. This study is a comparative quantitative study, with the study population covering all textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2024. Samples were taken using a purposive sampling technique, resulting in 18 companies as research objects. Data analysis was carried out using parametric statistical tests Paired Sample Tests using SPSS 30 with the condition that the data is normally distributed, as well as testing the accuracy level to test the accuracy of the Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, and Springate models. The results of the study showed no significant differences between the Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, and Springate models and the models with the highest accuracy levels were the Zavgren and CA-Score models with an accuracy level of 83.33%.

Keywords: Bankruptcy, Prediction Models, and Textile and Garment Companies

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)	13
2.2 Teori Stakeholder	14
2.3 Laporan Keuangan	15
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	15
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	16
2.3.3 Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.4 Kebangkrutan	19
2.4.1 Faktor – faktor penyebab kebangkrutan.....	19
2.4.2 Indikator Prediksi Kebangkrutan.....	21
2.4.3 Analisis Kebangkrutan	22
2.4.4 Kebangkrutan Menurut Pandangan Islam.....	33
2.5 Penelitian Terdahulu	35
2.6 Kerangka Pemikiran.....	43
2.7 Pengembangan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data	47
3.1.1	Jenis Penelitian	47
3.1.2	Data dan Sumber Data	47
3.2	Populasi dan Sampel	48
3.2.1	Populasi	48
3.2.2	Sampel	49
3.3	Taknik Pengumpulan Data	50
3.4	Definisi Operasional Variabel	51
3.5	Teknik Analisis Data	57
3.6	Statistik Deskriptif	59
3.6.1	Uji Normalitas	60
3.6.2	Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		63
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	63
4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	64
4.2.1	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z ² -Score	64
4.2.2	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Zavgren	67
4.2.3	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Ohlson	70
4.2.4	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Taffler	73
4.2.5	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Ca-Score	75
4.2.6	Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Springate	78
4.2.7	Statistik Deskriptif	81
4.2.8	Uji Asumsi Klasik	84
4.2.9	Uji Beda	85
4.2.10	Uji Tingkat Akurasi	89
4.3	Pembahasan	96
4.3.1	Analisis Perbedaan Kondisi Model Prediksi Kebangkrutan	96
4.3.2	Analisis Tingkat Akurasi Tertinggi atau Model Terbaik	97
BAB V PENUTUP		100
5.1	Kesimpulan	100
5.2	Keterbatasan	102
5.3	Saran	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	109





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen	48
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	50
Tabel 4. 1 Perhitungan model Altman Z"-Score	65
Tabel 4. 2 Perhitungan model Zavgren	68
Tabel 4. 3 Perhitungan model Ohlson	71
Tabel 4. 4 Perhitungan model Taffler.....	73
Tabel 4. 5 Perhitungan model Ca-Score.....	76
Tabel 4. 6 Perhitungan model Springate	79
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas.....	85
Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample Statistics	86
Tabel 4. 10 Hasil Uji Paired Sample Correlations.....	88
Tabel 4. 11 Tingkat Akurasi Model Altman Z-Score Modifikasi.....	89
Tabel 4. 12 Tingkat Akurasi Model Zavgren	90
Tabel 4. 13 Tingkat Akurasi Model Ohlson	91
Tabel 4. 14 Tingkat Akurasi Model Taffler.....	93
Tabel 4. 15 Tingkat Akurasi Model CA-Score.....	94
Tabel 4. 16 Tingkat Akurasi Model Springate	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	43
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmanirrahiim.

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Hanya dengan izin dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kelancaran dalam menghadapi berbagai tantangan. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh keberkahan. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan syafaat beliau di hari akhir kelak. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score dan Springate Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI (2021 – 2024)”**.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunan, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, S.E, M.Si, Ak,CA selaku rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah,S.E,M.M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Dr. Dony Martias, S.E.,M.M. selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Elisanovi, Hj.,S.E.,M.M.Ak. selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada tiga sosok terpenting dalam hidup saya: Bapak, Ibu, dan Nenek. Terima kasih atas cinta yang tak pernah putus, doa yang tak pernah henti, dan pengorbanan yang tak terbalas oleh kata maupun waktu.
11. Someone special Agung Putra Dermawan. Terimakasih telah menjadi sumber semangat, meskipun jarak sering kali menciptakan rindu yang tak bisa diukur. Dalam sunyi malam penuh revisi dan pagi penuh kegelisahan, suaramu, sabarmu, dan dukunganmu selalu hadir sebagai pelipur lelah.
12. Sahabatku teristimewa Rela Haspiranza terima kasih atas segala kebersamaan di kamar kacil itu, tempat kita berbagai keluh, tawa, mimpi, dan sesekali air



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata. Terima kasih sudah mau berbagi ruang, waktu, dan kesabaran bahkan ketika moodku tidak selalu bersahabat.

13. Teman-teman seperjuangan Lutfinda Damayanti, Vinda Adelia Putri, dan Aufa Habibah, Imtichanah Syifa, Inaerisa, Rodiah, Mirda Aprilia Susanti, dan Lathiva Riva Zakia terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. terimakasih untuk semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 02 Juni 2025

Penulis

PUJA MARDIANA
NIM.12170324314



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu entitas yang dibentuk oleh individu maupun lembaga dengan tujuan utama untuk memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham. Secara umum, tujuan pendirian perusahaan meliputi pencapaian laba atau keuntungan yang optimal, peningkatan volume penjualan, serta peningkatan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat (Hernadianto et al., 2020). Namun, perusahaan terkadang tidak mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan akibat berbagai faktor, di antaranya adalah kondisi ekonomi yang senantiasa berfluktuasi. Gejala kebangkrutan pada suatu perusahaan sering kali diawali dengan munculnya masalah keuangan. Apabila perusahaan tidak dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut, mereka menghadapi risiko kebangkrutan atau kondisi keuangan yang tidak stabil (Lestari, 2022).

Menurut (Wulandari & Fauzi, 2022) kebangkrutan suatu perusahaan umumnya ditandai oleh kondisi keuangan yang sulit, yang dikenal sebagai *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi saat perusahaan mengalami masalah keuangan sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya. Situasi ini terjadi ketika arus kas operasional perusahaan tidak cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek, seperti bunga pinjaman yang sudah jatuh tempo. Semakin besar utang perusahaan, semakin tinggi risiko perusahaan mengalami *financial distress* (Aulia Fatmawati et al., 2023). Perusahaan dapat memantau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan keuangannya melalui analisis laporan keuangan sebagai langkah untuk mengatasi dan mengurangi risiko kebangkrutan. Analisa laporan keuangan adalah salah satu cara untuk memprediksi kebangkrutan (Nurdyastuti & Iskandar, 2019).

Kebangkrutan merupakan kondisi di mana suatu perusahaan tidak berhasil menjalankan aktivitas operasionalnya guna memperoleh keuntungan. Istilah ini juga kerap digunakan untuk menggambarkan proses likuidasi atau penutupan perusahaan akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Haryani & Syafei, 2023). Kebangkrutan seringkali ditandai dengan kesulitan keuangan yang menimbulkan risiko yang mengindikasikan kegagalan manajemen perusahaan (Al Ayubi et al., 2022). Kebangkrutan sering diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan dapat dibagi menjadi dua kategori utama. Pertama, kegagalan ekonomi (economic distress), yaitu kondisi di mana perusahaan mengalami kerugian sehingga pendapatan yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi biaya operasional. Kedua, kegagalan keuangan (financial distress), yang merujuk pada kesulitan perusahaan dalam mengakses dana, baik dalam bentuk kas maupun modal kerja (Robiansyah et al., 2022).

Industri tekstil dan garmen terus memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai salah satu penyumbang devisa utama melalui ekspor tetapi juga sebagai sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, sektor ini menyumbang sekitar 6,5% dari total ekspor nasional pada tahun 2021, dengan nilai mencapai USD 13,8 miliar. Lebih dari 3 juta tenaga kerja langsung

bergantung pada sektor ini untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, menjadikannya salah satu sektor vital yang menopang pembangunan ekonomi nasional.

Indonesia tengah menghadapi tantangan serius di sektor manufaktur, khususnya industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT). Penutupan sejumlah pabrik besar sejak tahun 2024 hingga awal 2025 mencerminkan tekanan berat yang dialami sektor ini. Ketua Umum Asosiasi Produsen Serat & Benang Filamen Indonesia (APSyFI), Redma Gita Wirawasta, mengungkapkan bahwa dalam dua tahun terakhir, sekitar 30 pabrik di sektor TPT terpaksa tutup akibat ketidakmampuan bersaing dengan produk impor yang semakin mendominasi pasar domestik. (cnbcindonesia.com, 25 Februari 2025).

Salah satu peristiwa utama terjadi pada 30 April 2024, ketika PT Sepatu Bata Tbk (BATA) secara resmi menutup pabriknya yang berlokasi di Purwakarta. Pabrik ini telah beroperasi selama hampir tiga dekade sejak didirikan pada tahun 1994. Penutupan tersebut disebabkan oleh tingginya biaya operasional yang terus meningkat, hingga menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yang signifikan. Keputusan ini diambil sebagai langkah strategis untuk mengurangi beban keuangan perusahaan yang semakin berat. Menurut Direktur Eksekutif Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo), Firman Bakri, ada dua faktor utama yang mendorong penutupan ini. Dari sisi merek, Bata menghadapi dampak efek domino dari krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, yang juga memengaruhi banyak merek besar lainnya. Pandemi telah mengubah pola konsumsi masyarakat, menurunkan daya beli, dan mengurangi permintaan produk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sisi produsen, pabrik Bata di Purwakarta berada di daerah dengan tingkat upah minimum yang tinggi, yang menyebabkan beban operasional menjadi lebih besar dibandingkan pabrik di daerah lain. Hal ini membuat operasi pabrik menjadi tidak lagi berkelanjutan secara ekonomi. (cnbcindonesia.com, 19 Mei 2024)

Pada tahun berikutnya, krisis di sektor tekstil semakin terlihat dengan penutupan total PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), salah satu pemain utama dalam industri tekstil di Indonesia. Sritex resmi menutup seluruh operasionalnya pada 1 Maret 2025. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Sukoharjo mengumumkan bahwa seluruh karyawan telah terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) sejak 26 Februari 2025, dengan hari kerja terakhir pada 28 Februari. Penutupan ini merupakan konsekuensi dari krisis keuangan yang berkepanjangan, yang telah melanda perusahaan sejak 2021. Krisis ini bermula dari gagal bayar utang sindikasi sebesar US\$350 juta (setara Rp5,79 triliun), yang mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Selain itu, gugatan hukum yang dihadapi Sritex memperburuk kondisi keuangan perusahaan. Pada 21 Oktober 2024, Pengadilan Niaga Semarang menetapkan status pailit untuk Sritex, menandakan bahwa perusahaan tidak lagi mampu melanjutkan operasional secara finansial maupun menyelesaikan utang-utang yang ada. Penetapan status pailit ini menjadi titik akhir dari krisis panjang yang dihadapi Sritex, hingga akhirnya perusahaan resmi menutup operasinya pada awal Maret 2025. Rangkaian kejadian ini mencerminkan tantangan besar yang dihadapi sektor manufaktur dan tekstil di Indonesia dalam menghadapi krisis ekonomi, persaingan

dengan produk impor, dan tekanan biaya operasional yang terus meningkat. (cnnindonesia.com, 28 Feb 2025).

Faktor utama yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan meliputi kondisi keuangan yang buruk seperti ketidakmampuan membayar kewajiban jangka pendek, arus kas operasional yang tidak mencukupi, kerugian berulang, serta rasio profitabilitas dan likuiditas yang rendah. Selain itu, beban operasional yang tinggi, kegagalan membayar utang seperti yang dialami Sritex, serta ketatnya persaingan dengan produk impor juga turut memperburuk kondisi perusahaan. Sementara itu, faktor pendukung kebangkrutan mencakup tekanan ekonomi makro seperti fluktuasi nilai tukar dan inflasi, dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan daya beli masyarakat, perubahan gaya hidup konsumen, kebijakan pemerintah yang kurang mendukung industri, serta kelemahan internal perusahaan dalam pengelolaan kredit dan asset. Analisis kebangkrutan penting dilakukan untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Dengan mengetahui tanda-tanda tersebut lebih awal, perusahaan dapat meningkatkan manajemen dan menyusun strategi untuk menghindari kebangkrutan jika situasi tersebut terjadi (Indriani et al., 2023). Para pemangku kepentingan umumnya berpendapat bahwa laba yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, laba juga dianggap sebagai salah satu indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan operasional suatu perusahaan (Maulita et al., 2022). Berikut disajikan data perolehan laba operasi perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun terakhir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu periode 2021-2024. Semua data yang disajikan yaitu dalam rupiah kecuali, bertanda lain.

Tabel 1.1 Perolehan Laba Bersih perusahaan Tekstil dan Garmen yang Listing di BEI Periode 2021-2024

No	Nama Perusahaan	2021	2022	2023	2024
1	Agro Pantes Tbk	(32.071.101.375)	(97.329.335.486)	(35.143.440.478)	(8.678.080.572)
2	Trisula Textile Industries Tbk	2.445.108.410	2.662.285.625	8.763.079.244	8.803.683.922
3	Primerindo Asia Infrastructure Tbk	20.265.774.760	2.369.378.400	4.612.314.582	(14.713.779.312)
4	Eratex Djaja Tbk	\$ 1.583.643	\$ 3.916.193	\$ 2.730.844	\$ 1.783.436
5	Ever Shine Tex Tbk	\$ 1.612.542	\$ 66.388	\$ 1.303.428	\$ 674.620
6	Panasia Indo Resources Tbk	(41.399.514.000)	(57.012.004.000)	(14.705.556.000)	(27.183.361)
7	Hartadinata Abadi Tbk	193.976.113.572	253.521.017.628	305.804.872.434	442.180.750.218
8	Indo-Rama Synthetics Tbk	\$ 84.569.922	\$ 42.537.982	\$ (408.060.535)	\$ (18.799.824)
9	Inocycle Technology Group Tbk	27.322.803.000	(36.392.146.000)	(27.556.712.000)	48.330.697.000
10	Asia Pasific Investama Tbk	(134.716.000.000)	-20.525.000.000	-339.612.000.000	-72.885.000.000
11	Pan Brother Tbk	\$ 16.140.587	\$ 3.683.107	\$ (1.216.507)	\$ (448.310.037)
12	Golden Flower Tbk	(51.502.558.124)	(6.264.038.341)	(14.967.102.605)	(1.316.347.210)
13	Asia Pasific Fibers Tbk	\$ 3.424.161	\$ 12.313.779	\$ (11.213.407)	\$ (48.500.634)
14	Ricky Putra Globalindo Tbk	(66.251.318.003)	(64.988.406.391)	(59.819.260.105)	(111.248.675.298)
15	Sri Rejeki Isman Tbk	\$ (1.074.402.760)	\$ (395.563.161)	\$ (174.840.395)	\$ (660.49.028)
16	Sunson Textile Manufacture Tbk	56.749.821.815	(6.044.861.775)	(6.234.987.100)	(17.985.743.148)
17	Tifico Fiber Indonesia Tbk	\$ 13.557.986	\$ 3.415.772	\$ 3.297.472	\$ 2.941.385
18	Trisula Internasional Tbk	4.670.650.202	34.161.161.367	38.089.375.138	46.767.523.372

Sumber: www.idx.co.id, 2021,2022,2023,2024

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024 mencerminkan adanya variasi yang signifikan antara perusahaan, dengan beberapa mencatatkan peningkatan laba secara konsisten, sementara lainnya mengalami kerugian yang berlanjut atau fluktuasi drastis dari kerugian ke laba. Sebagian besar perusahaan menghadapi tantangan berat dalam mempertahankan stabilitas

keuangan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti persaingan, tekanan ekonomi, dan kondisi pasar. Meskipun beberapa perusahaan mampu menunjukkan tren positif, sektor ini secara umum mengalami kondisi yang tidak stabil, menandakan perlunya strategi manajemen keuangan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan tersebut.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Dukalang et al. (2024) yang melakukan penelitian tentang Analisis Prediksi Kesulitan Keuangan Sebagai Sistem Peringatan Dini pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2021. Namun terdapat beberapa perbedaan yaitu, (1) perbedaan objek penelitian. Dukalang et al. melakukan penelitian pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Sedangkan objek penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur pada subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI. Berikutnya (2) perbedaan penggunaan model prediksi dalam penelitian. Dukalang et al. menggunakan enam model yaitu Altman, Zavgren, Fulmer, Ohlson, Taffler, dan Ca-Score. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan model Fulmer dan menambahkan model Springate sebagai prediktor kebangkrutan. Selanjutnya (3), rentang waktu penelitian yang dilakukan Dukalang et al. menggunakan rentang waktu 2017-2021, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu 2021-2024.

Putri & Challen (2021) melakukan penelitian yang berjudul Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Springate merupakan model potensi kebangkrutan yang paling akurat dalam memprediksi potensi kebangkrutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pertambangan batubara dengan tingkat akurasi sebesar 83,33%, dibuktikan dengan dua perusahaan yang delisting dari BEI. Pada tahun 2019 PT. Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) delisting dari BEI karena going concern. Kemudian, tahun 2020 PT. Borneo Lumbung Energy dan Metal (BORN) juga delisting dari BEI karena masalah financial distress. Dari hasil analisis dengan menggunakan model Springate S-Score, ATPK dan BORN masuk dalam kategori tidak sehat atau berpotensi bangkrut. Sehingga dapat dikatakan bahwa model Springate cukup akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsenne at.al (2023) yang mengungkapkan bahwa model Springate memiliki tingkat akurasi terendah dibanding Altman, Zmijewski dan Taffler.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahma & Setyaningsih (2019) mengungkapkan bahwa model Zavgren memiliki tingkat akurasi terbaik dibandingkan Altman, Zmijewski, Grover, Springate dan Ohlson. Hasil yang berbeda diperoleh oleh Anugrah (2019), menyatakan bahwa model Altman dan Taffler memiliki tingkat akurasi prediksi yang lebih tinggi daripada model kebangkrutan lainnya.

Melihat dari berbagai hasil penelitian yang berbeda – beda menjadi motivasi untuk penelitian saat ini, dengan tujuan utamanya adalah untuk menilai risiko kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 dengan menggunakan tujuh model prediksi kebangkrutan, yaitu Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan model prediksi kebangkrutan yang paling akurat dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada suatu periode tertentu. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan tekstil dan garmen karena sektor ini memiliki risiko tinggi untuk delisting dari BEI. Penelitian ini berjudul : **“Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI (2021 – 2024)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumsukan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan antara model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate dalam memprediksi potensi kebangkrutan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
- b. Manakah dari model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah terdapat perbedaan antara model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate dalam memprediksi potensi kebangkrutan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisa model yang paling akurat diantara model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate dalam memprediksi potensi kebangkrutan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan tekstil dan garmen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penggunaan metode prediksi kebangkrutan yang tepat untuk mengevaluasi status keuangan perusahaan yang berpotensi bangkrut.
- b. Bagi kreditur dan investor : Informasi kebangkrutan dapat digunakan untuk memutuskan kepada siapa akan memberikan pinjaman, dan kemudian dapat digunakan untuk memantau kebijakan pinjaman yang ada. Para investor saham atau obligasi yang diterbitkan suatu perusahaan tentunya sangat tertarik dengan kemungkinan perusahaan yang menjual surat berharga tersebut akan mengalami kebangkrutan.
- c. Bagi Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi lebih lanjut mengenai metode kebangkrutan yang tepat untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan perusahaan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi untuk memberikan gambaran singkat dan jelas mengenai isi dari setiap bab dalam skripsi ini. Penyajian skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut::

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang dijadikan sebagai acuan dan dasar dalam penelitian untuk mendukung analisis yang dilakukan. Teori-teori yang dibahas mencakup, antara lain: Signalling theory, Teori Stakeholder, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, kebangkrutan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi deskriptif objek penelitian, analisis data variabel, hasil perhitungan model prediksi kebangkrutan, analisis statistik deskriptif, pengujian, dan pembahasan hasil pengujian model.

BAB V**: PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan bagi peneliti selanjutnya, perusahaan dan investor terkait temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) adalah salah satu konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Teori ini dikembangkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Menurut Spence (1973), teori sinyal menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan mengirimkan informasi sebagai respons terhadap data relevan yang dikumpulkan oleh investor. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyampaikan sinyal yang tepat kepada para pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik cenderung memberikan sinyal yang jelas dan berguna untuk mendukung pengambilan keputusan terkait investasi, pemberian kredit, maupun keputusan lainnya (Lahamid et al., 2023).

Purba (2023: 35) Teori signalling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memahami teori sinyal penting untuk mengetahui cara perusahaan harus menyampaikan "sinyal" yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Bagi investor dan pemegang saham, informasi yang dipublikasikan oleh manajemen terutama yang bersifat positif. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai upaya yang dilakukan dalam memperhatikan lingkungan sekitarnya. Informasi tersebut tidak hanya disampaikan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, tetapi juga bertujuan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para pemangku kepentingan. (Mutiarra & Septyanto, 2022). Informasi dapat meliputi analisis laporan keuangan, yang mencakup pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan nilai saham. Teori sinyal menjelaskan bahwa peningkatan penjualan dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan akan memberikan imbal hasil yang lebih baik (Fajriah et al., 2022).

2.2 Teori Stakeholder

Menurut Peranginangin & Sianturi (2023) Teori stakeholder adalah suatu konsep yang membahas hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang mana setiap pihak memiliki interaksi yang saling memengaruhi satu sama lain. Ketika manajemen perusahaan mengambil keputusan strategis, sangat penting untuk mempertimbangkan kepentingan dan kondisi dari semua stakeholder yang terlibat. Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak semata-mata beroperasi untuk kepentingan internalnya saja, melainkan juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan nilai atau manfaat kepada seluruh pihak yang

berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas (Mukhlis et al., 2023). Dengan demikian, teori stakeholder menekankan pentingnya integrasi perspektif berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan perusahaan untuk mendorong kinerja dan keberlanjutan organisasi.

Stakeholder memiliki kewenangan yang signifikan untuk memengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi serta sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan. Peran stakeholder sangat penting, karena mereka dapat memberikan masukan dan perspektif yang beragam yang dapat memandu pengambilan keputusan manajerial. Dengan pengelolaan yang baik dan optimal, seluruh potensi yang ada, baik itu berupa sumber daya manusia, teknologi, maupun aset lainnya, dapat dioptimalkan untuk menciptakan nilai tambah. Nilai tambah ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan, seperti peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional, tetapi juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat menciptakan keunggulan kompetitif di pasar yang semakin ketat. (Arianti & Yatinigrum, 2022).

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2004:2) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
Statistik Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan, catatan, dan laporan lain, serta materi penjelasan yang menjelaskan aspek penting dari laporan keuangan.

Menurut Fitriana, (2024:3) Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Maksud menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tgl tertentu (neraca) dan periode tertentu (lap L/R). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yg diperoleh pada periode tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan komponen penting dalam proses pelaporan keuangan yang disusun oleh entitas bisnis atau organisasi untuk menyajikan informasi keuangan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, serta catatan dan penjelasan lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat memahami keadaan terkini perusahaan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 tahun 2018 adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan laporan ekonomi.

Menurut Hidayat (2018:4) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. Screening (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. Understanding (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. Forecasting (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Diagnosis (diagnose), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.
5. Evaluation (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam kontek hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi antarlain:

1. Informasi itu harus bermanfaat dan dipahami
2. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan
3. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya
4. Informasinya harus memiliki sifat daya banding

2.3.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan. Analisis Laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambilan keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Hasil analisis laporan ini dapat membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan cenderung dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan di masa yang akan datang

Analisis laporan keuangan diidentifikasi sebagai sumber informasi yang esensial bagi pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan adalah salah satu jenis informasi yang dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan. Bagi investor, laporan keuangan penting karena berkaitan dengan besarnya dana atau modal yang telah ditanamkan pada perusahaan. Sementara itu, bagi kreditur, laporan tersebut relevan dalam menilai

jumlah pokok pinjaman serta bunga yang diharapkan akan diterima (Novius, 2023). Melalui pemahaman yang mendalam terhadap laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi yang lebih tepat terhadap kesehatan dan prospek perusahaan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data.

Analisis laporan keuangan memiliki makna yang berbeda bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi kreditur, baik jangka pendek maupun jangka panjang fokus utamanya adalah pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya. Kreditur jangka pendek, seperti pemasok, lebih memperhatikan likuiditas perusahaan agar dapat membayar tagihan tepat waktu, sementara kreditur jangka panjang, seperti bank dan pemegang obligasi, tertarik pada kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman (Raharjo, 2022).

2.4 Kebangkrutan

2.4.1 Faktor – faktor penyebab kebangkrutan

Menurut Ayudhea & Puspita (2023) Kebangkrutan adalah ketika suatu perusahaan mengalami masalah keuangan, mulai dari masalah likuiditas ringan hingga masalah keuangan serius, seperti solvabilitas, di mana jumlah liabilitas lebih besar daripada aset, yang mengakibatkan kegagalan keuangan. Kebangkrutan merupakan keadaan di mana suatu perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang merugi dan berujung pada proses likuidasi (Febbianti et al, 2024). Wahyu Nurcahyanti (2015) dalam Abadi & Misidawati (2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan, yaitu:

1. Faktor Umum

a. Sektor ekonomi

Kebangkrutan ekonomi dapat disebabkan oleh kebijakan keuangan, tingkat suku bunga, devaluasi atau revaluasi mata uang asing, dan gejala inflasi dan deflasi pada harga barang dan jasa. Selain itu, kondisi neraca pembayaran, baik surplus maupun defisit, memengaruhi perdagangan internasional.

b. Sektor sosial

Faktor sosial yang signifikan dalam mempengaruhi kebangkrutan sering kali berkaitan dengan perubahan gaya hidup masyarakat. Hal ini dapat berdampak pada permintaan terhadap produk dan jasa, serta memengaruhi cara perusahaan berinteraksi dengan karyawan.

c. Sektor teknologi

Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan biaya perusahaan, terutama karena pemeliharaan dan penerapan yang tidak direncanakan dengan baik, sistem yang tidak terintegrasi, serta kurangnya pengalaman di antara manajer pengguna.

d. Sektor pemerintah

kebijakan pemerintah yang menghapus subsidi untuk bisnis dan industri, mengubah tarif ekspor dan impor, dan meluncurkan undang-undang baru yang berkaitan dengan perbankan dan tenaga kerja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Eksternal Perusahaan

a. Sektor pelanggan

Untuk menghindari kehilangan pelanggan, perusahaan harus memahami karakteristik konsumen. Ini penting untuk menciptakan peluang baru, menarik pelanggan baru, dan mencegah penurunan penjualan dan mencegah pelanggan beralih ke pesaing.

b. Sektor pemasok

Perusahaan dan pemasok perlu menjaga kerjasama yang baik ini karena kemampuan pemasok untuk menaikkan harga dan mengurangi keuntungan pembeli bergantung pada seberapa baik mereka terlibat dalam perdagangan bebas.

c. Sektor pesaing

Perusahaan tidak boleh mengabaikan persaingan. Jika produk pesaing lebih diterima oleh masyarakat, perusahaan berisiko kehilangan pelanggan, yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan.

3. Faktor Internal Perusahaan

Pemberian kredit yang terlalu besar kepada nasabah dapat mengakibatkan mereka mengalami penunggakan pembayaran, bahkan hingga tidak dapat melakukan pembayaran sama sekali.

2.4.2 Indikator Prediksi Kebangkrutan

Menurut Hanafi dan Halim (2016:261), ada beberapa indikator yang bisa menjadi prediksi kebangkrutan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis aliran kas untuk saat ini atau untuk masa mendatang.
2. Analisis strategi perusahaan, analisis ini memfokuskan pada persaingan yang dihadapi oleh perusahaan, struktur biaya relative terhadap pesaingnya, kualitas manajemen, kemampuan manajemen mengendalikan biaya, dan lainnya. Analisis semacam ini bisa digunakan sebagai pendukung analisis aliran kas, karena kondisi perusahaan semacam diatas akan mempengaruhi aliran kas perusahaan.
3. Analisis break even sebagai contoh, akan melihat seberapa jauh penjualan bisa turun agar perusahaan masih bisa memperoleh keuntungan.

2.4.3 Analisis Kebangkrutan

Analisis kebangkrutan merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan.

Analisis kebangkrutan secara umum dapat dibagi 2 kelompok besar yaitu (Ubbe, 2020) :

1. Univariate

Analisis univariate berfokus pada satu variabel keuangan yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap kebangkrutan. Pendekatan ini dilakukan dengan menganalisis setiap variabel secara terpisah. Bentuk analisis univariate: Analisis ratio (modal kerja, rasio profitabilitas, leverage, likuiditas, dll)

2. Multivariate

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda dengan analisis univariate, analisis multivariate menggunakan dua atau lebih variabel secara bersamaan dalam satu model. Analisis ini dapat mempermudah pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan jika dibandingkan dengan analisis yang dilakukan secara parsial (Oktavia, 2018).

Model analisis kebangkrutan dengan multivariate:

a. Model Altman

Pada tahun 1968 Edward I. Altman memperkenalkan metode Analisis Diskriminan Multivariat guna menyelesaikan kelemahan analisis Univariate dalam memprediksi kegagalan perusahaan. Teknik statistik Multivariate ini digunakan untuk memprediksi dan mengestimasi kegagalan perusahaan yang dikenal dengan model Z-Score Model. Dalam studinya, digunakan enam puluh enam perusahaan manufaktur dengan tiga puluh tiga perusahaan gagal di periode 1946 hingga 1965 dan tiga puluh tiga perusahaan non-gagal dipasangkan dengan dasar ukuran aset dan industri. Model Altman Z-Score menggunakan lima rasio keuangan dari dua puluh dua variabel sebagai prediksi terbaik untuk kegagalan perusahaan (Lesmana, 2024). Dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model Altman Z – Score. Model ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu (Sitorus & Yulita, 2023) :

Model prediksi Altman mengalami tiga perkembangan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Model Altman Z-Score Pertama

Dalam penelitian pertamanya, Altman melakukan studi pada berbagai perusahaan manufaktur di Amerika Serikat yang menjual sahamnya di bursa efek. Oleh karena itu, rumus Z-Score pertama ini dinilai lebih cocok digunakan pada perusahaan manufaktur yang go public. Model Altman I ini dikenal dengan sebutan Z-Score dengan persamaan diskriminan sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

Z = *bankruptcy index*

X_1 = *working capital / total assets*

X_2 = *retained earnings / total assets*

X_3 = *earning before interest and taxes / total assets*

X_4 = *market value of equity / book value of total debt*

X_5 = *sales / total assets*

Nilai Z menunjukkan indeks keseluruhan fungsi multiple discriminant analysis. Dalam model ini, terdapat angka-angka cut off nilai Z sebagai batasan penentu kapan perusahaan dikatakan masuk dalam kategori bangkrut atau tidak pada masa mendatang. Angka-angka tersebut dibagi kedalam tiga kategori, yaitu:

1. $Z < 1,81$: termasuk dalam perusahaan yang bangkrut.
2. $1,8 < Z < 2,99$; termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat atau bangkrut).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. $Z > 2,99$: termasuk dalam perusahaan yang tidak bangkrut.

2) Model Altman Revisi (Z' -Score)

Selanjutnya karena banyak pula perusahaan yang tidak go public dan dengan demikian perusahaan tersebut tidak memiliki nilai pasar, maka Altman melakukan penelitian kembali pada tahun 1984. Altman melakukan penyesuaian agar modelnya juga dapat digunakan untuk perusahaan-perusahaan disektor swasta. Kemudian Altman mengembangkan model alternatif dengan mengganti variabel X_4 . Dari hasil penelitiannya tersebut, Altman merevisi Z -Score model pertaman menjadi model Altman revisi dengan rumus sebagai berikut:

$$Z' = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,17X_3 + 0,42X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan:

Z' = *bankruptcy index*

X_1 = *working capital / total assets*

X_2 = *retained earnings / total assets*

X_3 = *earning before interest and taxes / total assets*

X_4 = *book value of equity / book value of total debt*

X_5 = *sales / total assets*

Pada model ini, perusahaan yang sehat dan bangkrut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. $Z' < 1,23$: termasuk perusahaan yang bangkrut.
2. $1,23 < Z' < 2,9$: termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat atau bangkrut).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. $Z' > 2,9$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut

3) Model Altman Modifikasi (Z'' -Score)

Seiring dengan penyesuaian terhadap berbagai jenis perusahaan, Altman melakukan penelitian kembali untuk dapat mengukur potensi kebangkrutan perusahaan-perusahaan lain selain perusahaan manufaktur, baik yang bersifat go public maupun privat. Formula rumus Z-Score ketiga ini dinilai sangat fleksibel karena dapat digunakan untuk berbagai jenis perusahaan dan cocok digunakan di negara berkembang seperti Indonesia. Model Altman III ini dikenal dengan sebutan model Altman Modifikasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Keterangan:

Z'' = *bankruptcy index*

$X1$ = *working capital / total assets*

$X2$ = *retained earnings / total assets*

$X3$ = *earning before interest and taxes / total assets*

$X4$ = *book value of equity / book value of total debt*

Cut Off Altman Modifikasi:

1. $Z'' < 1,1$: termasuk perusahaan yang bangkrut.
2. $1,1 < Z'' < 2,6$: termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan tersebut sehat atau bangkrut).
3. $Z'' > 2,6$: termasuk perusahaan yang tidak bangkrut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Model Zavgren

Pada tahun 1980-an, penerjemahan logit (Logit Analysis) selain dari beberapa analisis diskriminan digunakan untuk membangun metodologi studi penelitian yang relatif baru dalam menghitung potensi kesulitan keuangan (Financial distress). Christine V. Zavgren adalah pengembang analisis logit pertama, yang mensurvei 45 perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut, dengan mempertimbangkan industri yang serupa dalam ukuran aset. Hasilnya, Zavgren membuat model estimasi selama 5 tahun untuk melihat probabilitas dan tingkat presisi model tersebut. Model pada tahun 1 dapat digunakan karena model pada tahun 1 memiliki hasil yang signifikan (tingkat persentase lebih besar dari 99%) dalam membedakan antara perusahaan yang bangkrut dan tidak bangkrut selama 5 tahun (Dukalang et al., 2024). Zavgren (1985) mendefinisikan suatu rumus yang digunakan dalam menghitung kemungkinan suatu perusahaan akan bangkrut yaitu:

$$P_i = \frac{1}{1 + e^y}$$

Deskripsi: e = 2,718282

Jika nilai Y sudah diperoleh, maka dilanjutkan dengan menentukan probabilitas kebangkrutan menggunakan model logit. P_i adalah rumus probabilitas kebangkrutan perusahaan. Pangkat y adalah bagian multivariat yang hanya memiliki satu konstanta dan beberapa koefisien variabel independen (Dukalang et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = 0,23883 - 0,108X_1 - 1,583X_2 - 10,78X_3 - 3,074X_4 - 0,486X_5 - 4,35X_6 + 0,11X_7 \dots$$

Keterangan:

Y : Fungsi Multivariant

X₁ : Persediaan / Penjualan

X₂ : Piutang / Persediaan

X₃ : Kas / Total Asset

X₄ : Aset Lancar / Kewajiban Lancar

X₅ : Laba Bersih / (total asset – kewajiban lancar)

X₆ : Kewajiban Jangka Panjang / (total asset – kewajiban lancar)

X₇ : Penjualan / (modal kerja + aset tetap)

Model Zavgren mengklasifikasikan bahwa jika nilai probabilitas menghasilkan nilai 1, maka perusahaan tersebut tergolong mengalami kesulitan keuangan. Jika skala probabilitas menghasilkan nilai di bawah 1, maka perusahaan tersebut tergolong baik.

c. Model Ohlson

Model prediksi kebangkrutan Ohlson dikembangkan oleh James Ohlson pada tahun 1980. Dalam penelitiannya, Ohlson menggunakan sampel sebanyak 105 perusahaan bangkrut dan 2058 perusahaan tidak bangkrut selama periode 1970 – 1976. Berbeda dengan penelitian Altman yang menggunakan Multiple Discriminant Analysis (MDA), Ohlson dalam penelitiannya menggunakan logistic regression

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengatasi kekurangandari model Altman yang menggunakan MDA (Lestari, 2022). Berikut rumus model Ohlson:

$$O = -1,32 - 0,407X1 + 6,03X2 - 1,43X3 + 0,0757X4 - 2,37X5 - 1,83X6 + 0,285X7 - 1,72X8 - 0,521X9$$

Dimana:

$$X1 = \text{Log (Total Assets / GPN Price)}$$

$$X2 = \text{Total Liabilities / Total Assets}$$

$$X3 = \text{Working Capital / Total Assets}$$

$$X4 = \text{Current Liabilities / Current Assets}$$

$$X5 = \text{Nilai 1 Jika Total Liabilities} > \text{Total Assets ; Nilai 0 Jika}$$

Sebaliknya

$$X6 = \text{Net Income / Total Assets}$$

$$X7 = \text{Cash Flow From Operations / Total Liabilities}$$

$$X8 = \text{Nilai 1 bila net income negative ; nilai 0 bila sebaliknya}$$

$$X9 = (NI_t - NI_{t-1}) / (NI_t + NI_{t-1})$$

$$= NI_t = \text{laba bersih tahun terakhir}$$

Model Ohlson memiliki nilai cut-off sebesar 0,38. Artinya bahwa perusahaan yang memiliki nilai O dibawah 0,38 berarti perusahaan tersebut diprediksi tidak mengalami distress. Sebaliknya, jika nilai O perusahaan diatas 0,38 maka perusahaan diprediksi mengalami distress.

d. Model Taffler

Rumus Z-score untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan pertama kali dipublikasi oleh Richard Taffler di Inggris pada tahun 1983

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk menganalisis kesehatan keuangan perusahaan yang terdaftar di London stock Exchange yang awalnya dikembangkan sejak tahun 1977. Model itu sendiri awalnya dikembangkan untuk menganalisis perusahaan industri (manufaktur dan konstruksi) hanya dengan model terpisah yang dikembangkan untuk perusahaan ritel dan jasa, namun juga semua perusahaan nonkeuangan yang terdaftar dalam tes kinerja. Tahap pertama dalam membangun model ini adalah dengan menghitung lebih dari 80 rasio yang dipilih dengan cermat dari semua akun yang terdaftar perusahaan industri yang bangkrut antara tahun 1968 sampai tahun 1976. (Agarwal & Taffler, 2007).

Model ini menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi, yaitu 95,7% dalam memprediksi perusahaan yang berpotensi bangkrut, dan mencapai akurasi sempurna sebesar 100% untuk perusahaan yang diperkirakan tidak akan mengalami kebangkrutan (Marsenne et al., 2024).

$$Z = 3,2 + 12,18X_1 + 2,50X_2 - 10,68X_3 + 0,0289X_4$$

Dimana:

X_1 = Laba sebelum bunga dan pajak / kewajiban lancar

X_2 = Aset lancar / kewajiban lancar

X_3 = Kewajiban lancar / total aset

X_4 = laba setelah bunga dan pajak / total aset

Hasil indeks diskriminan Z-Score mengkategorikan perusahaan ke dalam zona yang ditentukan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai $Z > 0,3$ maka perusahaan dalam zona kebangkrutan yang rendah
- 2) Jika nilai $Z < 0,2$ maka perusahaan dalam zona kebangkrutan yang tinggi

e. Model CA-Score

Dikembangkan di bawah kepemimpinan Jean Legault dari Universitas Quebec-Montreal, model CA-Score menganalisis tingkat kegagalan perusahaan Kanada menggunakan analisis diskriminatif. Persentase akurasi yang diprediksi untuk pendekatan ini adalah 83%. Berikut ini adalah persamaan model CA-Score:

$$\text{Skor CA} = 4,591X_1 + 4,508X_2 + 0,3936X_3 - 2,7616$$

Dimana:

$$X_1 = \text{Investasi Pemegang Saham (1)} / \text{Aset (1)}$$

$$X_2 = \text{EBT} + \text{Financial Expenses (1)} / \text{Assets (1)}$$

$$X_3 = \text{Sales (2)} / \text{Assets (2)}$$

(1) = gambaran satu periode sebelumnya

(2) = gambaran dua periode sebelumnya

Dari hasil perhitungan model Springate diperoleh nilai CA-Score yang dibagi dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Jika nilai CA-Score $< -0,3$ maka perusahaan termasuk dalam kategori tidak pailit.
- b. Jika nilai CA-Score $> -0,3$ maka perusahaan termasuk dalam kategori pailit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Model Springate

Model Springate dalam Memprediksi Financial Distress. Springate menggunakan metode yang sama dengan Altman yaitu Multiple Discriminant Analysis (MDA) untuk memprediksi financial distress pada perusahaan. Springate menggunakan sampel sejumlah 40 perusahaan yang berlokasi di Kanada. Springate mengumpulkan 19 rasio keuangan populer yang biasa dipakai memprediksi financial distress. Setelah dilakukan pengujian terhadap rasio-rasio keuangan tersebut, Springate memilih 4 rasio yang dipercaya bisa membedakan antara perusahaan yang mengalami distress dan perusahaan yang tidak mengalami distress (Wicaksana & Mawardi, 2023). Hasil penelitian menunjukkan akurasi yang relatif tinggi yaitu sebesar 92,5% yang berarti metode ini cocok untuk analisis kesulitan keuangan (Fahma & Setyaningsih, 2021). Model yang dihasilkan Springate adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03X1 + 3,07X2 + 0,66X3 + 0,4X4$$

Dimana :

$X1$ = Modal Kerja / Total Aset

$X2$ = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset

$X3$ = Laba Sebelum Pajak / Utang Jangka Pendek

$X4$ = Penjualan / Total Aset

Model Springate memiliki nilai cut-off sebesar 0,862 yang digunakan untuk mengkategorikan kondisi perusahaan. Jika nilai $S < 0,862$ maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut diprediksi berpotensi bangkrut. Sebaliknya, jika nilai $S > 0,862$ maka perusahaan diprediksi dalam keadaan sehat.

2.4.4 Kebangkrutan Menurut Pandangan Islam

Kebangkrutan dalam terminologi fikih dikenal sebagai iflas (pailit), yang menurut para ulama fikih merujuk pada keputusan hakim yang melarang individu untuk melakukan tindakan hukum terhadap harta miliknya. Al-taflis adalah kondisi di mana seseorang memiliki utang yang menghabiskan seluruh kekayaannya, sehingga tidak ada yang tersisa untuk dirinya karena semua harta tersebut digunakan untuk melunasi utang-utang yang dimiliki.

Ada istilah yang dikenal sebagai qard hasan, yaitu meminjamkan harta kepada Allah. Ini merujuk pada situasi di mana kreditur membebaskan utang debitur dengan niat bahwa uang yang dikeluarkan dipinjamkan kepada Allah. Dengan demikian, seorang debitur yang mengalami kebangkrutan dapat terbebas melalui akad qard hasan. Opsi lain yang bisa diambil adalah memberikan masa tangguh untuk pembayaran utangnya (Ananda, 2023). Dijelaskan dalam QS. Al-baqarah ayat 280 Allah berfirman:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Jika dia (orang yang berutang itu) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu apabila kamu mengetahui(-nya).”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Dalam hadits tersebut, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa di akhirat terdapat kategori orang yang dianggap bangkrut, yaitu mereka yang memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

amal keburukan lebih banyak dibandingkan amal kebaikan (Abadi & Misidawati, 2023). Akibatnya, amal kebaikan yang dimiliki tidak cukup untuk menebus amal keburukan yang dilakukan selama hidup di dunia. Hadits ini mengajarkan bahwa kehidupan seorang muslim harus berorientasi pada kehidupan akhirat. Selain menghindari kebangkrutan di dunia, seorang muslim juga perlu memahami konsep kebangkrutan di akhirat agar tidak termasuk dalam golongan yang merugi. Kehidupan di dunia adalah sementara, sedangkan kehidupan yang abadi ada di akhirat. Konsep kebangkrutan yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW memiliki kesamaan dengan kebangkrutan dalam ekonomi, termasuk kebangkrutan perusahaan. Jika amal kebaikan diibaratkan sebagai modal dan aset perusahaan, sedangkan amal keburukan sebagai utang yang harus ditanggung, maka suatu perusahaan dianggap bangkrut apabila aset dan modalnya tidak cukup untuk menutupi utangnya. Hal ini mirip dengan seseorang yang di akhirat dikategorikan bangkrut karena amal keburukannya melebihi amal kebaikannya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Maureen Marsenne, Tubagus Ismail, Muhamad Taqi dan Imam Abu Hanifah (2023).	Berdasarkan model Springate, perusahaan dalam kondisi kesulitan dan dinyatakan bangkrut pada tahun 2020 dan 2022, sedangkan tahun 2021	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Altman, Model Zmijewski Model Taffler dan Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financial distress predictions with Altman, Springate, Zmijewski, Taffler and Grover models.	berada pada wilayah abuabu. Model Zmijewski mengindikasikan bahwa perusahaan berada di ambang kebangkrutan, dengan kesulitan keuangan dan potensi risiko kebangkrutan dalam tiga tahun ke depan. Model Grover memprediksi kebangkrutan perusahaan pada tahun 2020 dan 2022, tetapi mengindikasikan keamanan pada tahun 2021. Khususnya, model Taffler muncul sebagai yang paling akurat dalam meramalkan kebangkrutan, dengan tingkat akurasi 100% tanpa kesalahan. Sementara itu, model Zmijewski mencapai tingkat akurasi 81,25% dengan tingkat kesalahan 18,75%, dan model Springate menunjukkan akurasi terendah dalam prediksi kebangkrutan, dengan skor akurasi hanya 12,50% dengan tingkat kesalahan 87,50%.	Springate. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian, tidak digunakannya Model Grover dan penambahan model lainnya, yaitu Model Zavgreen, Ohlson dan Ca-Score.
--	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Marsenne et al., 2024)	
2	Erfina Dukalang, Irfan Zamzam dan Zulkifli Abu (2024) Analysis of Financial Distress Predictions Using Altman, Zavgren, Fulmer, Ohlson, Taffler, and Ca-Score Models as Early Warning Systems in Manufacturing Companies.	Hasil penelitian menunjukkan kalau model tertinggi dan sangat akurat dalam memprediksi financial distress untuk studi penelitian ini adalah model CA-Score yang tingkat akurasi sebesar 97,14% dan tipe error II sebesar 2,86%. dibandingkan model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, dan CA-Score. Kemudian, diikuti model Ohlson dengan tingkat akurasi sebesar 94,29% dan tipe error II sebesar 5,71%. (Dukalang et al., 2024)	Persamaan penelitian ini adalah menggunakan Model Altman, Model Zavgren, Model Ohlson, Model Taffler dan Model Ca-Score. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian serta penambahan model lainnya, yaitu Model Springate.
3	Yoga Taufan Fahman, Nina Dwi Setyaningsih (2019). Analisis Financial Distress dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson dan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Altman memiliki keakuratan dan tipe error sebesar 80% dan 10%. Metode Zmijewski memiliki keakuratan dan tipe error sebesar 60% dan 40%. Metode Grover memiliki keakuratan dan	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Altman, Model Springate, Model Ohlson dan Model Zavgren. Perbedaan dalam penelitian ini adalah perbedaan pada objek

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel.	tipe error sebesar 80% dan 20%. Metode Springate memiliki keakuratan dan tipe error sebesar 70% dan 30%. Metode Ohlson memiliki keakuratan dan tipe error sebesar 90% dan 10%. Metode Zavgren memiliki keakuratan dan tipe error sebesar 100% dan 0%. Metode Zavgren dapat disimpulkan merupakan metode paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan ritel. (Fahma & Setyaningsih, 2021)	penelitian, yaitu Perusahaan Ritel dengan perusahaan Tekstil dan Garmen. Serta tidak digunakannya Model Zmijewski dan Model Grover dan penambahan Model lainnya, yaitu Model Taffler dan Model Ca-Score
4 Melati Eka Putri & Auliffi Ermian Challen (2021) Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga model tersebut, model Springate S-Score yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan, dengan tingkat akurasi sebesar 83,33%, dibuktikan dengan dua perusahaan yang delisting dari BEI. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sebagai bahan	Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Altman dan Model Springate. Perbedaan dalam penelitian ini adalah perbedaan pada objek penelitian, yaitu perusahaan Pertambahan dengan Perusahaan Tekstil dan Garmen, serta tidak digunakannya model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pertimbangan dalam membuat keputusan investasi bagi perusahaan dan investor. (Putri & Challen, 2021)	Zmijewski dan penambahan model lainnya, yaitu Model zavgren, Model Ohlson, Model Taffler dan Ca-Score.
5	Meilinda Dwi Anugrah (2019) Analisis model Altman, Taffler dan Zmijewski Dalam Memprediksi Perusahaan Yang Delisting Secara Paksa Karena Kegagalan Keuangan dari Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014.	Berdasarkan hasil uji chi-square masing-masing model prediksi, model Altman (1983) dan Taffler (1983) menunjukkan hasil yang signifikan untuk memprediksi perusahaan yang delisting secara paksa karena kegagalan keuangan selama tiga tahun berturut-turut. Sementara model Zmijewski (1984) memiliki kemampuan yang rendah dalam memprediksi perusahaan yang mengalami delisting secara paksa karena kegagalan keuangan di bursa selama tiga tahun sebelum perusahaan mengalami delisting. (Anugrah, 2019)	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model Altman dan Model Taffler. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yaitu perusahaan yang delisting secara paksa dari BEI dengan Perusahaan Tekstil Garmen. Serta tidak digunakannya model Zmijewski dan penambahan Model lainnya yaitu, Model Zavgren, Model Ohlson, Model Ca-Score dan Model Springate.
6	Muhamad Alvin Wijaya, Aris	Hasil Uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa ada	Persamaan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susetyo (2023)	Prediksi Kebangkrutan Hotel Chain: Perbandingan Model Altman, Springate dan Zmijewski	perbedaan signifikan antara ketiga metode yang digunakan karena memiliki nilai signifikansi 0,000 yaitu $< 0,05$. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa model Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi (80,56%) untuk memprediksi kebangkrutan. (Wijaya & Susetyo, 2023)	penggunaan model Altman dan model Springate. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yaitu perusahaan hotel chain dan perusahaan propeti dan real estate. Serta tidak digunakannya model Zmijewski dan penambahan model lainnya yaitu Model Zavgren, Model Ohlson, Model Taffler dan Model Ca-score
7	Salma Rif'at adilah, Teguh Parmono Hadi (2022) Analisis Tingkat Kebangkrutan Sebelum dan Saat Pandemi Dengan Menggunakan Metode Altman Z-score dan Springate S-score	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dalam memprediksi kebangkrutan sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan kedua metode pengukuran yang digunakan, sebelum pandemi terdapat 4 perusahaan yang dinyatakan bangkrut dan 7 perusahaan yang dinyatakan sehat. Pada saat pandemi terdapat 8 perusahaan yang dinyatakan bangkrut dan 3 perusahaan dinyatakan sehat. Model	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Altman dan Model Springate. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yaitu Perusahaan Retail dengan Perusahaan Tekstil dan Garmen. Serta penambahan model lainnya, yaitu model Zavgren, model Ohlson, model Taffler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kebangkrutan yang memiliki tingkat akurasi tertinggi adalah model Springate S-Score. (Aadilah & Hadi, 2022)	dan model Ca-score.
8	Norma Gupita, Sri Widyawati Soemoedipiro, Nina Woelan Soebroto (2020) Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara model Altman Z-Score, Springate dan Grover. Springate adalah model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi sebesar 83,33%. (Gupita et al., 2020)	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model Altman dan model Springate. Perbedaan dalam penelitian adalah objek penelitian yaitu perusahaan Sektor Industri dengan perusahaan Tekstil dan Garmen. Serta tidak digunakannya model Grover dan penambahan model lainnya, yaitu model Zavgren, model Ohlson, model Taffler dan model Ca-score.
9	Siti Syafiah Lestari (2022) Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Ohlson, Dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Altman, Ohlson, dan Zmijewski memberikan prediksi yang berbeda. Berdasarkan rata-rata nilai selama 2017 –	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model Altman dan Ohlson, Perbedaan dalam penelitian adalah tidak digunakannya model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Zmijewski Pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2017-2019.	2019, model Altman memprediksi terdapat 4 perusahaan bangkrut, 2 perusahaan tidak bangkrut, dan 1 perusahaan dalam kondisi grey area, sedangkan model Ohlson dan model Zmijewski memprediksi tidak ada perusahaan yang berada dalam kondisi bangkrut. (Lestari, 2022)	Zmijewski dan penambahan model lainnya yaitu Zavgren, Taffler, Ca-Score dan Springate.
10	Peter, Herlina dan Jessica Wiratmaja (2021) Analisis Kebangkrutan Perusahaan Melalui Perbandinagn Model Altman Z-Score, Model Springate dan Model Fulmer Pada Industri Semen di Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan prediksi kebangkrutan berdasarkan Model Altman Z-Score, Model Springate, dan Model Fulmer. Tingkat akurasi tertinggi adalah model Fulmer. Akurasi model Fulmer 68,89% error type 1 7,78% dan error type 2 23,33%. Model Springate's memiliki akurasi 56,67% error type 1 2,22% error type 2 41,11% berikutnya model Altman dengan akurasi 45,56% error type 1 7,78% error type 2 46,67%. (Peter et al., 2021)	Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model Altman, Springate Perbedaan dalam penelitian adalah objek penelitian yaitu Perusahaan industry semen dengan Perusahaan Tekstil dan Garmen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

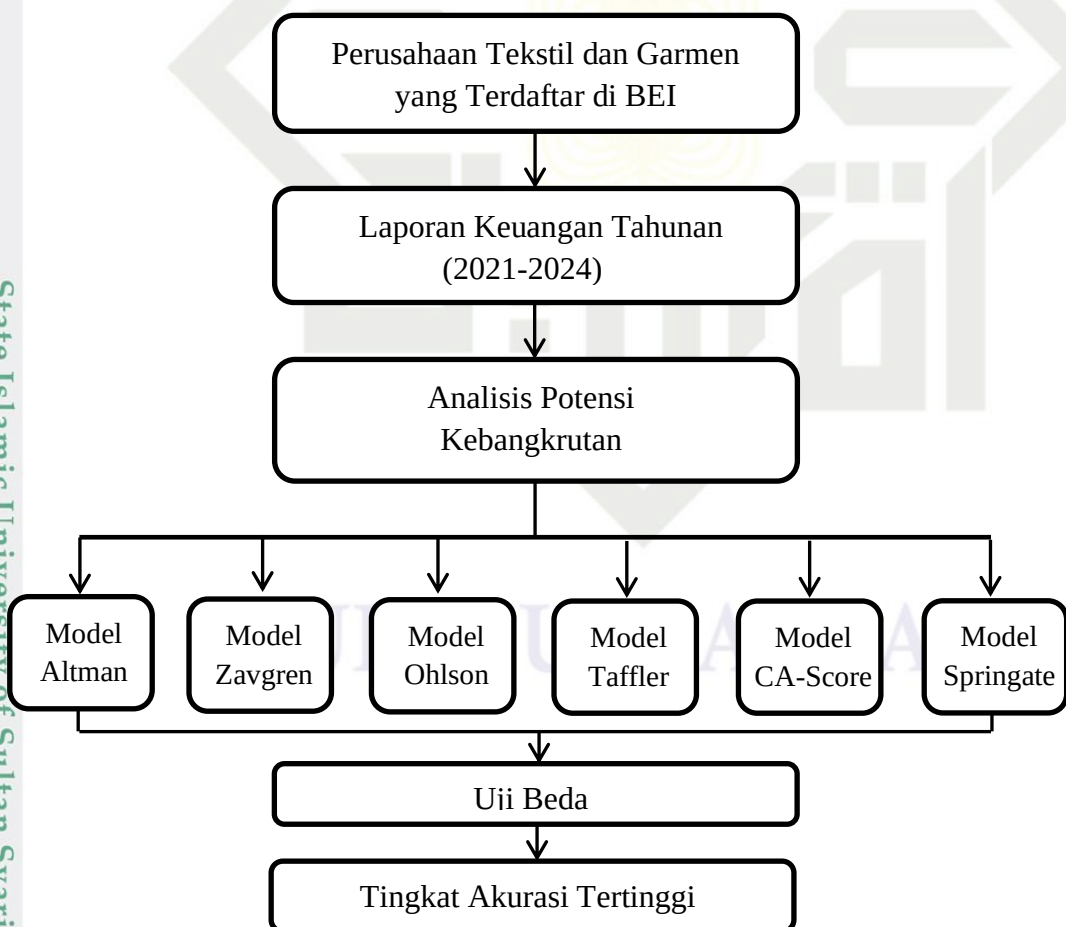
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Pemikiran

Analisis kebangkrutan penting untuk mendeteksi dini kemungkinan kesulitan keuangan, sehingga manajer dapat mengambil langkah pencegahan. Penelitian ini mengevaluasi tujuh model prediksi kebangkrutan—Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score, dan Springate—dengan tujuan membandingkan hasil perhitungan, tingkat akurasi, dan menentukan model dengan akurasi tertinggi dalam memprediksi kebangkrutan. Berdasarkan hal tersebut, kerangka konseptual penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.7 Pengembangan Hipotesis

a. Hipotesis Perbandingan Kondisi Semua Model Prediksi Kebangkrutan

Penelitian ini menggunakan enam model prediksi kebangkrutan, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memprediksi potensi kebangkrutan. Model kebangkrutan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang signifikan. Model Altman dikenal karena tingkat akurasi yang tinggi dan menggunakan lima rasio keuangan utama untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan. Namun, model ini bergantung pada data masa lalu, sehingga kurang cocok untuk perusahaan baru atau yang sedang mengalami perubahan besar. Model Zavgren menawarkan pendekatan logistik yang memberikan probabilitas kebangkrutan, sehingga lebih mudah dipahami dan fleksibel untuk berbagai jenis industri. Meskipun demikian, interpretasinya bisa kompleks dan hasilnya sangat dipengaruhi oleh kualitas data. Model Ohlson menggunakan regresi logistik yang memberikan hasil probabilitas yang jelas dan dapat membedakan antara perusahaan sehat dan yang berpotensi bangkrut, tetapi juga bergantung pada data historis, dan beberapa variabelnya bisa membingungkan. Model Taffler memiliki akurasi yang baik, terutama untuk perusahaan di pasar Inggris, dan menggunakan rasio sederhana, tetapi terbatas pada konteks geografis tertentu dan hasilnya bisa bervariasi berdasarkan industri. Model CA-Score, yang sederhana dan mudah digunakan, memungkinkan analisis cepat dengan akurasi yang baik, namun keterbatasan dalam jumlah variabel yang digunakan dapat menyebabkan gambaran yang tidak menyeluruh. Terakhir, model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Springate menunjukkan tingkat akurasi tinggi dan mudah dipahami, tetapi sangat bergantung pada kualitas data dan mungkin kurang fleksibel dalam konteks perusahaan yang berbeda.

Pada penelitian Fahman & Setyaningsih (2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara model Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson dan Zavgren. Penelitian Anugrah (2019) menunjukkan bahwa model Altman, Taffler dan Zmijewski memiliki perbedaan signifikan. Penelitian Lestari (2022) juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prediksi kebangkrutan dengan menggunakan model Altman, Ohlson dan Zmijewski.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa terdapat perbedaan kondisi masing – masing model. Adapun hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H₁: Terdapat perbedaan kondisi dari hasil analisis keenam model prediksi kebangkrutan yang digunakan dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

5. Hipotesis Dominasi Tingkat Prediksi Model Kebangkrutan Springate

Penelitian Putri dan Challen (2021) bertujuan mengetahui kondisi tingkat kebangkrutan perusahaan dan tingkat akurasi metode Altman dan Springate pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2014 – 2018. Berdasarkan hasil penelitian, kedua metode tersebut dinyatakan memiliki

perbedaan yang signifikan. Perhitungan tingkat akurasi metode Altman memiliki tingkat akurasi sebesar 79,17% dan metode Springate sebesar 83,33%.

Penelitian Wijaya dan Susetyo (2023) bertujuan untuk mengetahui perbedaan statistik antara prediksi kebangkrutan model Altman, Springate dan Zmijewski. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan penerbangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2021 dengan sampel sebanyak 18 perusahaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara prediksi kebangkrutan model Altman, Springate dan Zmijewski. Persentase keakuratan model Springate adalah yang paling tinggi dan tipe error paling kecil dibandingkan dua model lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Adilah dan Hadi (2022) & dan Gupita et.al. (2020) menemukan bahwa model Springate memiliki tingkat keakuratan tertinggi dibandingkan model lainnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Adapun hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H₂: Model Springate merupakan model prediksi kebangkrutan yang terakurat dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan Tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ramadhan (2021) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai suatu metodologi yang berfokus pada deskripsi hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, bentuk penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang diteliti. Dalam melakukan penelitian deskriptif, rumusan masalah harus relevan, mempunyai makna ilmiah, dan tidak terlalu luas. Tujuan penelitian harus didefinisikan dengan baik, dan data yang dikumpulkan harus bersifat faktual dan bukan berdasarkan opini.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang berasal dari hasil penelitian, membandingkannya dengan teori yang relevan, dan selanjutnya menganalisis penerapan praktisnya. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman komprehensif tentang pokok bahasan dengan memberikan wawasan, penjelasan, dan validasi yang terperinci.

3.1.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018), data sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari pihak lain, seperti publikasi resmi dan dokumen lainnya. Data sekunder juga merupakan sumber yang tidak secara langsung menyediakan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan pertambangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode laporan keuangan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah tahun 2021 hingga 2024, yang berasal dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian. Data dan laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, serta melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Tekstil dan Garmen di Bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 – 2024. Total terdapat sebanyak 22 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen
Yang Terdaftar di BEI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARGO	Argo Pantes Tbk.
2	BATA	Sepatu Bata Tbk.
3	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5	CNTX	Century Textile Industry Tbk
6	ERTX	Eratex Djaya Tbk.
7	ESTI	Ever shine Textile Industry Tbk
8	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
9	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
10	INDR	Indo Rama Synthetics
11	INOV	Inocycle Technology Group Tbk
12	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
13	PBRX	Pan Brothers Tbk
14	POLU	Golden Flower Tbk
15	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk.
16	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
17	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
18	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
19	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.
20	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
21	TRIS	Trisula Internasional Tbk.
22	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2025 (diolah peneliti)

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel perusahaan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu (sugianto, 2018). Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perusahaan Tekstil dan Garmen yang menerbitkan laporan keuangan secara teratur yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2021-2024.
- 3) Memiliki komponen-komponen indikator perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu: saldo laba, jumlah asset, asset lancar, *Earning Before Interest and Tax* (EBIT), total utang, utang lancar, modal kerja, total modal, *Earning Before Tax* (EBT), *Net Income*, penjualan, arus kas dari operasi, beban bunga, persediaan, piutang, kas, utang jangka panjang, GNP dan investasi pemegang saham.

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam 2021-2024.	22
2.	Perusahaan Tekstil dan Garmen yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara teratur yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2021-2024.	(3)
3.	Tidak memiliki komponen-komponen indikator lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.	(1)
Sampel penelitian		18
Total sampel (N) = 19 x 3 Tahun		54

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data yang diperlukan, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang diperoleh melalui (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

2. Metode studi pustaka, yaitu metode yang digunakan dengan mengumpulkan dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian. Studi putaka tersebut berupa buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan analisis kebangkrutan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut (Sugiyono 2016: 68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu rasio-rasio keuangan yang terdapat pada ketujuh model prediksi kebangkrutan. Adapun penjelasan mengenai definisi dan pengukuran variabel dalam penelitian sebagai berikut:

a. Model Altman Z-Score Modifikasi

Pada tahun 1968 Edward I. Altman memperkenalkan metode Analisis Diskriminan Multivariat guna menyelesaikan kelemahan analisis Univariante dalam memprediksi kegagalan perusahaan. Model ini dianalisis menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio-rasio keuangan. Model modifikasi pada model ini terdapat empat rasio yang digunakan, dalam persamaan linier sebagai berikut:

$$Z'' = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

- X_1 = Working Capital / Total Asset
 X_2 = Retained Earnings / Total Asset
 X_3 = Earning Before Interest and Taxes / Total Asset
 X_4 = Book Value of Equity / Book Value of Liability

Titik cut off point model Altman Z-Score

Cut Off Point	Prediksi
$Z'' > 2,6$	Non Distress (<i>Healthy</i>)
$1,1 < Z'' < 2,6$	Grey Area kondisi perusahaan belum dapat ditentukan
$Z'' < 1,1$	Distress dan berpotensi <i>bankrupt</i>

b. Model Zavgren

Pada tahun 1980-an, penerjemahan logit (Logit Analysis) selain dari beberapa analisis diskriminan digunakan untuk membangun metodologi studi penelitian yang relatif baru dalam menghitung potensi kesulitan keuangan (Financial distress). Zavgren (1985) mendefinisikan suatu rumus yang digunakan dalam menghitung kemungkinan suatu perusahaan akan bangkrut yaitu:

$$P_i = \frac{1}{1 + e^y}$$

Deskripsi: e = 2.718282

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai Y sudah diperoleh, maka dilanjutkan dengan menentukan probabilitas kebangkrutan menggunakan model logit. P_i adalah rumus probabilitas kebangkrutan perusahaan. Pangkat y adalah bagian multivariat yang hanya memiliki satu konstanta dan beberapa koefisien variabel independen (Dukalang et al., 2024). Persamaan model Zavgren yaitu:

$$Y = 0,23883 - 0,108X_1 - 1,583X_2 - 10,78X_3 - 3,074X_4 - 0,486X_5 - 4,35X_6 + 0,11X_7 \dots$$

Keterangan:

X_1 : Persediaan / Penjualan

X_2 : Piutang / Persediaan

X_3 : Kas / Total Asset

X_4 : Aset Lancar / Kewajiban Lancar

X_5 : Laba Bersih / (total asset – kewajiban lancar)

X_6 : Kewajiban Jangka Panjang / (total asset – kewajiban lancar)

X_7 : Penjualan / (modal kerja + aset tetap)

Model Zavgren mengklasifikasikan bahwa jika nilai probabilitas menghasilkan nilai 1, maka perusahaan tersebut tergolong mengalami kesulitan keuangan. Jika skala probabilitas menghasilkan nilai di bawah 1, maka perusahaan tersebut tergolong baik.

Titik cut off point model Zavgren

Cut Off Point	Prediksi
$P_i < 1$	Non Distress (healthy)
$P_i = 1$	Distress dan berpotensi <i>banckrupt</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c Model Ohlson

Model prediksi kebangkrutan Ohlson dikembangkan oleh James Ohlson pada tahun 1980. Metode ini menggunakan analisis logit, hal ini untuk menutupi kekurangan dalam metode Multiple Discriminate Analysis. Penelitian Metode Ohlson menggunakan 105 perusahaan bangkrut dan 2058 perusahaan tidak bangkrut pada periode 1970-1976. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keakuratan sebesar 96,4% untuk memprediksi kebangkrutan.

Rumus Model Ohlson yaitu:

$$O = -1,32 - 0,407X_1 + 6,03X_2 - 1,43X_3 + 0,0757X_4 - 2,37X_5 - 1,83X_6 + 0,285X_7 - 1,72X_8 - 0,521X_9$$

Keterangan :

X_1 = Log (Total Assets / GPN Price)

X_2 = Total Liabilities / Total Assets

X_3 = Working Capital / Total Assets

X_4 = Current Liabilities / Current Assets

X_5 = Nilai 1 Jika Total Liabilities > Total Assets ; Nilai 0 Jika Sebaliknya

X_6 = Net Income / Total Assets

X_7 = Cash Flow From Operations / Total Liabilities

X_8 = Nilai 1 bila net income negative ; nilai 0 bila sebaliknya

X_9 = $(Nit - Nit1) / (Nit + Nit-1)$

Titik Cut off point Model Ohlson

Cut Off Point	Prediksi
$O < 0,38$	Non Distress (healthy)
$O > 0,38$	Distress dan berpotensi <i>bankrupt</i>

d. Model Taffler

RJ Taffler menerbitkan model Taffler pada tahun 1977, kemudian Taffler mengembangkan model ini pada tahun 1983. Taffler (1983) mencetuskan sebuah model untuk memprediksi kebangkrutan yang ditujukan bagi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek London Periode 1969-1976. Rumus diskriminan Taffler adalah:

$$T = 3,2 + 12,18X_1 + 2,50X_2 - 10,68X_3 + 0,0289X_4$$

Keterangan:

X_1 = Laba sebelum pajak / kewajiban lancar

X_2 = Aset lancar / kewajiban lancar

X_3 = Kewajiban lancar / total aset

X_4 = laba setelah bunga dan pajak / total asset

Titik Cut off point Model Taffler

Cut Off Point	Prediksi
$Z > 0,3$	Non Distress (healthy)
$Z < 0,2$	Distress dan berpotensi <i>bankrupt</i>

e. Model CA-Score

Dikembangkan di bawah kepemimpinan Jean Legault dari Universitas Quebec-Montreal, model CA-Score menganalisis tingkat kegagalan perusahaan Kanada menggunakan analisis diskriminatif. Persentase akurasi yang diprediksi untuk pendekatan ini adalah 83%. Berikut ini adalah persamaan model CA-Score:

$$\text{Skor CA} = 4,591X_1 + 4,508X_2 + 0,3936X_3 - 2,7616$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 = Investasi Pemegang Saham (1) / Aset (1)

X_2 = EBT / Financial Expenses (1) / Assets (1)

X_3 = Sales (2) / Assets (2)

(1) = gambaran satu periode sebelumnya

(2) = gambaran dua periode sebelumnya

Titik Cut off point Model Ca-Score

Cut Off Point	Prediksi
Ca-Score < -0,3	Non Distress (healthy)
Ca-Score > -0,3	Distress dan berpotensi <i>banckrupt</i>

f. Model Springate

Penelitian yang dilakukan oleh Gordon L.V Springate's (1978) menghasilkan model prediksi kebangkrutan yang dibuat dengan mengikuti prosedur model Altman, yaitu penggunaan pendekatan Multiple Discriminant Analysis. Springate melakukan uji yang sama seperti yang dilakukan oleh Altman (1968) dengan cara mengumpulkan rasio-rasio keuangan perusahaan yang dipakai untuk memprediksi kebangkrutan. Setelah melalui uji yang sama seperti yang dilakukan oleh Altman (1968), Springate menyimpulkan 4 rasio yang diyakini bisa mengklasifikasikan antara perusahaan yang sedang dalam keadaan bangkrut dan perusahaan yang sedang dalam kondisi sehat. Model yang dihasilkan Springate adalah sebagai berikut:

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja / Total Aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset

X_3 = Laba Sebelum Pajak / Utang Jangka Pendek

X_4 = Penjualan / Total Aset

Titik cut off point Model Springate

Cut Off Point	Prediksi
$Z < 0,862$	Non Distress (healthy)
$Z > 0,862$	Distress dan berpotensi bancrupt

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data yang digunakan dalam penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil perhitungan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Paired Sampel T-test* dan Uji Tingkat Akurasi. Data penelitian ini diolah dengan SPSS 30. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Mengumpulkan data penelitian yang diperlukan, yaitu laporan keuangan Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan
- Melakukan perhitungan rasio keuangan, yaitu dengan menghitung seluruh data Perusahaan Tekstil dan Garmen dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat pada masing-masing model prediksi kebangkrutan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate.

Rasio-rasionya, yaitu sebagai berikut:

Model Prediksi	Rasio
Altman	$X1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$ $X2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Asset}$ $X3 = \text{EBIT} / \text{Total Asset}$ $X4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Book Value of Liability}$
Zavgren	$X1 : \text{Persediaan} / \text{Penjualan}$ $X2 : \text{Piutang} / \text{Persediaan}$ $X3 : \text{Kas} / \text{Total Asset}$ $X4 : \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$ $X5 : \text{Laba Bersih} / (\text{total asset} - \text{kewajiban lancar})$ $X6 : \text{Kewajiban Jangka Panjang} / (\text{total asset} - \text{kewajiban lancar})$ $X7 : \text{Penjualan} / (\text{modal kerja} + \text{aset tetap})$
Ohlson	$X1 = \text{Log} (\text{Total Assets} / \text{GPN})$ $X2 = \text{Total Liabilities} / \text{Total Assets}$ $X3 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$ $X4 = \text{Current Liabilities} / \text{Current Assets}$ $X5 = \text{Nilai 1 Jika Total Liabilities} > \text{Total Assets} ;$ $\text{Nilai 0 Jika Sebaliknya}$ $X6 = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$ $X7 = \text{Cash Flow From Operations} / \text{Total Liabilities}$ $X8 = \text{Nilai 1 bila net income negative} ; \text{nilai 0 bila sebaliknya}$ $X9 = (\text{Nit} - \text{Nit1}) / (\text{Nit} + \text{Nit-1})$
Taffler	$X1 = \text{Laba sebelum pajak} / \text{kewajiban lancar}$ $X2 = \text{Aset lancar} / \text{kewajiban lancar}$ $X3 = \text{Kewajiban lancar} / \text{total aset}$ $X4 = \text{laba setelah bunga dan pajak} / \text{total aset}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CA-Score	$X1 = \text{Investasi Pemegang Saham (1)} / \text{Aset (1)}$ $X2 = \text{EBT} / \text{Financial Expenses (1)} / \text{Assets (1)}$ $X3 = \text{Sales (2)} / \text{Assets (2)}$
Springate	$X1 = \text{Modal Kerja} / \text{Total Aset}$ $X2 = \text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} / \text{Total Aset}$ $X3 = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Utang Jangka Pendek}$ $X4 = \text{Penjualan} / \text{Total Aset}$

3) Setelah perhitungan rasio dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan persamaan dari masing-masing model prediksi. Di dalam penelitian ini menggunakan 6 model yaitu: Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score dan Springate. Dimana masing-masing model memprediksi kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen penelitian ini terkumpul dan dihitung, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari :

3.6 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah ada. Sugiyono (2018:147) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan yaitu, model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, Ca-Score dan Springate. Hasil dari analisis statistik deskriptif umumnya ditampilkan dalam bentuk tabel yang memuat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ismail & Syafei, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu melakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk menentukan alat uji yang akan digunakan pada uji hipotesis. Apabila data terdistribusi normal maka alat uji yang digunakan adalah uji beda parametrik sedangkan bila data tidak terdistribusi normal maka alat uji yang digunakan adalah uji beda non parametrik. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Adapun signifikansi pada pengujian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal
- b. jika nilai $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab kedua hipotesis penelitian. Untuk hipotesis pertama mengenai pembuktian ada tidaknya perbedaan perbedaan signifikan antara model Altman, model Zavgren, model Ohlson, model Taffler, model Ca-Score dan Model Springate. Santoso menulis bahwa dalam penelitian yang bertujuan untuk membandingkan atau mengetahui ada tidaknya perbedaan pada lebih dari dua sampel digunakan Uji Beda (*Paired Sampel Test*). Selanjutnya jika hasil uji normalitas menunjukkan adanya data yang tidak berdistribusi dengan normal, maka pengujian hipotesis menggunakan uji Kruskal-Wallis (Kartikasari dalam Sudrajat & Wijayanti, 2019). Pembuktian tersebut menggunakan metode Uji *Paired Sampel T-Test* karena data berdistribusi normal. Mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mulyani et al., 2018) menggunakan uji *Paired Sampel T-Test* untuk melihat ada tidaknya perbedaan signifikan antara amodel Altman, Springate dan Zmijewski, dan Grover.

Dalam penelitian ini, untuk menjawab hipotesis yang kedua mengenai model analisis potensi kebangkrutan Model Springate memiliki tingkat akurasi yang tinggi sehingga tepat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. Penelitian oleh (Wulandari & Fauzi, 2022) juga menghitung tingkat akurasi dan tipe error dari model prediksi kebangkrutan yang digunakan.

1) Uji *Paired Sampel T-test*

Dalam penelitian ini, pengujian terhadap hipotesis ke 1 dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua sampel dependen yang berpasangan, yaitu untuk menilai apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan prediksi Financial Distress antara model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate. Dasar pengambilan keputusan pada uji Paired T-test adalah sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 atau 5%, maka H1 diterima.

Yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan.

2. Apabila probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 atau 5%, maka H1 diterima.

Yang artinya tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Tingkat Akurasi dan Error

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk mengevaluasi tingkat akurasi model analisis kebangkrutan. Pengujian ini bertujuan untuk menghitung estimasi yang benar dan estimasi yang salah, serta mengukur tingkat keakuratan variabel dependen, yaitu kelompok perusahaan Tekstil dan Garmen yang berada dalam kondisi financial distress. Proses uji akurasi dilakukan dengan membandingkan hasil prediksi dari masing-masing model dengan kategori sampel yang telah ditentukan, yaitu healthy dan distress. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi prediksi benar dan prediksi salah berdasarkan perbandingan antara hasil prediksi model dengan kondisi aktual. Tingkat akurasi dihitung untuk menentukan jumlah prediksi benar, sedangkan tingkat kesalahan dihitung untuk mengetahui jumlah prediksi salah. Adapun rumus untuk menghitung tingkat akurasi dan tipe kesalahan adalah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Akurasi} = \left(\frac{\text{Jumlah Prediksi Benar}}{\text{Jumlah Sampel}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Type error} = \left(\frac{\text{Jumlah Prediksi Salah}}{\text{Jumlah Sampel}} \right) \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan, model prediksi kebangkrutan dengan persentase tingkat akurasi tertinggi dan tingkat kesalahan (*type of error*) yang rendah akan ditetapkan sebagai model paling akurat untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan persamaan model prediksi dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan enam model prediksi kebangkrutan yang terdiri dari model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan persamaan masing-masing model prediksi menunjukkan perbedaan kondisi dan hasil analisis prediksi kebangkrutan dengan model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate dalam memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan tekstil dan garmen dengan menggunakan model Altman yaitu 8 perusahaan masuk dalam kategori bangkrut, 6 perusahaan masuk dalam kategori *grey area*, dan 4 perusahaan masuk dalam kategori sehat. Sedangkan model Zavgren dan CA-Score memprediksi 2 perusahaan masuk dalam kategori bangkrut, dan 16 perusahaan dalam kondisi sehat, sementara model ohlson memprediksi semua perusahaan dalam kategori bangkrut, lalu model Taffler memprediksi bahwa 5 perusahaan masuk dalam kategori bangkrut, dan 13 perusahaan dalam kategori sehat. Dan model Springate memprediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa 5 perusahaan masuk dalam kategori sehat dan 13 perusahaan masuk dalam kategori bangkrut.

2. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* terhadap tiga pasangan model prediksi kebangkrutan, diperoleh bahwa hanya terdapat satu pasangan model yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik, yaitu Ohlson dengan Taffler, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model Ohlson dan Taffler memiliki hasil prediksi yang secara nyata berbeda satu sama lain. Sementara itu, dua pasangan model lainnya, yaitu Altman dengan Zmijewski serta Springate dengan log_{x5}, menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,305 dan 0,683, yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prediksi kedua model dalam masing-masing pasangan tersebut.
3. Pengujian tingkat akurasi dan tipe *error* menunjukkan bahwa terdapat model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi pada perusahaan tekstil dan garmen. Tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan tekstil dan garmen yaitu model Zavgren dan CA-Score dengan tingkat akurasi 83,33% dan tipe *error* 16,67%, model prediksi selanjutnya yang memiliki tingkat akurasi tertinggi kedua setelah Zavgren dan CA-Score yaitu Taffler dengan tingkat akurasi 72,22% dan tipe *error* 27,78%, sementara itu model prediksi kebangkrutan yang memiliki tingkat akurasi tertinggi ketiga setelah model Zavgren, CA-Score, dan Taffler yaitu model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Altman dengan tingkat akurasi 61,11% dan tipe *error* 38,89%. Model prediksi kebangkrutan yang memiliki tingkat akurasi tertinggi keempat yaitu model Springate dengan tingkat akurasi 44,44% dan tipe *error* 55,56%. Dan model prediksi kebangkrutan yang memiliki tingkat akurasi terendah yaitu model Ohlson dengan tingkat akurasi 5,55% dan tipe *error* 94,45% .

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 6 model prediksi dalam memprediksi kebangkrutan, keenam model tersebut yaitu model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan tekstil dan garmen, yaitu sebanyak 18 perusahaan.

5.3. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 6 model prediksi yaitu model Altman, Zavgren, Ohlson, Taffler, CA-Score, dan Springate. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan model prediksi kebangkrutan lainnya seperti Grover, Foster, Zmijewski, Fulmer, dan model prediksi lainnya/
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor tekstil dan garmen periode 2021-2024. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggabungkan

beberapa sektor perusahaan dan menambahkan jangka waktu penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

3. Faktor utama yang menyebabkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan adalah utang yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan terjadinya gagal bayar, sehingga para perusahaan harus lebih berhati-hati dan mempertimbangkan untuk menambah utang perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aadilah, S. R., & Hadi, T. P. (2022). Analisis Tingkat Kebangkrutan Sebelum Dan Saat Pandemi Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate S-Score (Studi Kasus Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 81–91. <https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8963>
- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *PREDIKSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN: Teori, Metode, Implementasi*. Zahir Publishing.
- Agarwal, V., & Taffler, R. J. (2007). Twenty-five years of the Taffler z-score model: Does it really have predictive ability? *Accounting and Business Research*, 37(4), 285–300. <https://doi.org/10.1080/00014788.2007.9663313>
- Al Ayubi, S., Permata, I. S., & Mukri, C. (2022). Analisis Perbandingan Metode Altman Z-Score Dan Springate Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Pt.Indocement Tunggal Prakarsa Periode 2017-2019. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(2), 119–131. <https://doi.org/10.35814/jimp.v2i2.3318>
- Ananda, M. P. (2023). *ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODEL ZMIJEWSKI, ALTMAN, GROVER, SPRINGATE DAN OHLSON (Studi Pada Perusahaan Go Public Sub Sektor Pariwisata Di Indonesia 2018-2022)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Anugrah, M. D. (2019). SECARA PAKSA KARENA KEGAGALAN KEUANGAN DARI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014 Meilinda Dwi Anugrah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. *Jurnal TECHNOBIZ*, 2(1), 38–45.
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Aulia Fatmawati, Ferdawati, Lisa Amelia Herman, & Reni Endang Sulastri. (2023). Analisis Model Grover, Altman, Springate dan Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik, Real Estate, dan Property. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(2), 255–264. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i2.6197>
- Ayudhea, Y., & Puspita, D. A. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 242–253. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.59416>
- Dukalang, E., Zamzam, I., & Abu, Z. (2024). Analysis of Financial Distress Predictions Using Altman, Zavgren, Fulmer, Ohlson, Taffler, and Ca-Score Models as Early Warning Systems in Manufacturing Companies. *Nominal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 13(1), 81–97.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v13i1.65081>

Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200–216.
<https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.398>

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
<https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>

Febbianti, Y., Irfan, A., Liyas, J. N., Novita, W., Asis, A., & Rahmi, F. (2024). Predicting financial distress of public and non-public construction sub-sector companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i2p13>

Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).

Gupita, N., Soemoedipiro, S. W., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Perbandingan Model Altman Z-score, Springate, Zmijewski dan Grover dalam Memprediksi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 3(1), 145–162.
<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/2148>

Haryani, S., & Syafei, J. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Sektor Transportasi Di BEI Periode 2019-2021. *JAAMTER (Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen, Terintegrasi)*, 1(4), 283–293.

Hernadianto, Yusmaniarti, & Fratnesi. (2020). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Subsektor Property. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol.10(1), 80–102.
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3391/2569>

Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (Edisi Pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>

Ismail, N. A. Y., & Syafei, J. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 383–392.

Lahamid, Q., Gunawan, H., & Miftah, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.206>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lesmana, I. S. (2024). *ANALISIS PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS DENGAN MODEL ALTMAN Z - SCORE PADA PT. SMARTFREN TELECOM TBK PERIODE 2017-2023* Ihwan Satria Lesmana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa. 2(4), 68–82.
- Lestari, S. S. (2022). Analisis Potensi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Ohlson, dan Zmijewski pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2017 - 2019. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 96–103. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1340>
- Marsenne, M., Ismail, T., Taqi, M., & Hanifah, I. A. (2024). *Decision Science Letters*. 13, 181–190. <https://doi.org/10.5267/dsl.2023.10.002>
- Maulita, D., Sefty Framita, D., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Economina*, 1(September), 1–12.
- Mukhlis, F., Novius, A., & Rizki Maulida, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 304–325. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Mulya, dicky fahrezy, Jasman, J., & Asriany. (2023). Metode Analisis Kebangkrutan Perusahaan Otomotif Dengan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 246. <https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.3980>
- Mulyani, L., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2018). Analisis Perbandingan Ketepatan Prediksi Financial Distress Perusahaan Menggunakan Metode Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover (Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 2614–1930. www.detikfinance.com
- Mutiara, T., & Septyanto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 69–87. <https://doi.org/10.23960/jbm.v18i2.397>
- Novius, A. (2023a). Analisis Faktor Determinan Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ – 45. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 149–163. <https://naaspublishing.com/index.php/jaamter/article/view/30/27>
- Novius, A. (2023b). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Bum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 126–139. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14871>
- Nurdyastuti, T., & Iskandar, D. (2019). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei 2015-2017. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 21–36. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1981>
- Oktavia, R. N. (2018). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN PERHITUNGAN MODEL ALTMAN, ZMIJEWSKI, DAN GROVER PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Periode 2014-2017). *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008><http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8><http://dx.doi.org/10.1038/nature08473><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008><http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Peranginangin, A. M., & Sianturi, M. (2023). ANALISIS FINANCE PERFORMANCE DAN FINANCE DISTRESS SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Study Empiris Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI). *Jurakunman*, 16(1), 103–117.
- Peter, P., Herlina, H., & Wiraatmaja, J. (2021). Analisis Kebangkrutan Perusahaan Melalui Perbandingan Model Altman Z-Score, Model Springate's, Dan Model Fulmer Pada Industri Semen Di Indonesia. *ULTIMA Management*, 13(2), 369–378.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (edisi pert, Vol. 7). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Putri, M. E., & Challen, A. E. (2021). Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(2), 126–141. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.425>
- Raharjo, B. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Robiansyah, A., Yusmaniarti, Y., Sari, I. K., Novrianda, H., & Irwanto, T. (2022). Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Zmijewski, Dan Grover Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1), 25–36. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.1957>
- Sitorus, M., & Yulita, S. M. (2023). Analisis Potensi Kebangkrutan Pada PT. Prima Mulia Engineering dengan Metode Altman Z-Score untuk Periode 2017-2020. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.52330/jtm.v21i1.69>
- Spence. (1973). Job Market Signalling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3, pp. 355–374). <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudrajat, M. A., & Wijayanti, E. (2019). INVENTORY : Jurnal Akuntansi Vol . 3 No . 2 Oktober 2019. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 15. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/5240/2387>
- Susanti. (2014). *Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. 802, 1–20.
- Ubbe, M. S. (2020). Analisis Tingkat Kebangkrutan pada PT Airasia Indonesia Tbk., dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1, 1–11. http://eprints.unm.ac.id/18089/1/JURNAL_MUTIA.pdf
- Wicaksana, G. B., & Mawardi, W. (2023). Analisis Perbandingan Prediksi Financial Distress menggunakan Model Altman, Grover, Ohlson, Springate dan Zmijewski: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1, 376–392. <https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1515>
- Wijaya, M. A., & Susetyo, A. (2023). Prediksi Kebangkrutan Hotel Chain: Perbandingan Model Altman, Springate, dan Zmijewski. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5(4), 421–432. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i4.475>
- Wulandari, E., & Fauzi, I. (2022). Analisis Perbandingan Potensi Kebangkrutan dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 109–117. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1743>

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Sampel Penelitian

No	Kode	Laporan Keuangan				Perusahaan yang tidak memiliki data penelitian lengkap	Sampel
		2021	2022	2023	2024		
1	ARGO	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
2	BATA	✓	✓	✓	✓	-	Eliminasi
3	BELL	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	BIMA	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	CNTX	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
6	ERTX	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	ESTI	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	HDTX	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	HRTA	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
10	INDR	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	INOV	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	MYTX	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	PBRX	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	POLU	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	POLY	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	RICY	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	SBAT	✓	✓	-	-	-	Eliminasi
18	SRIL	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	SSTM	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
20	TFCO	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	TRIS	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
22	UNIT	-	-	-	-	-	Eliminasi

Lampiran 2 : Perhitungan Rasio Working Capital / Total Assets (WCTA)

Rasio ini digunakan dalam model Altman, Springate, dan Ohlson. Adapun rumus dari rasio WCTA sebagai berikut:

$$WCTA = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Current Assets-Current Liability		Total Assets	WCTA
1	ARGO	2021	127.547.246.493	1.750.956.634.924	1.122.379.949.306	-1,4464
		2022	135.202.707.152	1.795.164.627.629	1.129.483.925.972	-1,4697
		2023	174.182.198.896	473.717.406.729	1.091.535.722.180	-0,2744
		2024	217.373.805.479	492.023.742.581	1.120.332.244.899	-0,2452
2	BELL	2021	348.622.477.814	228.429.369.228	524.473.606.697	0,2292
		2022	343.970.877.319	225.220.863.711	525.780.962.665	0,2259
		2023	362.978.936.038	229.374.762.040	530.041.342.956	0,2521
		2024	381.828.691.738	275.739.004.389	583.307.445.777	0,1819
3	BIMA	2021	40.245.606.224	66.899.236.629	218.663.866.293	-0,1219
		2022	58.609.539.195	82.945.385.834	310.462.822.260	-0,0784
		2023	59.813.192.755	113.260.171.159	312.992.165.495	-0,1708
		2024	61.640.843.864	126.780.020.208	319.791.243.516	-0,2037
4	ERTX	2021	38.550.632	35.494.506	72.697.937	0,0420
		2022	44.657.432	37.852.787	78.716.650	0,0864
		2023	44.673.328	34.948.205	79.764.350	0,1219
		2024	47.401.259	38.995.799	82.810.492	0,1015
5	ESTI	2021	25.239.241	21.083.824	51.213.443	0,0811
		2022	23.777.819	21.066.325	48.194.418	0,0563
		2023	21.816.070	20.342.665	48.714.670	0,0302
		2024	22.024.667	18.388.953	47.190.269	0,0770
6	HDTX	2021	15.081.244	256.839.206	346.377.425	-0,6980
		2022	12.031.229	233.520.736	265.693.432	-0,8336
		2023	8.890.587	228.564.538	239.221.696	-0,9183
		2024	4.071.409	232.979.343	213.876.938	-1,0703
7	HRTA	2021	3.300.516.538.001	708.362.034.511	3.478.074.220.547	0,7453
		2022	3.574.043.984.008	951.483.287.105	3.849.086.552.639	0,6813
		2023	4.720.441.472.715	2.135.873.313.798	5.029.463.481.305	0,5139
		2024	5.533.919.489.214	2.698.776.465.671	5.959.783.480.127	0,4757
8	INDR	2021	400.275.034	321.910.760	905.497.694	0,0865
		2022	362.709.546	261.592.898	869.800.216	0,1163
		2023	312.881.435	309.401.330	821.100.204	0,0042
		2024	288.833.893	270.270.362	777.594.299	0,0239
9	INOV	2021	360.299.384.000	426.642.689.000	890.731.798.000	-0,0745

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022		2022	437.007.874.000	593.907.969.000	999.571.977.000	-0,1570
		2023	449.540.813.000	674.130.934.000	998.126.714.000	-0,2250
		2024	409.012.757.000	685.380.653.000	1.026.368.527.000	-0,2693
2021	MYTX	2021	633.215.000.000	1.791.885.000.000	3.744.934.000.000	-0,3094
		2022	723.233.000.000	1.947.127.000.000	3.959.904.000.000	-0,3091
		2023	725.704.000.000	2.180.768.000.000	3.728.500.000.000	-0,3903
		2024	555.724.000.000	1.958.441.000.000	3.303.298.000.000	-0,4246
2021	PBRX	2021	591.495.547	397.894.120	696.625.283	0,2779
		2022	627.439.979	38.535.487	724.645.099	0,8127
		2023	624.562.400	185.115.895	696.766.629	0,6307
		2024	196.434.201	373.887.166	257.608.595	-0,6888
2021	POLU	2021	138.935.152.339	25.091.161.012	203.215.129.901	0,5602
		2022	83.030.898.213	39.297.273.996	209.337.963.370	0,2089
		2023	80.340.562.835	34.275.360.700	190.163.052.910	0,2422
		2024	98.454.182.898	49.294.357.717	204.681.517.169	0,2402
2021	POLY	2021	125.154.083	1.118.727.911	238.206.780	-4,1711
		2022	117.503.119	1.096.557.261	228.076.478	-4,2927
		2023	104.341.957	1.099.857.171	211.215.567	-4,7133
		2024	44.535.389	1.050.655.666	108.994.088	-9,2310
2021	RICY	2021	1.437.105.604.640	533.524.048.039	1.694.313.967.553	0,5333
		2022	1.408.779.250.492	1.042.097.838.535	1.639.882.069.759	0,2236
		2023	1.343.290.751.374	1.014.513.902.123	1.547.052.331.875	0,21252
		2024	1.294.068.387.890	1.492.605.333.523	1.479.209.393.792	-0,1342
2021	SRIL	2021	589.321.220	1.571.358.369	1.233.819.635	-0,7959
		2022	273.097.960	99.697.450	764.552.039	0,2268
		2023	197.020.038	113.018.076	648.988.075	0,12944
		2024	167.243.578	133.842.684	594.012.776	0,05623
2021	SSTM	2021	256.580.539.718	111.926.833.396	471.128.491.654	0,30704
		2022	234.003.843.351	164.175.570.860	442.106.656.917	0,15794
		2023	225.961.727.243	152.875.738.521	423.860.995.132	0,17243
		2024	207.379.449.454	144.555.383.478	397.551.814.020	0,15803
2021	TFCO	2021	139.276.275	25.359.770	334.578.949	0,34048
		2022	105.263.042	22.611.383	334.102.307	0,24738
		2023	112.595.361	19.216.813	335.379.399	0,27843
		2024	116.826.752	17.947.987	337.130.272	0,2933
2021	TRIS	2021	707.056.882.252	344.961.850.615	1.060.742.742.644	0,34136
		2022	816.654.910.304	409.727.696.458	1.177.807.599.498	0,3455
		2023	805.883.001.325	384.506.833.615	1.169.584.274.422	0,36028
		2024	872.482.844.953	439.495.131.220	1.259.346.518.715	0,34382

Lampiran 3 : Perhitungan Rasio *Retained Earnings to Total Assets (RETA)*

Rasio ini digunakan dalam model Altman. Adapun rumus dari rasio RETA sebagai berikut:

$$RETA = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Retained Earnings	Total Assets	RETA
1	ARGO	2021	-2.786.875.460.399	1.122.379.949.306	-2,4830
		2022	-2.883.471.944.881	1.129.483.925.972	-2,5529
		2023	-2.358.322.680.238	1.091.535.722.180	-2,1606
		2024	-2.367.000.760.810	1.120.332.244.899	-2,1128
2	BELL	2021	72.672.607.454	524.473.606.697	0,1386
		2022	73.215.944.269	525.780.962.665	0,1393
		2023	78.233.476.385	530.041.342.956	0,1476
		2024	84.324.676.274	583.307.445.777	0,1446
3	BIMA	2021	-255.030.362.533	218.663.866.293	-1,1663
		2022	-257.399.740.933	310.462.822.260	-0,8291
		2023	-262.012.055.515	312.992.165.495	-0,8371
		2024	-276.725.834.827	319.791.243.516	-0,8653
4	ERTX	2021	8.592.657	72.697.937	0,1182
		2022	12.043.784	78.716.650	0,1530
		2023	13.229.481	79.764.350	0,1659
		2024	14.753.817	82.810.492	0,1782
5	ESTI	2021	-67.503.840	51.213.443	-1,3181
		2022	-67.566.666	48.194.418	-1,4020
		2023	-66.263.238	48.714.670	-1,3602
		2024	-65.588.618	47.190.269	-1,3899
6	HDTX	2021	-1.953.461	346.377.425	-0,0056
		2022	-2.010.460	265.693.432	-0,0076
		2023	-2.025.151	239.221.696	-0,0085
		2024	-2.052.343	213.876.938	-0,0096
7	HRTA	2021	735.198.160.872	3.478.074.220.547	0,2114
		2022	902.816.221.305	3.849.086.552.639	0,2346
		2023	1.101.691.328.190	5.029.463.481.305	0,2190
		2024	1.413.355.860.618	5.959.783.480.127	0,2371
8	INDR	2021	305.380.815	905.497.694	0,3373
		2022	306.455.673	869.800.216	0,3523
		2023	255.196.627	821.100.204	0,3108
		2024	236.396.803	777.594.299	0,3040
9	INOV	2021	68.972.993.000	890.731.798.000	0,0774

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	21.945.896.000	999.571.977.000	0,0220
		2023	-6.401.239.000	998.126.714.000	-0,0064
		2024	41.856.353.000	1.026.368.527.000	0,0408
10	MYTX	2021	-3.049.523.000.000	3.744.934.000.000	-0,8143
		2022	-3.064.511.000.000	3.959.904.000.000	-0,7739
		2023	-3.399.074.000.000	3.728.500.000.000	-0,9116
		2024	-3.465.050.000.000	3.303.298.000.000	-1,0490
11	PBRX	2021	138.611.471	696.625.283	0,1990
		2022	142.227.229	724.645.099	0,1963
		2023	140.943.975	696.766.629	0,2023
		2024	-307.366.055	257.608.595	-1,1932
12	POLU	2021	-40.438.574.215	203.215.129.901	-0,1990
		2022	-46.702.612.556	209.337.963.370	-0,2231
		2023	-63.468.010.236	190.163.052.910	-0,3338
		2024	-64.784.357.446	204.681.517.169	-0,3165
13	POLY	2021	-2.219.328	238.206.780	-0,0093
		2022	-2.206.795	228.076.478	-0,0097
		2023	-2.217.531	211.215.567	-0,0105
		2024	-2.265.423	108.994.088	-0,0208
14	RICY	2021	-35.114.702.265	1.694.313.967.553	-0,0207
		2022	-100.103.108.656	1.639.882.069.759	-0,0610
		2023	-159.922.368.761	1.547.052.331.875	-0,1034
		2024	-412.161.521.788	1.479.209.393.792	-0,2786
15	SRIL	2021	-691.271.066	1.233.819.635	-0,5603
		2022	-1.086.834.227	764.552.039	-1,4215
		2023	-1.261.674.622	648.988.075	-1,9441
		2024	-1.327.723.650	594.012.776	-2,2352
16	SSTM	2021	-120.870.732.311	471.128.491.654	-0,2566
		2022	-126.915.594.086	442.106.656.917	-0,2871
		2023	-133.150.581.186	423.860.995.132	-0,3141
		2024	-151.136.324.334	397.551.814.020	-0,3802
17	TFCO	2021	12.718.915	334.578.949	0,0380
		2022	16.404.332	334.102.307	0,0491
		2023	19.704.000	335.379.399	0,0588
		2024	22.957.607	337.130.272	0,0681
18	TRIS	2021	74.880.113.822	1.060.742.742.644	0,0706
		2022	103.491.095.664	1.177.807.599.498	0,0879
		2023	112.465.028.265	1.169.584.274.422	0,0962
		2024	140.428.010.665	1.259.346.518.715	0,1115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Perhitungan Rasio *Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets (EBITTA)*

Rasio ini digunakan dalam model Altman dan Springate . Adapun rumus dari rasio EBITTA sebagai berikut:

$$\text{EBITTA} = \frac{\text{Earning Before Interest \& Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	EBIT	Total Assets	EBITTA
1	ARGO	2021	-24.957.552.209	1.122.379.949.306	-0,0222
		2022	-14.538.939.461	1.129.483.925.972	-0,0129
		2023	12.482.497.621	1.091.535.722.180	0,0114
		2024	32.264.637.303	1.120.332.244.899	0,0288
2	BELL	2021	120.382.799.380	524.473.606.697	0,2295
		2022	140.332.863.998	525.780.962.665	0,2669
		2023	164.195.325.611	530.041.342.956	0,3098
		2024	186.454.438.804	583.307.445.777	0,3197
3	BIMA	2021	-3.284.967.741	218.663.866.293	-0,0150
		2022	42.885.223.179	310.462.822.260	0,1381
		2023	29.846.537.190	312.992.165.495	0,0954
		2024	29.026.625.757	319.791.243.516	0,0908
4	ERTX	2021	6.746.911	72.697.937	0,0928
		2022	10.557.456	78.716.650	0,1341
		2023	11.812.619	79.764.350	0,1481
		2024	9.596.943	82.810.492	0,1159
5	ESTI	2021	4.905.388	51.213.443	0,0958
		2022	3.631.669	48.194.418	0,0754
		2023	3.982.491	48.714.670	0,0818
		2024	3.958.827	47.190.269	0,0839
6	HDTX	2021	-40.894.379	346.377.425	-0,1181
		2022	-32.508.606	265.693.432	-0,1224
		2023	-29.480.676	239.221.696	-0,1232
		2024	-30.710.637	213.876.938	-0,1436
7	HRTA	2021	572.578.573.809	3.478.074.220.547	0,1646
		2022	742.822.019.873	3.849.086.552.639	0,1930
		2023	946.735.634.197	5.029.463.481.305	0,1882
		2024	1.096.765.172.065	5.959.783.480.127	0,1840
8	INDR	2021	129.771.245	905.497.694	0,1433
		2022	80.811.095	869.800.216	0,0929
		2023	-21.116.731	821.100.204	-0,0257
		2024	1.037.163	777.594.299	0,0013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	INOV	2021	13.377.382.000	890.731.798.000	0,0150
		2022	133.988.225.000	999.571.977.000	0,1340
		2023	110.569.660.000	998.126.714.000	0,1108
		2024	101.038.241.000	1.026.368.527.000	0,0984
10	MYTX	2021	58.683.000.000	3.744.934.000.000	0,0157
		2022	54.138.000.000	3.959.904.000.000	0,0137
		2023	-87.486.000.000	3.728.500.000.000	-0,0235
		2024	100.642.000.000	3.303.298.000.000	0,0305
11	PBRX	2021	77.480.226	696.625.283	0,1112
		2022	81.328.590	724.645.099	0,1122
		2023	65.239.312	696.766.629	0,0936
		2024	24.883.904	257.608.595	0,0966
12	POLU	2021	-6.626.352.754	203.215.129.901	-0,0326
		2022	26.336.676.398	209.337.963.370	0,1258
		2023	11.627.207.211	190.163.052.910	0,0611
		2024	10.346.357.806	204.681.517.169	0,0505
13	POLY	2021	36.593.502	238.206.780	0,1536
		2022	32.936.487	228.076.478	0,1444
		2023	2.214.455	211.215.567	0,0105
		2024	-1.495.757	108.994.088	-0,0137
14	RICY	2021	198.158.315.147	1.694.313.967.553	0,1170
		2022	212.057.112.308	1.639.882.069.759	0,1293
		2023	187.138.431.665	1.547.052.331.875	0,120965
		2024	177.661.136.758	1.479.209.393.792	0,120105
15	SRIL	2021	-369.744.178	1.233.819.635	-
		2022	-266.523.214	764.552.039	-0,3486
		2023	-76.591.701	648.988.075	-
		2024	-22.589.266	594.012.776	-
16	SSTM	2021	6.000.518.997	471.128.491.654	0,012736
		2022	5.724.309.792	442.106.656.917	0,012948
		2023	2.465.309.375	423.860.995.132	0,005816
		2024	2.544.168.129	397.551.814.020	0,0064
17	TFCO	2021	20.551.092	334.578.949	0,061424
		2022	8.510.640	334.102.307	0,025473
		2023	4.786.844	335.379.399	0,014273
		2024	4.346.640	337.130.272	0,012893
18	TRIS	2021	227.150.322.756	1.060.742.742.644	0,214143
		2022	336.676.801.749	1.177.807.599.498	0,28585
		2023	362.551.488.835	1.169.584.274.422	0,309983
		2024	394.423.994.784	1.259.346.518.715	0,313197

Lampiran 5 : Perhitungan Rasio *Book Value of Equity to Book Value of Liability (BVEBVL)*

Rasio ini digunakan dalam model Altman dan Springate . Adapun rumus dari rasio EBITTA sebagai berikut:

$$BVEBVL = \frac{\text{Book Value of Equity}}{\text{Book Value of Liability}}$$

No	Kode	Year	Book Value of Equity	Book Value of Liability	BVEBVL
1	ARGO	2021	-1.285.762.099.499	2.408.142.048.805	-0,5339
		2022	-1.382.358.583.981	2.511.841.509.953	-0,5503
		2023	130.559.926.741	960.975.795.439	0,1359
		2024	121.881.846.169	998.450.398.730	0,1221
2	BELL	2021	259.772.569.960	264.701.036.737	0,9814
		2022	261.434.907.786	264.346.054.879	0,9890
		2023	265.248.554.288	264.792.788.668	1,0017
		2024	271.252.565.780	312.054.879.997	0,8692
3	BIMA	2021	9.376.220.687	209.287.645.606	0,0448
		2022	86.565.610.557	223.897.211.703	0,3866
		2023	79.745.193.366	233.246.972.129	0,3419
		2024	65.774.907.180	254.016.336.336	0,2589
4	ERTX	2021	19.912.497	52.784.392	0,3772
		2022	23.507.914	55.207.688	0,4258
		2023	25.071.443	54.691.859	0,4584
		2024	26.855.927	55.954.565	0,4800
5	ESTI	2021	14.574.317	36.638.827	0,3978
		2022	14.511.491	33.682.697	0,4308
		2023	15.814.919	32.899.468	0,4807
		2024	16.489.896	30.700.373	0,5371
6	HDTX	2021	-6.525.261	366.809.727	-0,0178
		2022	-63.525.105	343.476.018	-0,1849
		2023	-78.215.505	331.968.915	-0,2356
		2024	-120.713.202	334.590.140	-0,3608
7	HRTA	2021	1.510.785.969.511	1.962.521.802.121	0,7698
		2022	1.717.376.285.004	2.126.513.311.957	0,8076
		2023	1.967.076.909.846	3.056.877.229.708	0,6435
		2024	2.349.768.088.304	3.610.015.391.823	0,6509
8	INDR	2021	459.604.687	441.644.588	1,0407
		2022	461.009.205	404.643.537	1,1393
		2023	411.021.194	405.935.865	1,0125
		2024	397.146.818	380.447.481	1,0439

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	INOV	2021	334.721.475.000	556.010.323.000	0,6020
		2022	293.158.939.000	706.413.038.000	0,4150
		2023	264.811.804.000	733.314.910.000	0,3611
		2024	313.069.396.000	713.299.131.000	0,4389
10	MYTX	2021	-128.670.000.000	3.873.390.000.000	-0,0332
		2022	-142.542.000.000	4.102.896.000.000	-0,0347
		2023	-480.824.000.000	4.222.047.000.000	-0,1139
		2024	-579.965.000.000	3.883.263.000.000	-0,1493
11	PBRX	2021	293.523.172	405.414.149	0,7240
		2022	344.575.582	383.626.680	0,8982
		2023	343.485.808	363.112.480	0,9459
		2024	-103.647.799	378.695.344	-0,2737
12	POLU	2021	138.618.207.314	64.596.922.587	2,1459
		2022	128.944.121.924	80.393.841.446	1,6039
		2023	121.532.136.262	68.630.916.648	1,7708
		2024	125.516.272.867	79.165.244.302	1,5855
13	POLY	2021	-956.970.538	1.195.177.318	-0,8007
		2022	-944.438.212	1.172.514.690	-0,8055
		2023	-955.173.431	1.166.388.998	-0,8189
		2024	-1.003.065.555	1.112.059.643	-0,9020
14	RICY	2021	276.823.934.631	1.390.806.751.868	0,1990
		2022	211.802.433.197	1.404.921.743.541	0,1508
		2023	150.255.850.234	1.375.135.850.668	0,1093
		2024	-103.591.345.449	1.565.825.907.219	-0,0662
15	SRIL	2021	-389.449.277	1.623.268.912	-0,2399
		2022	-781.018.569	1.545.570.608	-0,5053
		2023	-954.825.475	1.603.813.550	-0,5953
		2024	-1.020.874.503	1.614.887.279	-0,6322
16	SSTM	2021	244.324.892.193	226.803.599.461	1,0773
		2022	238.647.541.874	203.459.115.043	1,1730
		2023	235.861.882.324	187.999.112.808	1,2546
		2024	219.810.069.670	177.741.744.350	1,2367
17	TFCO	2021	303.668.735	30.910.214	9,8242
		2022	307.039.146	27.063.161	11,3453
		2023	310.369.800	25.009.599	12,4100
		2024	313.613.878	23.516.394	13,3360
18	TRIS	2021	431.638.920.197	402.102.775.491	1,0735
		2022	460.967.622.147	465.783.569.972	0,9897
		2023	466.478.618.707	444.848.964.056	1,0486
		2024	494.263.573.099	488.764.231.936	1,0113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 : Perhitungan Rasio *Inventory to Sales (INV)*

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren. Adapun rumus dari rasio INV sebagai berikut:

$$INV = \frac{Inventory}{Sales}$$

No	Kode	Year	Inventory	Sales	INV
1	ARGO	2021	65.996.033.278	70.234.609.525	0,9397
		2022	64.273.593.425	75.484.823.423	0,8515
		2023	52.634.413.520	103.137.139.854	0,5103
2	BELL	2021	174.557.636.737	428.170.870.794	0,4077
		2022	193.868.080.244	461.846.092.519	0,4198
		2023	210.484.353.984	538.593.189.107	0,3908
3	BIMA	2021	30.371.522.398	41.842.213.373	0,7259
		2022	45.433.757.588	113.918.038.823	0,3988
		2023	49.461.431.667	91.394.216.751	0,5412
4	ERTX	2021	24.570.565	93.701.125	0,2622
		2022	28.871.628	110.083.991	0,2623
		2023	23.819.210	120.703.132	0,1973
5	ESTI	2021	21.925.366	30.725.639	0,7136
		2022	21.039.955	28.555.758	0,7368
		2023	18.901.230	22.330.314	0,8464
6	HDTX	2021	11.993.215.000	11.764.292.000	1,0195
		2022	8.195.435.000	6.005.743.000	1,3646
		2023	6.205.348.000	27.908.000	222,3502
7	HRTA	2021	1.915.562.464.156	5.237.905.426.180	0,3657
		2022	2.339.717.615.635	6.918.453.560.506	0,3382
		2023	3.168.980.495.376	12.857.028.724.562	0,2465
8	INDR	2021	177.498.959	884.101.773	0,2008
		2022	202.746.246	936.141.382	0,2166
		2023	191.389.171	785.598.037	0,2436
9	INOV	2021	143.204.149.000	633.300.205.000	0,2261
		2022	177.787.717.000	691.532.368.000	0,2571
		2023	131.231.114.000	600.210.346.000	0,2186
10	MYTX	2021	489.974.000.000	1.702.852.000.000	0,2877
		2022	607.205.000.000	1.623.733.000.000	0,3740
		2023	534.703.000.000	1.207.058.000.000	0,4430
11	PBRX	2021	223.613.770	689.444.789	0,3243
		2022	233.397.360	690.043.746	0,3382
		2023	230.241.019	581.615.182	0,3959
12	POLU	2021	24.595.398.699	104.782.481.860	0,2347

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	17.013.458.385	126.547.485.872	0,1344
		2023	22.126.623.895	87.603.006.966	0,2526
13	POLY	2021	50.809.163	372.973.845	0,1362
		2022	56.534.559	396.980.964	0,1424
		2023	53.919.961	291.198.704	0,1852
14	RICY	2021	766.952.822.817	1.375.931.426.011	0,5574
		2022	809.982.505.593	1.214.494.538.430	0,6669
		2023	761.962.540.141	868.483.140.503	0,8773
15	SRIL	2021	379.565.612	847.523.131	0,4479
		2022	150.189.768	524.565.291	0,2863
		2023	71.581.689	325.081.656	0,2202
16	SSTM	2021	243.381.244.209	226.838.383.304	1,0729
		2022	231.288.846.681	260.232.693.262	0,8888
		2023	221.972.434.155	224.458.888.000	0,9889
17	TFCO	2021	34.824.440	214.250.936	0,1625
		2022	46.297.868	225.468.149	0,2053
		2023	43.277.980	196.072.753	0,2207
18	TRIS	2021	334.604.544.483	1.098.352.842.355	0,3046
		2022	395.217.330.115	1.498.011.822.265	0,2638
		2023	372.574.591.553	1.472.856.196.208	0,2530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Perhitungan Rasio *Receivable to Inventory (REC)*

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren. Adapun rumus dari rasio REC sebagai berikut:

$$REC = \frac{Receivable}{Inventory}$$

No	Kode	Year	Receivable	Inventory	REC
1	ARGO	2021	34.835.021.789	65.996.033.278	0,5278
		2022	44.721.046.024	64.273.593.425	0,6958
		2023	48.975.978.611	52.634.413.520	0,9305
		2024	60.553.109.874	50.464.852.173	1,1999
2	BELL	2021	114.840.851.239	174.557.636.737	0,6579
		2022	111.245.133.215	193.868.080.244	0,5738
		2023	109.633.943.385	210.484.353.984	0,5209
		2024	117.440.591.522	243.930.732.984	0,4815
3	BIMA	2021	4.107.109.424	30.371.522.398	0,1352
		2022	6.300.348.620	45.433.757.588	0,1387
		2023	4.535.168.823	49.461.431.667	0,0917
		2024	2.551.103.293	53.573.141.481	0,0476
4	ERTX	2021	7.456.778	24.570.565	0,0796
		2022	13.006.622	28.871.628	0,1182
		2023	15.626.495	23.819.210	0,1295
		2024	15.345.807	25.531.267	0,1407
5	ESTI	2021	2.937.032	21.925.366	0,0956
		2022	2.101.969	21.039.955	0,0736
		2023	2.646.586	18.901.230	0,1185
		2024	2.785.102	18.880.885	0,1078
6	HDTX	2021	786.185	11.993.215	0,0656
		2022	809.492	8.195.435	0,0988
		2023	800.813	6.205.348	0,1291
		2024	1.365.204	2.084.956	0,6548
7	HRTA	2021	1.032.091.090.207	1.915.562.464.156	0,5388
		2022	805.096.060.440	2.339.717.615.635	0,3441
		2023	907.350.076.972	3.168.980.495.376	0,2863
		2024	980.949.475.774	3.858.747.485.253	0,2542
8	INDR	2021	113.741.487	177.498.959	0,6408
		2022	72.058.298	202.746.246	0,3554
		2023	83.448.528	191.389.171	0,4360

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	88.862.712	151.021.743	0,5884
9	INOV	2021	117.157.185.000	143.204.149.000	0,8181
		2022	128.151.905.000	177.787.717.000	0,7208
		2023	154.084.296.000	131.231.114.000	1,1741
		2024	160.738.403.000	133.786.457.000	1,2015
10	MYTX	2021	91.913.000.000	489.974.000.000	0,1876
		2022	71.005.000.000	607.205.000.000	0,1169
		2023	75.383.000.000	534.703.000.000	0,1410
		2024	86.843.000.000	404.246.000.000	0,2148
11	PBRX	2021	134.808.690	223.613.770	0,6029
		2022	133.982.080	233.397.360	0,5741
		2023	142.259.631	230.241.019	0,6179
		2024	29.988.265	95.835.558	0,3129
12	POLU	2021	43.684.595.656	24.595.398.699	1,7761
		2022	16.047.488.760	17.013.458.385	0,9432
		2023	12.656.298.041	22.126.623.895	0,5720
		2024	16.299.581.539	8.744.307.124	1,8640
13	POLY	2021	39.044.320	50.809.163	0,7685
		2022	30.369.857	56.534.559	0,5372
		2023	26.463.240	53.919.961	0,4908
		2024	4.667.690	21.753.212	0,2146
14	RICY	2021	392.348.524.406	766.952.822.817	0,5116
		2022	425.959.091.083	809.982.505.593	0,5259
		2023	440.754.167.897	761.962.540.141	0,5784
		2024	417.084.888.734	736.410.048.887	0,5664
15	SRIL	2021	81.754.433	379.565.612	0,2154
		2022	43.877.709	150.189.768	0,2921
		2023	53.428.547	71.581.689	0,7464
		2024	50.994.689	58.416.853	0,8729
16	SSTM	2021	9.720.628.137	243.381.244.209	0,0399
		2022	926.449.352	231.288.846.681	0,0040
		2023	1.518.534.670	221.972.434.155	0,0068
		2024	5.425.891.378	199.723.419.476	0,0272
17	TFCO	2021	24.102.065	34.824.440	0,6921
		2022	18.715.957	46.297.868	0,4043
		2023	18.681.732	43.277.980	0,4317
		2024	16.145.437	41.224.709	0,3916
18	TRIS	2021	228.040.650.600	334.604.544.483	0,6815
		2022	275.452.628.590	395.217.330.115	0,6970
		2023	261.681.806.493	372.574.591.553	0,7024
		2024	269.895.575.483	394.039.759.215	0,6849

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 : Perhitungan Rasio *Cash to Total Assets (CASH)*

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren. Adapun rumus dari rasio CASH sebagai berikut:

$$\text{CASH} = \frac{\text{Cash}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Cash	Total Assets	CASH
1	ARGO	2021	2.424.346.756	1.122.379.949.306	0,5278
		2022	3.778.243.165	1.129.483.925.972	0,6958
		2023	11.401.612.090	1.091.535.722.180	0,9305
		2024	4.820.983.584	1.120.332.244.899	1,1999
2	BELL	2021	36.739.566.395	524.473.606.697	0,6579
		2022	19.662.452.315	525.780.962.665	0,5738
		2023	11.844.639.994	530.041.342.956	0,5209
		2024	10.571.524.696	583.307.445.777	0,4815
3	BIMA	2021	553.526.124	218.663.866.293	0,1352
		2022	1.717.276.418	310.462.822.260	0,1387
		2023	557.851.810	312.992.165.495	0,0917
		2024	1.132.702.921	319.791.243.516	0,0476
4	ERTX	2021	3.986.427	72.697.937	0,0796
		2022	1.129.371	78.716.650	0,1182
		2023	3.468.645	79.764.350	0,1295
		2024	3.869.985	82.810.492	0,1407
5	ESTI	2021	110.979	51.213.443	0,0956
		2022	305.137	48.194.418	0,0736
		2023	69.902	48.714.670	0,1185
		2024	93.463	47.190.269	0,1078
6	HDTX	2021	476.927	346.377.425	0,0656
		2022	711.466	265.693.432	0,0988
		2023	680.079	239.221.696	0,1291
		2024	244.836	213.876.938	0,6548
7	HRTA	2021	62.477.174.192	3.478.074.220.547	0,5388
		2022	106.022.959.438	3.849.086.552.639	0,3441
		2023	292.625.393.503	5.029.463.481.305	0,2863
		2024	213.547.539.451	5.959.783.480.127	0,2542
8	INDR	2021	51.058.259	905.497.694	0,6408
		2022	29.496.749	869.800.216	0,3554
		2023	12.574.550	821.100.204	0,4360
		2024	26.782.444	777.594.299	0,5884
9	INOV	2021	62.563.576.000	890.731.798.000	0,8181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	81.095.898.000	999.571.977.000	0,7208
		2023	116.603.778.000	998.126.714.000	1,1741
		2024	74.644.141.000	1.026.368.527.000	1,2015
10	MYTX	2021	19.943.000.000	3.744.934.000.000	0,1876
		2022	28.008.000.000	3.959.904.000.000	0,1169
		2023	83.551.000.000	3.728.500.000.000	0,1410
		2024	31.751.000.000	3.303.298.000.000	0,2148
11	PBRX	2021	36.112.476	696.625.283	0,6029
		2022	82.251.449	724.645.099	0,5741
		2023	26.757.857	696.766.629	0,6179
		2024	18.924.660	257.608.595	0,3129
12	POLU	2021	55.112.549.904	203.215.129.901	1,7761
		2022	45.263.675.077	209.337.963.370	0,9432
		2023	29.831.172.485	190.163.052.910	0,5720
		2024	44.464.852.383	204.681.517.169	1,8640
13	POLY	2021	4.605.359	238.206.780	0,7685
		2022	6.018.967	228.076.478	0,5372
		2023	3.867.904	211.215.567	0,4908
		2024	5.100.890	108.994.088	0,2146
14	RICY	2021	36.984.591.430	1.694.313.967.553	0,5116
		2022	30.306.681.931	1.639.882.069.759	0,5259
		2023	24.563.041.590	1.547.052.331.875	0,5784
		2024	19.000.995.502	1.479.209.393.792	0,5664
15	SRIL	2021	8.739.530	1.233.819.635	0,2154
		2022	16.326.481	764.552.039	0,2921
		2023	2.468.057	648.988.075	0,7464
		2024	3.362.743	594.012.776	0,8729
16	SSTM	2021	2.147.522.414	471.128.491.654	0,0399
		2022	1.724.598.126	442.106.656.917	0,0040
		2023	2.377.841.687	423.860.995.132	0,0068
		2024	2.104.556.978	397.551.814.020	0,0272
17	TFCO	2021	64.472.076	334.578.949	0,6921
		2022	25.222.931	334.102.307	0,4043
		2023	42.108.093	335.379.399	0,4317
		2024	45.308.766	337.130.272	0,3916
18	TRIS	2021	92.012.064.446	1.060.742.742.644	0,6815
		2022	102.658.753.215	1.177.807.599.498	0,6970
		2023	110.643.536.616	1.169.584.274.422	0,7024
		2024	150.853.127.251	1.259.346.518.715	0,6849

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Perhitungan Rasio *Current Assets to Current Liabilities* (CACL)

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren dan Taffler. Adapun rumus dari rasio CASH sebagai berikut:

$$\text{CACL} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

No	Kode	Year	Current Assets	Current Liabilities	CACL
1	ARGO	2021	127.547.246.493	1.750.956.634.924	0,0728
		2022	135.202.707.152	1.795.164.627.629	0,0753
		2023	174.182.198.896	473.717.406.729	0,3677
		2024	217.373.805.479	492.023.742.581	0,4418
2	BELL	2021	348.622.477.814	228.429.369.228	1,5262
		2022	343.970.877.319	225.220.863.711	1,5273
		2023	362.978.936.038	229.374.762.040	1,5825
		2024	381.828.691.738	275.739.004.389	1,3847
3	BIMA	2021	40.245.606.224	66.899.236.629	0,6016
		2022	58.609.539.195	82.945.385.834	0,7066
		2023	59.813.192.755	113.260.171.159	0,5281
		2024	61.640.843.864	126.780.020.208	0,4862
4	ERTX	2021	38.550.632	35.494.506	1,0861
		2022	44.657.432	37.852.787	1,1798
		2023	44.673.328	34.948.205	1,2783
		2024	47.401.259	38.995.799	1,2155
5	ESTI	2021	25.239.241	21.083.824	1,1971
		2022	23.777.819	21.066.325	1,1287
		2023	21.816.070	20.342.665	1,0724
		2024	22.024.667	18.388.953	1,1977
6	HDTX	2021	15.081.244	256.839.206	0,0587
		2022	12.031.229	233.520.736	0,0515
		2023	8.890.587	228.564.538	0,0389
		2024	4.071.409	232.979.343	0,0175
7	HRTA	2021	3.300.516.538.001	708.362.034.511	4,6594
		2022	3.574.043.984.008	951.483.287.105	3,7563
		2023	4.720.441.472.715	2.135.873.313.798	2,2101
		2024	5.533.919.489.214	2.698.776.465.671	2,0505
8	INDR	2021	400.275.034	321.910.760	1,2434
		2022	362.709.546	261.592.898	1,3865
		2023	312.881.435	309.401.330	1,0112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2024	288.833.893	270.270.362	1,0687
9	INOV	2021	360.299.384.000	426.642.689.000	0,8445
		2022	437.007.874.000	593.907.969.000	0,7358
		2023	449.540.813.000	674.130.934.000	0,6668
		2024	409.012.757.000	685.380.653.000	0,5968
10	MYTX	2021	633.215.000.000	1.791.885.000.000	0,3534
		2022	723.233.000.000	1.947.127.000.000	0,3714
		2023	725.704.000.000	2.180.768.000.000	0,3328
		2024	555.724.000.000	1.958.441.000.000	0,2838
11	PBRX	2021	591.495.547	397.894.120	1,4866
		2022	627.439.979	38.535.487	16,2821
		2023	624.562.400	185.115.895	3,3739
		2024	196.434.201	373.887.166	0,5254
12	POLU	2021	138.935.152.339	25.091.161.012	5,5372
		2022	83.030.898.213	39.297.273.996	2,1129
		2023	80.340.562.835	34.275.360.700	2,3440
		2024	98.454.182.898	49.294.357.717	1,9973
13	POLY	2021	125.154.083	1.118.727.911	0,1119
		2022	117.503.119	1.096.557.261	0,1072
		2023	104.341.957	1.099.857.171	0,0949
		2024	44.535.389	1.050.655.666	0,0424
14	RICY	2021	1.437.105.604.640	533.524.048.039	2,6936
		2022	1.408.779.250.492	1.042.097.838.535	1,3519
		2023	1.343.290.751.374	1.014.513.902.123	1,3241
		2024	1.294.068.387.890	1.492.605.333.523	0,8670
15	SRIL	2021	589.321.220	1.571.358.369	0,3750
		2022	273.097.960	99.697.450	2,7393
		2023	197.020.038	113.018.076	1,7433
		2024	167.243.578	133.842.684	1,2496
16	SSTM	2021	256.580.539.718	111.926.833.396	2,2924
		2022	234.003.843.351	164.175.570.860	1,4253
		2023	225.961.727.243	152.875.738.521	1,4781
		2024	207.379.449.454	144.555.383.478	1,4346
17	TFCO	2021	139.276.275	25.359.770	5,4920
		2022	105.263.042	22.611.383	4,6553
		2023	112.595.361	19.216.813	5,8592
		2024	116.826.752	17.947.987	6,5092
18	TRIS	2021	707.056.882.252	344.961.850.615	2,0497
		2022	816.654.910.304	409.727.696.458	1,9932
		2023	805.883.001.325	384.506.833.615	2,0959
		2024	872.482.844.953	439.495.131.220	1,9852

Lampiran 10 : Perhitungan Rasio *Net Income to Total Assets – Current Liabilities (ROI)*

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren. Adapun rumus dari rasio ROI sebagai berikut:

$$ROI = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets - Current\ Liabilities}$$

No	Kode	Year	Net Income	Total Assets - Current Liabilities		ROI
1	ARGO	2021	-32.071.101.375	1.122.379.949.306	1.750.956.634.924	0,0510
		2022	-97.329.335.486	1.129.483.925.972	1.795.164.627.629	0,1462
		2023	-35.143.440.478	1.091.535.722.180	473.717.406.729	-0,0569
		2024	-8.678.080.572	1.120.332.244.899	492.023.742.581	-0,0138
2	BELL	2021	2.445.108.410	524.473.606.697	228.429.369.228	0,0083
		2022	2.662.285.625	525.780.962.665	225.220.863.711	0,0089
		2023	8.763.079.244	530.041.342.956	229.374.762.040	0,0291
		2024	8.803.683.922	583.307.445.777	275.739.004.389	0,0286
3	BIMA	2021	-20.265.774.760	218.663.866.293	66.899.236.629	-0,1335
		2022	-2.369.378.400	310.462.822.260	82.945.385.834	-0,0104
		2023	-4.612.314.582	312.992.165.495	113.260.171.159	-0,0231
		2024	-14.713.779.312	319.791.243.516	126.780.020.208	-0,0762
4	ERTX	2021	1.583.643	72.697.937	35.494.506	0,0426
		2022	3.916.193	78.716.650	37.852.787	0,0958
		2023	2.730.844	79.764.350	34.948.205	0,0609
		2024	1.783.436	82.810.492	38.995.799	0,0407
5	ESTI	2021	1.612.542	51.213.443	21.083.824	0,0535
		2022	66.388	48.194.418	21.066.325	0,0024
		2023	1.303.428	48.714.670	20.342.665	0,0459
		2024	674.620	47.190.269	18.388.953	0,0234
6	HDTX	2021	-41.399.514.000	346.377.425	256.839.206	-0,4624
		2022	-57.012.004.000	265.693.432	233.520.736	-1,7721
		2023	-14.705.556.000	239.221.696	228.564.538	-1,3799
		2024	-27.183.361	213.876.938	232.979.343	1,4230
7	HRTA	2021	193.976.113.572	3.478.074.220.547	708.362.034.511	0,0700
		2022	253.521.017.628	3.849.086.552.639	951.483.287.105	0,0875
		2023	305.804.872.434	5.029.463.481.305	2.135.873.313.798	0,1057
		2024	442.180.750.218	5.959.783.480.127	2.698.776.465.671	0,1356
8	INDR	2021	84.569.922	905.497.694	321.910.760	0,1449
		2022	42.537.982	869.800.216	261.592.898	0,0699
		2023	-40.806.535	821.100.204	309.401.330	-0,0797
		2024	-18.799.824	777.594.299	270.270.362	-0,0371

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INOV	2021	27.322.803.000	890.731.798.000	426.642.689.000	0,0589
	2022	-36.392.146.000	999.571.977.000	593.907.969.000	-0,0897
	2023	-27.556.712.000	998.126.714.000	674.130.934.000	-0,0851
	2024	48.330.697.000	1.026.368.527.000	685.380.653.000	0,1417
MYTX	2021	-134.716.000.000	3.744.934.000.000	1.791.885.000.000	-0,0690
	2022	-20.525.000.000	3.959.904.000.000	1.947.127.000.000	-0,0102
	2023	-339.612.000.000	3.728.500.000.000	2.180.768.000.000	-0,2194
	2024	-72.885.000.000	3.303.298.000.000	1.958.441.000.000	-0,0542
PBRX	2021	16.140.587	696.625.283	397.894.120	0,0540
	2022	3.683.107	724.645.099	38.535.487	0,0054
	2023	-1.216.507	696.766.629	185.115.895	-0,0024
	2024	-448.310.037	257.608.595	373.887.166	3,8555
POLU	2021	-51.502.558.124	203.215.129.901	25.091.161.012	-0,2891
	2022	-6.264.038.341	209.337.963.370	39.297.273.996	-0,0368
	2023	-14.967.102.605	190.163.052.910	34.275.360.700	-0,0960
	2024	-1.316.347.210	204.681.517.169	49.294.357.717	-0,0085
POLY	2021	3.424.161	238.206.780	1.118.727.911	-0,0039
	2022	12.313.779	228.076.478	1.096.557.261	-0,0142
	2023	-11.213.407	211.215.567	1.099.857.171	0,0126
	2024	-48.500.634	108.994.088	1.050.655.666	0,0515
RICY	2021	-66.251.318.003	1.694.313.967.553	533.524.048.039	-0,0571
	2022	-64.988.406.391	1.639.882.069.759	1.042.097.838.535	-0,1087
	2023	-59.819.260.105	1.547.052.331.875	1.014.513.902.123	-0,1123
	2024	-111.248.675.298	1.479.209.393.792	1.492.605.333.523	8,3047
SRIL	2021	-1.074.402.760	1.233.819.635	1.571.358.369	3,1831
	2022	-395.563.161	764.552.039	99.697.450	-0,5950
	2023	-174.840.395	648.988.075	113.018.076	-0,3262
	2024	-66.049.028	594.012.776	133.842.684	-0,1435
SSTM	2021	56.749.821.815	471.128.491.654	111.926.833.396	0,1580
	2022	-6.044.861.775	442.106.656.917	164.175.570.860	-0,0217
	2023	-6.234.987.100	423.860.995.132	152.875.738.521	-0,0230
	2024	-17.985.743.148	397.551.814.020	144.555.383.478	-0,0711
TFCO	2021	13.557.986	334.578.949	25.359.770	0,0438
	2022	3.415.772	334.102.307	22.611.383	0,0110
	2023	3.297.472	335.379.399	19.216.813	0,0104
	2024	2.941.385	337.130.272	17.947.987	0,0092
TRIS	2021	4.670.650.202	1.060.742.742.644	344.961.850.615	0,0065
	2022	34.161.161.367	1.177.807.599.498	409.727.696.458	0,0445
	2023	38.089.375.138	1.169.584.274.422	384.506.833.615	0,0485
	2024	46.767.523.372	1.259.346.518.715	439.495.131.220	0,0570

Lampiran 11 : Perhitungan Rasio *Long Term Liabilities to Total Assets-Current Liabilities (DEB)*

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren. Adapun rumus dari rasio DEB sebagai berikut:

$$DEB = \frac{\text{Long Term Liabilities}}{\text{Total Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

No	Kode	Year	Long Term Liabilities	Total Assets - Current Liabilities		DEB
1	ARGO	2021	657.185.413.881	1.122.379.949.306	1.750.956.634.924	-1,0455
		2022	716677882324	1.129.483.925.972	1.795.164.627.629	-1,0766
		2023	487.258.388.710	1.091.535.722.180	473.717.406.729	0,7887
		2024	506.426.656.149	1.120.332.244.899	492.023.742.581	0,8060
2	BELL	2021	36.271.667.509	524.473.606.697	228.429.369.228	0,1225
		2022	39.125.191.168	525.780.962.665	225.220.863.711	0,1302
		2023	35.418.026.628	530.041.342.956	229.374.762.040	0,1178
		2024	36.315.875.608	583.307.445.777	275.739.004.389	0,1181
3	BIMA	2021	142.388.408.977	218.663.866.293	66.899.236.629	0,9382
		2022	140.951.825.869	310.462.822.260	82.945.385.834	0,6195
		2023	119.986.800.970	312.992.165.495	113.260.171.159	0,6007
		2024	127.236.316.128	319.791.243.516	126.780.020.208	0,6592
4	ERTX	2021	17.289.886	72.697.937	35.494.506	0,4647
		2022	17.354.901	78.716.650	37.852.787	0,4247
		2023	19.743.654	79.764.350	34.948.205	0,4405
		2024	16.958.766	82.810.492	38.995.799	0,3871
5	ESTI	2021	15.555.003	51.213.443	21.083.824	0,5163
		2022	12.616.372	48.194.418	21.066.325	0,4651
		2023	12.556.803	48.714.670	20.342.665	0,4426
		2024	12.311.420	47.190.269	18.388.953	0,4275
6	HDTX	2021	109.970.521	346.377.425	256.839.206	1,2282
		2022	109.955.282	265.693.432	233.520.736	3,4177
		2023	103.404.377	239.221.696	228.564.538	9,7028
		2024	101.610.797	213.876.938	232.979.343	-5,3193
7	HRTA	2021	1.254.159.767.610	3.478.074.220.547	708.362.034.511	0,4528
		2022	1.175.030.024.852	3.849.086.552.639	951.483.287.105	0,4055
		2023	921.003.915.910	5.029.463.481.305	2.135.873.313.798	0,3183
		2024	911.238.926.152	5.959.783.480.127	2.698.776.465.671	0,2794
8	INDR	2021	119.733.828	905.497.694	321.910.760	0,2052
		2022	143.050.639	869.800.216	261.592.898	0,2352
		2023	96.534.535	821.100.204	309.401.330	0,1887
		2024	110.177.119	777.594.299	270.270.362	0,2172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INOV	2021	129.367.634.000	890.731.798.000	426.642.689.000	0,2788
		2022	112.505.069.000	999.571.977.000	593.907.969.000	0,2773
		2023	59.183.976.000	998.126.714.000	674.130.934.000	0,1827
		2024	27.918.478.000	1.026.368.527.000	685.380.653.000	0,0819
11	MYTX	2021	2.081.505.000.000	3.744.934.000.000	1.791.885.000.000	1,0658
		2022	2.155.769.000.000	3.959.904.000.000	1.947.127.000.000	1,0710
		2023	2.041.279.000.000	3.728.500.000.000	2.180.768.000.000	1,3189
		2024	1.924.822.000.000	3.303.298.000.000	1.958.441.000.000	1,4312
12	PBRX	2021	76.449.407	696.625.283	397.894.120	0,0252
		2022	75.957.429	724.645.099	38.535.487	0,5030
		2023	66.531.827	696.766.629	185.115.895	0,3479
		2024	61.403.977	257.608.595	373.887.166	-0,0414
13	POLU	2021	39.505.761.575	203.215.129.901	25.091.161.012	0,2218
		2022	41.096.567.450	209.337.963.370	39.297.273.996	0,2417
		2023	34.355.555.948	190.163.052.910	34.275.360.700	0,2204
		2024	29.870.886.585	204.681.517.169	49.294.357.717	0,1922
14	POLY	2021	76.449.407	238.206.780	1.118.727.911	-0,0868
		2022	75.957.429	228.076.478	1.096.557.261	-0,0875
		2023	66.531.827	211.215.567	1.099.857.171	-0,0749
		2024	61.403.977	108.994.088	1.050.655.666	-0,0652
15	RICY	2021	857.282.703.829	1.694.313.967.553	533.524.048.039	0,7385
		2022	362.823.905.006	1.639.882.069.759	1.042.097.838.535	0,6069
		2023	360.621.948.545	1.547.052.331.875	1.014.513.902.123	0,6772
		2024	73.220.573.696	1.479.209.393.792	1.492.605.333.523	-5,4659
16	SRIL	2021	51.910.543	1.233.819.635	1.571.358.369	-0,1538
		2022	1.445.873.158	764.552.039	99.697.450	2,1747
		2023	1.490.795.474	648.988.075	113.018.076	2,7815
		2024	1.481.044.595	594.012.776	133.842.684	3,2185
17	SSTM	2021	114.876.766.065	471.128.491.654	111.926.833.396	0,3198
		2022	39.283.544.183	442.106.656.917	164.175.570.860	0,1413
		2023	35.123.374.287	423.860.995.132	152.875.738.521	0,1296
		2024	33.186.360.872	397.551.814.020	144.555.383.478	0,1312
18	TFCO	2021	5.550.444	334.578.949	25.359.770	0,0179
		2022	4.451.778	334.102.307	22.611.383	0,0143
		2023	5.792.786	335.379.399	19.216.813	0,0183
		2024	5.568.407	337.130.272	17.947.987	0,0174
19	TRIS	2021	57.140.924.876	1.060.742.742.644	344.961.850.615	0,0798
		2022	56.055.873.514	1.177.807.599.498	409.727.696.458	0,0730
		2023	60.342.130.441	1.169.584.274.422	384.506.833.615	0,0769
		2024	49.269.100.716	1.259.346.518.715	439.495.131.220	0,0601

Lampiran 12 : Perhitungan Rasio *Sales to Working Capital + Fixed Assets* (TURN)

Rasio ini digunakan dalam model Zavgren. Adapun rumus dari rasio DEB sebagai berikut:

$$\text{TURN} = \frac{\text{Sales}}{\text{Working Capital} + \text{Fixed Assets}}$$

No	Kode	Year	Sales	Working Capital + Fixed Assets		TURN
1	ARGO	2021	70.234.609.525	-1.623.409.388.431	922.698.130.899	0,5507
		2022	75.484.823.423	-1.659.961.920.477	920.195.824.049	0,5583
		2023	103.137.139.854	-299.535.207.833	905.385.902.793	0,5921
		2024	102.996.849.573	-274.649.937.102	857.751.792.942	0,4738
2	BELL	2021	428.170.870.794	120.193.108.586	167.739.231.991	1,2282
		2022	461.846.092.519	118.750.013.608	173.259.793.119	1,3427
		2023	538.593.189.107	133.604.173.998	156.869.735.284	1,4838
		2024	584.892.244.800	106.089.687.349	192.124.017.349	1,5318
3	BIMA	2021	41.842.213.373	-26.653.630.405	153.921.738.874	1,0397
		2022	113.918.038.823	-24.335.846.639	229.822.242.903	1,9437
		2023	91.394.216.751	-53.446.978.404	229.634.944.694	1,5280
		2024	92.500.318.741	-65.139.176.344	144.368.933.444	1,5006
4	ERTX	2021	93.701.125	3.056.126	33.589.088	2,4306
		2022	110.083.991	6.804.645	33.681.944	2,4651
		2023	120.703.132	9.725.123	34.581.465	2,7019
		2024	109.066.101	8.405.460	34.762.883	2,3009
5	ESTI	2021	30.725.639	4.155.417	23.442.004	1,2174
		2022	28.555.758	2.711.494	21.902.232	1,2009
		2023	22.330.314	1.473.405	24.527.316	1,0236
		2024	25.845.724	3.635.714	23.243.910	1,1735
6	HDTX	2021	11.764.292	-241.757.962	310.796.530.000	0,7801
		2022	6.005.743	-221.489.507	233.151.552.000	0,4992
		2023	27.908	-219.673.951	203.186.186.000	0,0031
		2024	538	-228.907.934	182.694.480	0,0001
7	HRTA	2021	5.237.905.426.180	2.592.154.503.490	141.372.167.819	1,5870
		2022	6.918.453.560.506	2.622.560.696.903	203.957.308.836	1,9357
		2023	12.857.028.724.562	2.584.568.158.917	232.941.361.470	2,7237
		2024	18.228.628.989.765	2.835.143.023.543	391.590.820.974	3,2940
8	INDR	2021	884.101.773	78.364.274	477.962.825	2,2087
		2022	936.141.382	101.116.648	474.858.307	2,5810

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023	2024	785.598.037	856.291.515	3.480.105	18.563.531	476.450.741	2,5108
INO	2021	633.300.205.000	-66.343.305.000	479.411.375.000	1,7577		
	2022	691.532.368.000	-156.900.095.000	513.404.791.000	1,5824		
	2023	600.210.346.000	-224.590.121.000	498.336.029.000	1,3352		
	2024	629.023.011.000	-276.367.896.000	453.772.399	1,5379		
	2025	629.023.011.000	-276.367.896.000	453.772.399	1,5379		
MYTX	2021	1.702.852.000.000	-1.158.670.000.000	2.835.840.000.000	2,6892		
	2022	1.623.733.000.000	-1.223.894.000.000	3.044.010.000.000	2,2451		
	2023	1.207.058.000.000	-1.455.064.000.000	2.876.981.000.000	1,6633		
	2024	1.263.144.000.000	-1.402.717.000.000	2.722.362	2,2730		
PBRX	2021	689.444.789	193.601.427	89.779.731	1,1656		
	2022	690.043.746	588.904.492	81.563.105	1,0998		
	2023	581.615.182	439.446.505	54.829.931	0,9312		
	2024	319.930.644	-177.452.965	49.614.772	1,6287		
POLU	2021	104.782.481.860	113.843.991.327	48.626.286.886	0,7542		
	2022	126.547.485.872	43.733.624.217	42.881.627.538	1,5241		
	2023	87.603.006.966	46.065.202.135	29.282.962.762	1,0904		
	2024	135.521.321.941	49.159.825.181	26.627.942.099	1,3765		
POLY	2021	372.973.845	-993.573.828	74.705.377	2,9801		
	2022	396.980.964	-979.054.142	72.115.823	3,3785		
	2023	291.198.704	-995.515.214	69.866.158	2,7908		
	2024	191.999.590	-1.006.120.277	64.017.014	4,3112		
RICY	2021	1.375.931.426.011	903.581.556.601	232.638.340.433	0,9574		
	2022	1.214.494.538.430	366.681.411.957	215.067.032.775	0,8621		
	2023	868.483.140.503	328.776.849.251	186.237.880.155	0,6465		
	2024	885.524.999.245	-198.536.945.633	164.007.727.322	0,6843		
SRIL	2021	847.523.131	-982.037.149	545.633.338	1,4381		
	2022	524.565.291	173.400.510	486.204.736	1,9208		
	2023	325.081.656	84.001.962	451.432.132	1,6500		
	2024	200.929.061	33.400.894	426.281.235	1,2014		
SSTM	2021	226.838.383.304	144.653.706.322	213.646.511.936	0,8841		
	2022	260.232.693.262	69.828.272.491	207.201.373.566	1,1121		
	2023	224.458.888.000	73.085.988.722	196.997.827.889	0,9933		
	2024	235.863.387.767	62.824.065.976	189.270.924.566	1,1374		
TFCO	2021	214.250.936	113.916.505	176.759.936	1,5383		
	2022	225.468.149	82.651.659	172.609.007	2,1419		
	2023	196.072.753	93.37.8548	171.110.393	1,7414		
	2024	187.579.309	98.878.765	169.115.220	1,6056		
TRIS	2021	1.098.352.842.355	362.095.031.637	287.462.003.804	1,5534		
	2022	1.498.011.822.265	406.927.213.846	298.801.605.600	1,8343		
	2023	1.472.856.196.208	421.376.167.710	298.586.580.402	1,8276		
	2024	1.518.058.140.222	432.987.713.733	169.115.220	1,7399		

Lampiran 13 : Perhitungan Log (Total Assets to GNP price)

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson.

$$SIZE = LOG \frac{Total Assets}{GNP}$$

Kode	Year	Total Assets	GNP	SIZE
ARGO	2021	1.122.379.949.306	16.309.467.000.000.000.000	7,8957
	2022	1.129.483.925.972	19.836.791.000.000.000.000	7,8561
	2023	1.091.535.722.180	20.857.848.000.000.000.000	7,8501
	2024	1.120.332.244.899	21.561.894.000.000.000.000	7,8489
BELL	2021	524.473.606.697	16.309.467.000.000.000.000	-7,4927
	2022	525.780.962.665	19.836.791.000.000.000.000	-7,5767
	2023	530.041.342.956	20.857.848.000.000.000.000	-7,5950
	2024	583.307.445.777	21.561.894.000.000.000.000	-7,5678
BIMA	2021	218.663.866.293	16.309.467.000.000.000.000	-7,8727
	2022	310.462.822.260	19.836.791.000.000.000.000	-7,8055
	2023	312.992.165.495	20.857.848.000.000.000.000	-7,8237
	2024	319.791.243.516	21.561.894.000.000.000.000	-7,8288
ERTX	2021	72.697.937	1.143.000.000.000.000	-7,1965
	2022	78.716.650	1.261.000.000.000.000	-7,2046
	2023	79.764.350	1.353.000.000.000.000	-7,2295
	2024	82.810.492	1.359.000.000.000.000	-7,2151
ESTI	2021	51.213.443	1.143.000.000.000.000	-7,3487
	2022	48.194.418	1.261.000.000.000.000	-7,4177
	2023	48.714.670	1.353.000.000.000.000	-7,4436
	2024	47.190.269	1.359.000.000.000.000	-7,4594
HDTX	2021	346.377.425	16.309.467.000.000.000.000	-7,6729
	2022	265.693.432	19.836.791.000.000.000.000	-7,8731
	2023	239.221.696	20.857.848.000.000.000.000	-7,9405
	2024	213.876.938	21.561.894.000.000.000.000	-8,0035
HRTA	2021	3.478.074.220.547	16.309.467.000.000.000.000	-6,6711
	2022	3.849.086.552.639	19.836.791.000.000.000.000	-6,7121
	2023	5.029.463.481.305	20.857.848.000.000.000.000	-6,6177
	2024	5.959.783.480.127	21.561.894.000.000.000.000	-6,5585
INDR	2021	905.497.694	1.143.000.000.000.000	-6,1012
	2022	869.800.216	1.261.000.000.000.000	-6,1613
	2023	821.100.204	1.353.000.000.000.000	-6,2169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2024	777.594.299	1.359.000.000.000.000	-6,2425
INOV	2021	890.731.798.000	16.309.467.000.000.000.000	-7,2627
	2022	999.571.977.000	19.836.791.000.000.000.000	-7,2977
	2023	998.126.714.000	20.857.848.000.000.000.000	-7,3201
	2024	1.026.368.527.000	21.561.894.000.000.000.000	-7,3224
MYTX	2021	3.744.934.000.000	16.309.467.000.000.000.000	-6,6390
	2022	3.959.904.000.000	19.836.791.000.000.000.000	-6,6998
	2023	3.728.500.000.000	20.857.848.000.000.000.000	-6,7477
	2024	3.303.298.000.000	21.561.894.000.000.000.000	-6,8147
PBRX	2021	696.625.283	1.143.000.000.000.000	-6,2150
	2022	724.645.099	1.261.000.000.000.000	-6,2406
	2023	696.766.629	1.353.000.000.000.000	-6,2882
	2024	257.608.595	1.359.000.000.000.000	-6,7223
POLU	2021	203.215.129.901	16.309.467.000.000.000.000	-7,9045
	2022	209.337.963.370	19.836.791.000.000.000.000	-7,9766
	2023	190.163.052.910	20.857.848.000.000.000.000	-8,0401
	2024	204.681.517.169	21.561.894.000.000.000.000	-8,0226
POLY	2021	238.206.780	1.143.000.000	-0,6811
	2022	228.076.478	1.261.000.000	-0,7426
	2023	211.215.567	1.353.000.000	-0,8066
	2024	108.994.088	1.359.000.000	-1,0958
RICY	2021	1.694.313.967.553	16.309.467.000.000.000.000	-6,9834
	2022	1.639.882.069.759	19.836.791.000.000.000.000	-7,0827
	2023	1.547.052.331.875	20.857.848.000.000.000.000	-7,1298
	2024	1.479.209.393.792	21.561.894.000.000.000.000	-7,1637
SRIL	2021	1.233.819.635	1.143.000.000.000.000	-5,9668
	2022	764.552.039	1.261.000.000.000.000	-6,2173
	2023	648.988.075	1.353.000.000.000.000	-6,3191
	2024	594.012.776	1.359.000.000.000.000	-6,3594
STM	2021	471.128.491.654	16.309.467.000.000.000.000	-7,5393
	2022	442.106.656.917	19.836.791.000.000.000.000	-7,6519
	2023	423.860.995.132	20.857.848.000.000.000.000	-7,6920
	2024	397.551.814.020	21.561.894.000.000.000.000	-7,7343
FCO	2021	334.578.949	1.143.000.000.000.000	-6,5335
	2022	334.102.307	1.261.000.000.000.000	-6,5768
	2023	335.379.399	1.353.000.000.000.000	-6,6058
	2024	337.130.272	1.359.000.000.000.000	-6,6054
TRIS	2021	1.060.742.742.644	16.309.467.000.000.000.000	-7,1868
	2022	1.177.807.599.498	19.836.791.000.000.000.000	-7,2264
	2023	1.169.584.274.422	20.857.848.000.000.000.000	-7,2512
	2024	1.259.346.518.715	21.561.894.000.000.000.000	-7,2335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 : Perhitungan Rasio *Leverage* (*Debt Ratio*)

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson. Adapun rumus rasio leverage sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Total Liabilities	Total Assets	Leverage
1	ARGO	2021	2.408.142.048.805	1.122.379.949.306	2,1456
		2022	2.511.841.509.953	1.129.483.925.972	2,2239
		2023	960.975.795.439	1.091.535.722.180	0,8804
		2024	998.450.398.730	1.120.332.244.899	0,8912
2	BELL	2021	264.701.036.737	524.473.606.697	0,5047
		2022	264.346.054.879	525.780.962.665	0,5028
		2023	264.792.788.668	530.041.342.956	0,4996
		2024	312.054.879.997	583.307.445.777	0,5350
3	BIMA	2021	209.287.645.606	218.663.866.293	0,9571
		2022	223.897.211.703	310.462.822.260	0,7212
		2023	233.246.972.129	312.992.165.495	0,7452
		2024	254.016.336.336	319.791.243.516	0,7943
4	ERTX	2021	52.784.392	72.697.937	0,7261
		2022	55.207.688	78.716.650	0,7013
		2023	54.691.859	79.764.350	0,6857
		2024	55.954.565	82.810.492	0,6757
5	ESTI	2021	36.638.827	51.213.443	0,7154
		2022	33.682.697	48.194.418	0,6989
		2023	32.899.468	48.714.670	0,6754
		2024	30.700.373	47.190.269	0,6506
6	HDTX	2021	366.809.727	346.377.425	1,0590
		2022	343.476.018	265.693.432	1,2928
		2023	331.968.915	239.221.696	1,3877
		2024	334.590.140	213.876.938	1,5644
7	HRTA	2021	1.962.521.802.121	3.478.074.220.547	0,5643
		2022	2.126.513.311.957	3.849.086.552.639	0,5525
		2023	3.056.877.229.708	5.029.463.481.305	0,6078
		2024	3.610.015.391.823	5.959.783.480.127	0,6057
8	INDR	2021	441.644.588	905.497.694	0,4877
		2022	404.643.537	869.800.216	0,4652
		2023	405.935.865	821.100.204	0,4944
		2024	380.447.481	777.594.299	0,4893
9	INOV	2021	556.010.323.000	890.731.798.000	0,6242

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	706.413.038.000	999.571.977.000	0,7067
		2023	733.314.910.000	998.126.714.000	0,7347
		2024	713.299.131.000	1.026.368.527.000	0,6950
10	MYTX	2021	3.873.390.000.000	3.744.934.000.000	1,0343
		2022	4.102.896.000.000	3.959.904.000.000	1,0361
		2023	4.222.047.000.000	3.728.500.000.000	1,1324
		2024	3.883.263.000.000	3.303.298.000.000	1,1756
11	PBRX	2021	405.414.149	696.625.283	0,5820
		2022	383.626.680	724.645.099	0,5294
		2023	363.112.480	696.766.629	0,5211
		2024	378.695.344	257.608.595	1,4700
12	POLU	2021	64.596.922.587	203.215.129.901	0,3179
		2022	80.393.841.446	209.337.963.370	0,3840
		2023	68.630.916.648	190.163.052.910	0,3609
		2024	79.165.244.302	204.681.517.169	0,3868
13	POLY	2021	1.195.177.318	238.206.780	5,0174
		2022	1.172.514.690	228.076.478	5,1409
		2023	1.166.388.998	211.215.567	5,5223
		2024	1.112.059.643	108.994.088	10,2029
14	RICY	2021	1.390.806.751.868	1.694.313.967.553	0,8209
		2022	1.404.921.743.541	1.639.882.069.759	0,8567
		2023	1.375.135.850.668	1.547.052.331.875	0,888875
		2024	1.565.825.907.219	1.479.209.393.792	1,058556
15	SRIL	2021	1.623.268.912	1.233.819.635	1,315645
		2022	1.545.570.608	764.552.039	2,021537
		2023	1.603.813.550	648.988.075	2,471253
		2024	1.614.887.279	594.012.776	2,718607
16	SSTM	2021	226.803.599.461	471.128.491.654	0,481405
		2022	203.459.115.043	442.106.656.917	0,460204
		2023	187.999.112.808	423.860.995.132	0,44354
		2024	177.741.744.350	397.551.814.020	0,447091
17	TFCO	2021	30.910.214	334.578.949	0,092385
		2022	27.063.161	334.102.307	0,081003
		2023	25.009.599	335.379.399	0,074571
		2024	23.516.394	337.130.272	0,069755
18	TRIS	2021	402.102.775.491	1.060.742.742.644	0,379077
		2022	465.783.569.972	1.177.807.599.498	0,395467
		2023	444.848.964.056	1.169.584.274.422	0,380348
		2024	488.764.231.936	1.259.346.518.715	0,388109

Lampiran 15 : Perhitungan Rasio *Current Liabilities to Current Assets* (CLCA)

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson. Adapun rumus rasio leverage sebagai berikut:

$$CLCA = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Current Assets}}$$

No	Kode	Year	Current Liabilities	Current Assets	CLCA
1	ARGO	2021	1.750.956.634.924	127.547.246.493	13,7279
		2022	1.795.164.627.629	135.202.707.152	13,2776
		2023	473.717.406.729	174.182.198.896	2,7197
		2024	492.023.742.581	217.373.805.479	2,2635
2	BELL	2021	228.429.369.228	348.622.477.814	0,6552
		2022	225.220.863.711	343.970.877.319	0,6548
		2023	229.374.762.040	362.978.936.038	0,6319
		2024	275.739.004.389	381.828.691.738	0,7222
3	BIMA	2021	66.899.236.629	40.245.606.224	1,6623
		2022	82.945.385.834	58.609.539.195	1,4152
		2023	113.260.171.159	59.813.192.755	1,8936
		2024	126.780.020.208	61.640.843.864	2,0568
4	ERTX	2021	35.494.506	38.550.632	0,9207
		2022	37.852.787	44.657.432	0,8476
		2023	34.948.205	44.673.328	0,7823
		2024	38.995.799	47.401.259	0,8227
5	ESTI	2021	21.083.824	25.239.241	0,8354
		2022	21.066.325	23.777.819	0,8860
		2023	20.342.665	21.816.070	0,9325
		2024	18.388.953	22.024.667	0,8349
6	HDTX	2021	256.839.206	15.081.244	17,0304
		2022	233.520.736	12.031.229	19,4095
		2023	228.564.538	8.890.587	25,7086
		2024	232.979.343	4.071.409	57,2233
7	HRTA	2021	708.362.034.511	3.300.516.538.001	0,2146
		2022	951.483.287.105	3.574.043.984.008	0,2662
		2023	2.135.873.313.798	4.720.441.472.715	0,4525
		2024	2.698.776.465.671	5.533.919.489.214	0,4877
8	INDR	2021	321.910.760	400.275.034	0,8042
		2022	261.592.898	362.709.546	0,7212
		2023	309.401.330	312.881.435	0,9889
		2024	270.270.362	288.833.893	0,9357

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INOV	2021	426.642.689.000	360.299.384.000	1,1841
		2022	593.907.969.000	437.007.874.000	1,3590
		2023	674.130.934.000	449.540.813.000	1,4996
		2024	685.380.653.000	409.012.757.000	1,6757
11	MYTX	2021	1.791.885.000.000	633.215.000.000	2,8298
		2022	1.947.127.000.000	723.233.000.000	2,6923
		2023	2.180.768.000.000	725.704.000.000	3,0050
		2024	1.958.441.000.000	555.724.000.000	3,5241
12	PBRX	2021	397.894.120	591.495.547	0,6727
		2022	38.535.487	627.439.979	0,0614
		2023	185.115.895	624.562.400	0,2964
		2024	373.887.166	196.434.201	1,9034
13	POLU	2021	25.091.161.012	138.935.152.339	0,1806
		2022	39.297.273.996	83.030.898.213	0,4733
		2023	34.275.360.700	80.340.562.835	0,4266
		2024	49.294.357.717	98.454.182.898	0,5007
14	POLY	2021	1.118.727.911	125.154.083	8,9388
		2022	1.096.557.261	117.503.119	9,3322
		2023	1.099.857.171	104.341.957	10,5409
		2024	1.050.655.666	44.535.389	23,5915
15	RICY	2021	533.524.048.039	1.437.105.604.640	0,3712
		2022	1.042.097.838.535	1.408.779.250.492	0,7397
		2023	1.014.513.902.123	1.343.290.751.374	0,7552
		2024	1.492.605.333.523	1.294.068.387.890	1,1534
16	SRIL	2021	1.571.358.369	589.321.220	2,6664
		2022	99.697.450	273.097.960	0,3651
		2023	113.018.076	197.020.038	0,5736
		2024	133.842.684	167.243.578	0,8003
17	SSTM	2021	111.926.833.396	256.580.539.718	0,4362
		2022	164.175.570.860	234.003.843.351	0,7016
		2023	152.875.738.521	225.961.727.243	0,6766
		2024	144.555.383.478	207.379.449.454	0,6971
18	TFCO	2021	25.359.770	139.276.275	0,1821
		2022	22.611.383	105.263.042	0,2148
		2023	19.216.813	112.595.361	0,1707
		2024	17.947.987	116.826.752	0,1536
19	TRIS	2021	344.961.850.615	707.056.882.252	0,4879
		2022	409.727.696.458	816.654.910.304	0,5017
		2023	384.506.833.615	805.883.001.325	0,4771
		2024	439.495.131.220	872.482.844.953	0,5037

Lampiran 16 : Perhitungan Rasio *One of Total Liabilities Exceed Total Assets and Zero Otherwise* (1) Jika total liabilities > total assets; (0) dan sebaliknya

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson.

No	Kode	Year	Total Assets	Total Liabilities	Dummy
1	ARGO	2021	1.122.379.949.306	2.408.142.048.805	1
		2022	1.129.483.925.972	2.511.841.509.953	1
		2023	1.091.535.722.180	960.975.795.439	0
		2024	1.120.332.244.899	998.450.398.730	0
2	BELL	2021	524.473.606.697	264.701.036.737	0
		2022	525.780.962.665	264.346.054.879	0
		2023	530.041.342.956	264.792.788.668	0
		2024	583.307.445.777	312.054.879.997	0
3	BIMA	2021	218.663.866.293	209.287.645.606	0
		2022	310.462.822.260	223.897.211.703	0
		2023	312.992.165.495	233.246.972.129	0
		2024	319.791.243.516	254.016.336.336	0
4	ERTX	2021	72.697.937	52.784.392	0
		2022	78.716.650	55.207.688	0
		2023	79.764.350	54.691.859	0
		2024	82.810.492	55.954.565	0
5	ESTI	2021	51.213.443	36.638.827	0
		2022	48.194.418	33.682.697	0
		2023	48.714.670	32.899.468	0
		2024	47.190.269	30.700.373	0
6	HDTX	2021	346.377.425	366.809.727	1
		2022	265.693.432	343.476.018	1
		2023	239.221.696	331.968.915	1
		2024	213.876.938	334.590.140	1
7	HRTA	2021	3.478.074.220.547	1.962.521.802.121	0
		2022	3.849.086.552.639	2.126.513.311.957	0
		2023	5.029.463.481.305	3.056.877.229.708	0
		2024	5.959.783.480.127	3.610.015.391.823	0
8	INDR	2021	905.497.694	441.644.588	0
		2022	869.800.216	404.643.537	0
		2023	821.100.204	405.935.865	0
		2024	777.594.299	380.447.481	0
9	INOV	2021	890.731.798.000	556.010.323.000	0
		2022	999.571.977.000	706.413.038.000	0
		2023	998.126.714.000	733.314.910.000	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	MYTX	2024	1.026.368.527.000	713.299.131.000	0
		2021	3.744.934.000.000	3.873.390.000.000	1
		2022	3.959.904.000.000	4.102.896.000.000	1
		2023	3.728.500.000.000	4.222.047.000.000	1
		2024	3.303.298.000.000	3.883.263.000.000	1
41	PBRX	2021	696.625.283	405.414.149	0
		2022	724.645.099	383.626.680	0
		2023	696.766.629	363.112.480	0
		2024	257.608.595	378.695.344	0
42	POLU	2021	203.215.129.901	64.596.922.587	0
		2022	209.337.963.370	80.393.841.446	0
		2023	190.163.052.910	68.630.916.648	0
		2024	204.681.517.169	79.165.244.302	0
43	POLY	2021	238.206.780	1.195.177.318	1
		2022	228.076.478	1.172.514.690	1
		2023	211.215.567	1.166.388.998	1
		2024	108.994.088	1.112.059.643	1
44	RICY	2021	1.694.313.967.553	1.390.806.751.868	0
		2022	1.639.882.069.759	1.404.921.743.541	0
		2023	1.547.052.331.875	1.375.135.850.668	0
		2024	1.479.209.393.792	1.565.825.907.219	1
45	SRIL	2021	1.233.819.635	1.623.268.912	1
		2022	764.552.039	1.545.570.608	1
		2023	648.988.075	1.603.813.550	1
		2024	594.012.776	1.614.887.279	1
46	SSTM	2021	471.128.491.654	226.803.599.461	0
		2022	442.106.656.917	203.459.115.043	0
		2023	423.860.995.132	187.999.112.808	0
		2024	397.551.814.020	177.741.744.350	0
47	TFCO	2021	334.578.949	30.910.214	0
		2022	334.102.307	27.063.161	0
		2023	335.379.399	25.009.599	0
		2024	337.130.272	23.516.394	0
48	TRIS	2021	1.060.742.742.644	402.102.775.491	0
		2022	1.177.807.599.498	465.783.569.972	0
		2023	1.169.584.274.422	444.848.964.056	0
		2024	1.259.346.518.715	488.764.231.936	0

Lampiran 17 : Perhitungan Rasio *Cash Flow from Operations to Total Liabilities* (CFFOTL)

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson. Adapun rumus rasio leverage sebagai berikut:

$$CFOTL = \frac{\text{Cash Flow from Operations}}{\text{Total Liabilities}}$$

No	Kode	Year	Cash Flow From Operations	Total Liabilities	CFOTL
1	ARGO	2021	-13.066.277.414	2.408.142.048.805	-0,0054
		2022	1.708.958.855	2.511.841.509.953	0,0007
		2023	7.070.658.558	960.975.795.439	0,0074
		2024	18.315.755.865	998.450.398.730	0,0183
2	BELL	2021	34.364.338.743	264.701.036.737	0,1298
		2022	15.219.193.748	264.346.054.879	0,0576
		2023	16.991.684.957	264.792.788.668	0,0642
		2024	33.452.730.426	312.054.879.997	0,1072
3	BIMA	2021	-5.416.368.067	209.287.645.606	-0,0259
		2022	-4.472.962.907	223.897.211.703	-0,0200
		2023	-1.787.752.422	233.246.972.129	-0,0077
		2024	576.555.282	254.016.336.336	0,0023
4	ERTX	2021	-1.053.723	52.784.392	-0,0200
		2022	-1.139.482	55.207.688	-0,0206
		2023	7.832.303	54.691.859	0,1432
		2024	957.780	55.954.565	0,0171
5	ESTI	2021	5.368.699	36.638.827	0,1465
		2022	2.281.791	33.682.697	0,0677
		2023	6.065.451	32.899.468	0,1844
		2024	4.835.213	30.700.373	0,1575
6	HDTX	2021	-4.690.455	366.809.727	-0,0128
		2022	-2.448.070	343.476.018	-0,0071
		2023	8.007.694	331.968.915	0,0241
		2024	-3.566.482	334.590.140	-0,0107
7	HRTA	2021	-398.559.548.486	1.962.521.802.121	-0,2031
		2022	31.235.728.934	2.126.513.311.957	0,0147
		2023	-394.209.765.259	3.056.877.229.708	-0,1290
		2024	-423.584.251.291	3.610.015.391.823	-0,1173
8	INDR	2021	101.138.942	441.644.588	0,2290
		2022	22.036.160	404.643.537	0,0545
		2023	48.494.795	405.935.865	0,1195
		2024	32.204.414	380.447.481	0,0846

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INOV	2021	18.650.157.000	556.010.323.000	0,0335
		2022	31.379.903.000	706.413.038.000	0,0444
		2023	9.199.201.000	733.314.910.000	0,0125
		2024	-3.969.410.000	713.299.131.000	-0,0056
11	MYTX	2021	92.831.000.000	3.873.390.000.000	0,0240
		2022	23.659.000.000	4.102.896.000.000	0,0058
		2023	178.049.000.000	4.222.047.000.000	0,0422
		2024	98.612.000.000	3.883.263.000.000	0,0254
12	PBRX	2021	-3.367.594	405.414.149	-0,0083
		2022	13.778.748	383.626.680	0,0359
		2023	-27.732.349	363.112.480	-0,0764
		2024	-4.606.589	378.695.344	-0,0122
13	POLU	2021	11.422.004.506	64.596.922.587	0,1768
		2022	35.305.145.773	80.393.841.446	0,4392
		2023	-1.025.566.594	68.630.916.648	-0,0149
		2024	550.652.783	79.165.244.302	0,0070
14	POLY	2021	-1.786.740	1.195.177.318	-0,0015
		2022	6.554.145	1.172.514.690	0,0056
		2023	2.209.588	1.166.388.998	0,0019
		2024	27.319.856	1.112.059.643	0,0246
15	RICY	2021	68.027.001.313	1.390.806.751.868	0,0489
		2022	115.870.583.759	1.404.921.743.541	0,0825
		2023	88.302.487.411	1.375.135.850.668	0,0642
		2024	66.526.760.288	1.565.825.907.219	0,0425
16	SRIL	2021	-446.195.372	1.623.268.912	-0,2749
		2022	9.152.421	1.545.570.608	0,0059
		2023	16.895.515	1.603.813.550	0,0105
		2024	-7.097.640	1.614.887.279	-0,0044
17	SSTM	2021	-30.528.265.076	226.803.599.461	-0,1346
		2022	97.817.512.337	203.459.115.043	0,4808
		2023	2.031.621.941	187.999.112.808	0,0108
		2024	2.316.715.291	177.741.744.350	0,0130
18	TFCO	2021	17.885.980	30.910.214	0,5786
		2022	1.221.842	27.063.161	0,0451
		2023	14.548.751	25.009.599	0,5817
		2024	12.299.442	23.516.394	0,5230
19	TRIS	2021	92.395.353.540	402.102.775.491	0,2298
		2022	71.064.448.465	465.783.569.972	0,1526
		2023	117.016.367.177	444.848.964.056	0,2630
		2024	134.676.112.913	488.764.231.936	0,2755

Lampiran 18 : INTWO

Skala bernilai satu jika laba bersih negatif selama dua tahun terakhir dan bernilai nol jika sebaliknya one if net income was negative for the last two years and zero otherwise = INTWO

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson.

No	Kode	Year	Net Income	INTWO
	ARGO	2021	-32.071.101.375	1
		2022	-97.329.335.486	1
		2023	-35.143.440.478	1
		2024	-8.678.080.572	1
2	BELL	2021	2.445.108.410	0
		2022	2.662.285.625	0
		2023	8.763.079.244	0
		2024	8.803.683.922	0
3	BIMA	2021	-20.265.774.760	1
		2022	-2.369.378.400	1
		2023	-4.612.314.582	1
		2024	-14.713.779.312	1
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ERTX	2021	1.583.643	0
		2022	3.916.193	0
		2023	2.730.844	0
		2024	1.783.436	0
	ESTI	2021	1.612.542	0
		2022	66.388	0
		2023	1.303.428	0
		2024	674.620	0
	HDTX	2021	-41.399.514.000	1
		2022	-57.012.004.000	1
		2023	-14.705.556.000	1
		2024	-27.183.361	1
	HRTA	2021	193.976.113.572	0
		2022	253.521.017.628	0
		2023	305.804.872.434	0
		2024	442.180.750.218	0
	INDR	2021	84.569.922	0
		2022	42.537.982	0
		2023	-40.806.535	1
		2024	-18.799.824	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INOV	2021	27.322.803.000	0
		2022	-36.392.146.000	1
		2023	-27.556.712.000	1
		2024	48.330.697.000	0
11	MYTX	2021	-134.716.000.000	1
		2022	-20.525.000.000	1
		2023	-339.612.000.000	1
		2024	-72.885.000.000	1
12	PBRX	2021	16.140.587	0
		2022	3.683.107	0
		2023	-1.216.507	1
		2024	-448.310.037	1
13	POLU	2021	-51.502.558.124	1
		2022	-6.264.038.341	1
		2023	-14.967.102.605	1
		2024	-1.316.347.210	1
14	POLY	2021	3.424.161	0
		2022	12.313.779	0
		2023	-11.213.407	1
		2024	-48.500.634	1
15	RICY	2021	-66.251.318.003	1
		2022	-64.988.406.391	1
		2023	-59.819.260.105	1
		2024	-111.248.675.298	1
16	SRIL	2021	-1.074.402.760	1
		2022	-395.563.161	1
		2023	-174.840.395	1
		2024	-66.049.028	1
17	SSTM	2021	56.749.821.815	0
		2022	-6.044.861.775	1
		2023	-6.234.987.100	1
		2024	-17.985.743.148	1
18	TFCO	2021	13.557.986	0
		2022	3.415.772	0
		2023	3.297.472	0
		2024	2.941.385	0
19	TRIS	2021	4.670.650.202	0
		2022	34.161.161.367	0
		2023	38.089.375.138	0
		2024	46.767.523.372	0

Lampiran 19 : Perubahan pada laba bersih (CHIN)

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson.

$$CHIN = \frac{Nit - Nit-1}{Nit + Nit-1}$$

No	Kode	Year	Nit - Nit-1	Nit + Nit-1	CHIN
1	ARGO	2021	40.843.716.929	-104.985.919.679	-0,3890
		2022	-65.258.234.111	-129.400.436.861	0,5043
		2023	62.185.895.008	-132.472.775.964	-0,4694
		2024	26.465.359.906	-43.821.521.050	-0,6039
2	BELL	2021	7.353.352.556	-13.586.324.718	-1,3599
		2022	217.177.215	5.107.394.035	0,0425
		2023	6.100.793.619	11.425.364.869	0,5340
		2024	40.604.678	17.566.763.166	0,0023
3	BIMA	2021	11.253.858.222	-51.785.407.742	-0,2173
		2022	17.896.396.360	-22.635.153.160	-0,7906
		2023	-2.242.936.182	-6.981.692.982	0,3213
		2024	-10.101.464.730	-19.326.093.894	0,5227
4	ERTX	2021	2.554.139	613.147	4,1656
		2022	2.332.550	5.499.836	0,4241
		2023	- 1.185.349	6.647.037	-0,1783
		2024	- 947.408	4.514.280	-0,2099
5	ESTI	2021	2.190.433	1.034.651	2,1171
		2022	- 1.546.154	1.678.930	-0,9209
		2023	1.237.040	1.369.816	0,9031
		2024	- 628.808	1.978.048	-0,3179
6	HDTX	2021	5.855.217	- 88.654.245	-0,0660
		2022	- 15.612.490	- 98.411.518	0,1586
		2023	42.306.448	- 71.717.560	-0,5899
		2024	- 12.477.805	- 41.888.917	0,2979
7	HRTA	2021	22.805.422.887	365.146.804.257	0,0625
		2022	59.544.904.056	447.497.131.200	0,5665
		2023	52.283.854.806	559.325.890.062	0,5467
		2024	136.375.877.784	747.985.622.652	0,5912
8	INDR	2021	78.337.861	90.801.983	0,8627
		2022	- 42.031.940	127.107.904	-0,3307
		2023	- 83.344.517	1.731.447	-48,1358
		2024	22.006.711	- 59.606.359	-0,3692
9	INOV	2021	36.557.329.000	469.503.553.218	2,0211
		2022	- 63.714.949.000	- 9.069.343.000	7,0253

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	MYTX	2023	8.835.434.000	- 63.948.858.000	-0,1382
		2024	75.887.409.000	20.773.985.000	3,6530
11	PBRX	2021	- 23.612.000.000	- 245.820.000.000	0,0961
		2022	114.191.000.000	- 155.241.000.000	-0,7356
		2023	- 319.087.000.000	- 360.137.000.000	0,8860
		2024	266.727.000.000	- 412.497.000.000	-0,6466
12	POLU	2021	- 7.571.151	39.852.325	-0,1900
		2022	- 12.457.480	19.823.694	-0,6284
		2023	- 4.899.614	2.466.600	-1,9864
		2024	- 447.093.530	- 449.526.544	0,9946
13	POLY	2021	- 45.398.128.676	- 57.606.987.572	0,7881
		2022	45.238.519.783	- 57.766.596.465	-0,7831
		2023	- 8.703.064.264	- 21.231.140.946	0,4099
		2024	13.650.755.395	- 16.283.449.815	-0,8383
14	RICY	2021	23.973.511	- 17.125.189	-1,3999
		2022	8.889.618	15.737.940	0,5649
		2023	- 23.527.186	1.100.372	-21,3811
		2024	- 37.287.227	- 59.714.041	0,6244
15	SRIL	2021	10.735.965.801	- 143.238.601.807	-0,0750
		2022	1.262.911.612	- 131.239.724.394	-0,0096
		2023	5.169.146.286	- 124.807.666.496	-0,0414
		2024	- 51.429.415.193	- 171.067.935.403	0,3006
16	SSTM	2021	- 1.159.727.868	- 989.077.652	1,1725
		2022	678.839.599	- 1.469.965.921	-0,4618
		2023	220.722.766	- 570.403.556	-0,3870
		2024	108.791.367	- 240.889.423	-0,4516
17	TFCO	2021	72.104.199.258	41.395.444.372	1,7418
		2022	- 62.794.683.590	50.704.960.040	-1,2384
		2023	- 190.125.325	- 12.279.848.875	0,0155
		2024	- 11.750.756.048	- 24.220.730.248	0,4852
18	TRIS	2021	14.415.525	12.700.447	1,1350
		2022	- 10.142.214	16.973.758	-0,5975
		2023	- 118.300	6.713.244	-0,0176
		2024	- 356.087	6.238.857	-0,0571
19	TRIS	2021	15.281.998.998	- 5.940.698.594	-2,5724
		2022	29.490.511.165	38.831.811.569	0,7594
		2023	3.928.213.771	72.250.536.505	0,0544
		2024	8.678.148.234	84.856.898.510	0,1023

Lampiran 19 : Perhitungan Rasio *Earnings Before Interest and Tax to Current Liabilities (EBITCL)*

Rasio ini digunakan dalam model Taffler. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$EBITCL = \frac{\text{Earnings Before Interest and Tax}}{\text{Current Liabilities}}$$

No	Kode	Year	EBIT	Current Liabilities	EBITCL
1	ARGO	2021	-24.957.552.209	1.750.956.634.924	-0,0143
		2022	-14.538.939.461	1.795.164.627.629	-0,0081
		2023	12.482.497.621	473.717.406.729	0,0264
		2024	32.264.637.303	492.023.742.581	0,0656
2	BELL	2021	120.382.799.380	228.429.369.228	0,5270
		2022	140.332.863.998	225.220.863.711	0,6231
		2023	164.195.325.611	229.374.762.040	0,7158
		2024	186.454.438.804	275.739.004.389	0,6762
3	BIMA	2021	-3.284.967.741	66.899.236.629	-0,0491
		2022	42.885.223.179	82.945.385.834	0,5170
		2023	29.846.537.190	113.260.171.159	0,2635
		2024	29.026.625.757	126.780.020.208	0,2290
4	ERTX	2021	6.746.911	35.494.506	0,1901
		2022	10.557.456	37.852.787	0,2789
		2023	11.812.619	34.948.205	0,3380
		2024	9.596.943	38.995.799	0,2461
5	ESTI	2021	4.905.388	21.083.824	0,2327
		2022	3.631.669	21.066.325	0,1724
		2023	3.982.491	20.342.665	0,1958
		2024	3.958.827	18.388.953	0,2153
6	HDTX	2021	-40.894.379	256.839.206	-0,1592
		2022	-32.508.606	233.520.736	-0,1392
		2023	-29.480.676	228.564.538	-0,1290
		2024	-30.710.637	232.979.343	-0,1318
7	HRTA	2021	572.578.573.809	708.362.034.511	0,8083
		2022	742.822.019.873	951.483.287.105	0,7807
		2023	946.735.634.197	2.135.873.313.798	0,4433
		2024	1.096.765.172.065	2.698.776.465.671	0,4064
8	INDR	2021	129.771.245	321.910.760	0,4031
		2022	80.811.095	261.592.898	0,3089
		2023	-21.116.731	309.401.330	-0,0683
		2024	1.037.163	270.270.362	0,0038
9	INOV	2021	13.377.382.000	426.642.689.000	0,0314

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10		2022	133.988.225.000	593.907.969.000	0,2256
		2023	110.569.660.000	674.130.934.000	0,1640
		2024	101.038.241.000	685.380.653.000	0,1474
11	MYTX	2021	58.683.000.000	1.791.885.000.000	0,0327
		2022	54.138.000.000	1.947.127.000.000	0,0278
		2023	-87.486.000.000	2.180.768.000.000	-0,0401
		2024	100.642.000.000	1.958.441.000.000	0,0514
12	PBRX	2021	77.480.226	397.894.120	0,1947
		2022	81.328.590	38.535.487	2,1105
		2023	65.239.312	185.115.895	0,3524
		2024	24.883.904	373.887.166	0,0666
13	POLU	2021	-6.626.352.754	25.091.161.012	-0,2641
		2022	26.336.676.398	39.297.273.996	0,6702
		2023	11.627.207.211	34.275.360.700	0,3392
		2024	10.346.357.806	49.294.357.717	0,2099
14	POLY	2021	36.593.502	1.118.727.911	0,0327
		2022	32.936.487	1.096.557.261	0,0300
		2023	2.214.455	1.099.857.171	0,0020
		2024	-1.495.757	1.050.655.666	-0,0014
15	RICY	2021	198.158.315.147	533.524.048.039	0,3714
		2022	212.057.112.308	1.042.097.838.535	0,2035
		2023	187.138.431.665	1.014.513.902.123	0,1845
		2024	177.661.136.758	1.492.605.333.523	0,1190
16	SRIL	2021	-369.744.178	1.571.358.369	-0,2353
		2022	-266.523.214	99.697.450	-2,6733
		2023	-76.591.701	113.018.076	-0,6777
		2024	-22.589.266	133.842.684	-0,1688
17	SSTM	2021	6.000.518.997	111.926.833.396	0,0536
		2022	5.724.309.792	164.175.570.860	0,0349
		2023	2.465.309.375	152.875.738.521	0,0161
		2024	2.544.168.129	144.555.383.478	0,0176
18	TFCO	2021	20.551.092	25.359.770	0,8104
		2022	8.510.640	22.611.383	0,3764
		2023	4.786.844	19.216.813	0,2491
		2024	4.346.640	17.947.987	0,2422
19	TRIS	2021	227.150.322.756	344.961.850.615	0,6585
		2022	336.676.801.749	409.727.696.458	0,8217
		2023	362.551.488.835	384.506.833.615	0,9429
		2024	394.423.994.784	439.495.131.220	0,8974

Lampiran 20 : Perhitungan Rasio *Current Liabilities to Total Assets*

Rasio ini digunakan dalam model Taffler. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$CLTA = \frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Current Liabilities	Total Assets	CLTA
1	ARGO	2021	1.750.956.634.924	1.122.379.949.306	1,5600
		2022	1.795.164.627.629	1.129.483.925.972	1,5894
		2023	473.717.406.729	1.091.535.722.180	0,4340
		2024	492.023.742.581	1.120.332.244.899	0,4392
2	BELL	2021	228.429.369.228	524.473.606.697	0,4355
		2022	225.220.863.711	525.780.962.665	0,4284
		2023	229.374.762.040	530.041.342.956	0,4327
		2024	275.739.004.389	583.307.445.777	0,4727
3	BIMA	2021	66.899.236.629	218.663.866.293	0,3059
		2022	82.945.385.834	310.462.822.260	0,2672
		2023	113.260.171.159	312.992.165.495	0,3619
		2024	126.780.020.208	319.791.243.516	0,3964
4	ERTX	2021	35.494.506	72.697.937	0,4882
		2022	37.852.787	78.716.650	0,4809
		2023	34.948.205	79.764.350	0,4381
		2024	38.995.799	82.810.492	0,4709
5	ESTI	2021	21.083.824	51.213.443	0,4117
		2022	21.066.325	48.194.418	0,4371
		2023	20.342.665	48.714.670	0,4176
		2024	18.388.953	47.190.269	0,3897
6	HDTX	2021	256.839.206	346.377.425	0,7415
		2022	233.520.736	265.693.432	0,8789
		2023	228.564.538	239.221.696	0,9555
		2024	232.979.343	213.876.938	1,0893
7	HRTA	2021	708.362.034.511	3.478.074.220.547	0,7415
		2022	951.483.287.105	3.849.086.552.639	0,8789
		2023	2.135.873.313.798	5.029.463.481.305	0,9555
		2024	2.698.776.465.671	5.959.783.480.127	1,0893
8	INDR	2021	321.910.760	905.497.694	0,3555
		2022	261.592.898	869.800.216	0,3008
		2023	309.401.330	821.100.204	0,3768
		2024	270.270.362	777.594.299	0,3476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INOV	2021	426.642.689.000	890.731.798.000	0,4790
		2022	593.907.969.000	999.571.977.000	0,5942
		2023	674.130.934.000	998.126.714.000	0,6754
		2024	685.380.653.000	1.026.368.527.000	0,6678
11	MYTX	2021	1.791.885.000.000	3.744.934.000.000	0,4785
		2022	1.947.127.000.000	3.959.904.000.000	0,4917
		2023	2.180.768.000.000	3.728.500.000.000	0,5849
		2024	1.958.441.000.000	3.303.298.000.000	0,5929
12	PBRX	2021	397.894.120	696.625.283	0,5712
		2022	38.535.487	724.645.099	0,0532
		2023	185.115.895	696.766.629	0,2657
		2024	373.887.166	257.608.595	1,4514
13	POLU	2021	25.091.161.012	203.215.129.901	0,1235
		2022	39.297.273.996	209.337.963.370	0,1877
		2023	34.275.360.700	190.163.052.910	0,1802
		2024	49.294.357.717	204.681.517.169	0,2408
14	POLY	2021	1.118.727.911	238.206.780	4,6965
		2022	1.096.557.261	228.076.478	4,8078
		2023	1.099.857.171	211.215.567	5,2073
		2024	1.050.655.666	108.994.088	9,6396
15	RICY	2021	533.524.048.039	1.694.313.967.553	0,3149
		2022	1.042.097.838.535	1.639.882.069.759	0,6355
		2023	1.014.513.902.123	1.547.052.331.875	0,6558
		2024	1.492.605.333.523	1.479.209.393.792	1,0091
16	SRIL	2021	1.571.358.369	1.233.819.635	1,2736
		2022	99.697.450	764.552.039	0,1304
		2023	113.018.076	648.988.075	0,1741
		2024	133.842.684	594.012.776	0,2253
17	SSTM	2021	111.926.833.396	471.128.491.654	0,2376
		2022	164.175.570.860	442.106.656.917	0,3713
		2023	152.875.738.521	423.860.995.132	0,3607
		2024	144.555.383.478	397.551.814.020	0,3636
18	TFCO	2021	25.359.770	334.578.949	0,0758
		2022	22.611.383	334.102.307	0,0677
		2023	19.216.813	335.379.399	0,0573
		2024	17.947.987	337.130.272	0,0532
19	TRIS	2021	344.961.850.615	1.060.742.742.644	0,3252
		2022	409.727.696.458	1.177.807.599.498	0,3479
		2023	384.506.833.615	1.169.584.274.422	0,3288
		2024	439.495.131.220	1.259.346.518.715	0,3490

Lampiran 21 : Perhitungan Rasio *Net Income to Total Assets* (ROA)

Rasio ini digunakan dalam model Ohlson dan Taffler. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Net Income	Total Assets	ROA
1	ARGO	2021	-32.071.101.375	1.122.379.949.306	-0,0286
		2022	-97.329.335.486	1.129.483.925.972	-0,0862
		2023	-35.143.440.478	1.091.535.722.180	-0,0322
		2024	-8.678.080.572	1.120.332.244.899	-0,0077
2	BELL	2021	2.445.108.410	524.473.606.697	0,0047
		2022	2.662.285.625	525.780.962.665	0,0051
		2023	8.763.079.244	530.041.342.956	0,0165
		2024	8.803.683.922	583.307.445.777	0,0151
3	BIMA	2021	-20.265.774.760	218.663.866.293	-0,0927
		2022	-2.369.378.400	310.462.822.260	-0,0076
		2023	-4.612.314.582	312.992.165.495	-0,0147
		2024	-14.713.779.312	319.791.243.516	-0,0460
4	ERTX	2021	1.583.643	72.697.937	0,0218
		2022	3.916.193	78.716.650	0,0498
		2023	2.730.844	79.764.350	0,0342
		2024	1.783.436	82.810.492	0,0215
5	ESTI	2021	1.612.542	51.213.443	0,0315
		2022	66.388	48.194.418	0,0014
		2023	1.303.428	48.714.670	0,0268
		2024	674.620	47.190.269	0,0143
6	HDTX	2021	-41.399.514	346.377.425	-0,1195
		2022	-57.012.004	265.693.432	-0,2146
		2023	-14.705.556	239.221.696	-0,0615
		2024	-27.183.361	213.876.938	-0,1271
7	HRTA	2021	193.976.113.572	3.478.074.220.547	-0,0927
		2022	253.521.017.628	3.849.086.552.639	-0,0076
		2023	305.804.872.434	5.029.463.481.305	-0,0147
		2024	442.180.750.218	5.959.783.480.127	-0,0460
8	INDR	2021	84.569.922	905.497.694	0,0934
		2022	42.537.982	869.800.216	0,0489
		2023	-40.806.535	821.100.204	-0,0497
		2024	-18.799.824	777.594.299	-0,0242
9	INOV	2021	27.322.803.000	890.731.798.000	0,0307
		2022	-36.392.146.000	999.571.977.000	-0,0364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2023		2023	-27.556.712.000	998.126.714.000	-0,0276
		2024	48.330.697.000	1.026.368.527.000	0,0471
MYTX		2021	-134.716.000.000	3.744.934.000.000	-0,0360
		2022	-20.525.000.000	3.959.904.000.000	-0,0052
		2023	-339.612.000.000	3.728.500.000.000	-0,0911
		2024	-72.885.000.000	3.303.298.000.000	-0,0221
PBRX		2021	16.140.587	696.625.283	0,0232
		2022	3.683.107	724.645.099	0,0051
		2023	-1.216.507	696.766.629	-0,0017
		2024	-448.310.037	257.608.595	-1,7403
POLU		2021	-51.502.558.124	203.215.129.901	-0,2534
		2022	-6.264.038.341	209.337.963.370	-0,0299
		2023	-14.967.102.605	190.163.052.910	-0,0787
		2024	-1.316.347.210	204.681.517.169	-0,0064
POLY		2021	3.424.161	238.206.780	0,0144
		2022	12.313.779	228.076.478	0,0540
		2023	-11.213.407	211.215.567	-0,0531
		2024	-48.500.634	108.994.088	-0,4450
RICY		2021	-66.251.318.003	1.694.313.967.553	-0,0391
		2022	-64.988.406.391	1.639.882.069.759	-0,0396
		2023	-59.819.260.105	1.547.052.331.875	-0,0387
		2024	-111.248.675.298	1.479.209.393.792	-0,0752
SRIL		2021	-1.074.402.760	1.233.819.635	-0,8708
		2022	-395.563.161	764.552.039	-0,5174
		2023	-174.840.395	648.988.075	-0,2694
		2024	-66.049.028	594.012.776	-0,1112
SSTM		2021	56.749.821.815	471.128.491.654	0,1205
		2022	-6.044.861.775	442.106.656.917	-0,0137
		2023	-6.234.987.100	423.860.995.132	-0,0147
		2024	-17.985.743.148	397.551.814.020	-0,0452
TFCO		2021	13.557.986	334.578.949	0,0405
		2022	3.415.772	334.102.307	0,0102
		2023	3.297.472	335.379.399	0,0098
		2024	2.941.385	337.130.272	0,0087
TRIS		2021	4.670.650.202	1.060.742.742.644	0,0044
		2022	34.161.161.367	1.177.807.599.498	0,0290
		2023	38.089.375.138	1.169.584.274.422	0,0326
		2024	46.767.523.372	1.259.346.518.715	0,0371

Lampiran 22 : Perhitungan Rasio *Shareholder Investment to Assets* (SIA)

Rasio ini digunakan dalam model CA-Score. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$SIA = \frac{\text{Shareholder Investment}}{\text{Assets}}$$

No	Kode	Year	Shareholder Investment	Assets	SIA
1	ARGO	2021	4.788.069.000	1.131.012.816.185	0,0042
		2022	4.788.069.000	1.122.379.949.306	0,0043
		2023	4.788.069.000	1.129.483.925.972	0,0042
		2024	4.788.069.000	1.091.535.722.180	0,0044
2	BELL	2021	7.250.000.000	554.235.931.111	0,0131
		2022	7.250.000.000	524.473.606.697	0,0138
		2023	7.250.000.000	525.780.962.665	0,0138
		2024	7.250.000.000	530.041.342.956	0,0137
3	BIMA	2021	608.175.716	223.781.482.859	0,0027
		2022	608.175.716	218.663.866.293	0,0028
		2023	608.175.716	310.462.822.260	0,0020
		2024	608.175.716	312.992.165.495	0,0019
4	ERTX	2021	1.286	68.564.658	0,0000
		2022	1.286	72.697.937	0,0000
		2023	1.286	78.716.650	0,0000
		2024	1.286	79.764.350	0,0000
5	ESTI	2021	2.015	54.473.395	0,0000
		2022	2.015	51.213.443	0,0000
		2023	2.015	48.194.418	0,0000
		2024	2.015	48.714.670	0,0000
6	HDTX	2021	3.601.462	384.116.199	0,0094
		2022	3.601.462	346.377.425	0,0104
		2023	3.601.462	265.693.432	0,0136
		2024	3.601.462	239.221.696	0,0151
7	HRTA	2021	4.605.262.400	2.830.686.417.461	0,0016
		2022	4.605.262.400	3.478.074.220.547	0,0013
		2023	4.605.262.400	3.849.086.552.639	0,0012
		2024	4.605.262.400	5.029.463.481.305	0,0009
8	INDR	2021	654.351.707	763.855.590	0,8566
		2022	654.351.707	905.497.694	0,7226
		2023	654.351.707	869.800.216	0,7523
		2024	654.351.707	821.100.204	0,7969
9	INOV	2021	1.808.221.900.000	796.514.753.000	2,2702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022		2022	1.808.221.900.000	890.731.798.000	2,0300
		2023	1.808.221.900.000	999.571.977.000	1,8090
		2024	1.808.221.900.000	998.126.714.000	1,8116
MYTX		2021	7.747	3.884.567	0,0020
		2022	7.747	3.744.934	0,0021
		2023	7.747	3.959.904	0,0020
		2024	7.747	3.728.500	0,0021
PBRX		2021	6.478	693.123.729	0,0000
		2022	6.478	696.625.283	0,0000
		2023	6.478	724.645.099	0,0000
		2024		696.766.629	0,0000
POLU		2021	750.000.000	281.999.247.242	0,0027
		2022	750.000.000	203.215.129.901	0,0037
		2023	750.000.000	209.337.963.370	0,0036
		2024	750.000.000	190.163.052.910	0,0039
POLY		2021	4.267	231.030.116	0,0000
		2022	4.267	238.206.780	0,0000
		2023	4.267	228.076.478	0,0000
		2024	4.267	211.215.567	0,0000
RICY		2021	641.717.510	1.736.897.169.061	0,0004
		2022	641.717.510	1.694.313.967.553	0,0004
		2023	641.717.510	1.639.882.069.759	0,0004
		2024	641.717.510	1.547.052.331.875	0,0004
SRIL		2021	20.452.176	1.851.988.840	0,0110
		2022	20.452.176	1.233.819.635	0,0166
		2023	20.452.176	764.552.039	0,0268
		2024	20.452.176	648.988.075	0,0315
SSTM		2021	1.170.909.181	482.065.294.095	0,0024
		2022	1.170.909.181	471.128.491.654	0,0025
		2023	1.170.909.181	442.106.656.917	0,0026
		2024	1.170.909.181	423.860.995.132	0,0028
TFCO		2021	4.823	317.722.871	0,0000
		2022	4.823	334.578.949	0,0000
		2023	4.823	334.102.307	0,0000
		2024	4.823	335.379.399	0,0000
TRIS		2021	3.141.443.806	1.068.940.700.530	0,0029
		2022	3.141.443.806	1.060.742.742.644	0,0030
		2023	3.141.443.806	1.177.807.599.498	0,0027
		2024	3.141.443.806	1.169.584.274.422	0,0027

Lampiran 23 : Perhitungan Rasio *Earnings Before Tax + Financial Expense to Assets (EBTFEA)*

Rasio ini digunakan dalam model CA-Score. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$EBTFEA = \frac{\text{Earnings Before Tax} + \text{Financial Expense}}{\text{Assets}}$$

No	Kode	Year	EBT + Financial Expense		Assets	EBTFEA
	ARGO	2021	91.885.881.874	-31.415.814.709	1.131.012.816.185	0,0535
		2022	-34.216.294.061	-28.405.307.494	1.122.379.949.306	-0,0558
		2023	-99.490.569.271	-31.415.814.709	1.129.483.925.972	-0,1159
		2024	-38.037.511.465	-24.820.372.793	1.091.535.722.180	0,0114
2	BELL	2021	-14.071.086.133	-23.677.639.276	554.235.931.111	-0,0681
		2022	8.485.241.219	-15.775.704.613	524.473.606.697	-0,0139
		2023	8.529.869.356	-14.184.080.106	525.780.962.665	-0,0108
		2024	17.142.987.808	-12.833.921.821	530.041.342.956	0,3098
3	BIMA	2021	-40.351.529.424	-3.172.006.941	223.781.482.859	-0,1945
		2022	-25.979.196.419	-4.083.284.930	218.663.866.293	-0,1375
		2023	-1.018.345.506	-16.642.984.999	310.462.822.260	-0,0569
		2024	-5.918.464.563	-3.505.668.179	312.992.165.495	0,0954
4	ERTX	2021	-761.899	-1.373.510	68.564.658	-0,0311
		2022	1.949.891	-1.362.201	72.697.937	0,0081
		2023	5.031.651	-1.643.732	78.716.650	0,0430
		2024	3.324.118	-2.630.075	79.764.350	0,1481
	ESTI	2021	-890.812	-1.616.615	54.473.395	-0,0460
		2022	1.464.890	-1.238.419	51.213.443	0,0044
		2023	240.883	-1.534.774	48.194.418	-0,0268
		2024	1.244.195	-1.578.491	48.714.670	0,0818
	HDTX	2021	-57.882.521	-8.132.019	384.116.199	-0,1719
		2022	44.705.884	-175.731	346.377.425	0,1286
		2023	76.410.669	-42.010	265.693.432	0,2874
		2024	17.894.831.000	-1.073.262	239.221.696	-0,0001
	HRTA	2021	217.799.500.837	-114.084.173.919	2.830.686.417.461	0,0366
		2022	248.165.327.819	-178.872.105.296	3.478.074.220.547	0,0199
		2023	326.183.131.521	-225.249.346.081	3.849.086.552.639	0,0262
		2024	396.158.030.726	-304.818.416.655	5.029.463.481.305	0,1882
	INDR	2021	6.825.435	7.436.555	763.855.590	0,0187
		2022	100.878.973	-2.098.332	905.497.694	0,1091
		2023	51.985.094	-1.391.938	869.800.216	0,0582
		2024	-51.091.354	-6.343.601	821.100.204	-0,0257

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	INOV	2021	-9.633.430.000	-17.894.581.000	796.514.753.000	-0,0346
		2022	34.365.873.000	-20.411.271.000	890.731.798.000	0,0157
		2023	-44.656.350.000	-27.620.120.000	999.571.977.000	-0,0723
		2024	-34.391.552.000	-52.081.147	998.126.714.000	0,1108
11	MYTX	2021	-136.212	-80.607	3.884.567	-0,0558
		2022	102.424	97.003	3.744.934	0,0533
		2023	81.994	-87.993	3.959.904	-0,0015
		2024	-291.136	-95.484	3.728.500	-0,1037
12	PBRX	2021	25.945.244	-20.025.308	693.123.729	0,0085
		2022	21.087.537	-18.311.701	696.625.283	0,0040
		2023	6.843.938	-23.098.987	724.645.099	-0,0224
		2024	-2.170.402	-26.676.455	696.766.629	0,0936
13	POLU	2021	-7.030.533.645	-7.030.533.645	281.999.247.242	-0,0499
		2022	-55.861.418.699	-3.915.263.664	203.215.129.901	-0,2942
		2023	-8.557.198.021	-1.273.051.863	209.337.963.370	-0,0470
		2024	-16.239.333.246	-2.771.258.424	190.163.052.910	0,0611
14	POLY	2021	-20.121.971	-5.720.589	231.030.116	-0,1119
		2022	4.189.661	-5.827.380	238.206.780	-0,0069
		2023	12.744.559	-5.891.420	228.076.478	0,0300
		2024	-22.486.699	-2.661.286	211.215.567	0,0105
15	RICY	2021	-74.667.321.363	-109.074.425.944	1.736.897.169.061	-0,1058
		2022	-61.003.697.225	-106.607.798.189	1.694.313.967.553	-0,0989
		2023	-66.227.659.596	-73.655.021.173	1.639.882.069.759	-0,0853
		2024	-59.781.751.844	-88.654.610.812	1.547.052.331.875	0,1210
16	SRIL	2021	101.700.548	-75.510.481	1.851.988.840	0,0141
		2022	-1.179.074.221	-116.241.229	1.233.819.635	-1,0498
		2023	-296.487.480	-21.709.133	764.552.039	-0,4162
		2024	-151.010.426	-7.138.756	648.988.075	-0,1180
17	SSTM	2021	-19.399.505.768	-14.172.948.763	482.065.294.095	-0,0696
		2022	57.266.903.088	-8.206.355.273	471.128.491.654	0,1041
		2023	-7.085.262.908	-861.961.193	442.106.656.917	-0,0180
		2024	-7.996.273.998	-60.251.808	423.860.995.132	0,0058
18	TFCO	2021	572.005	-49.148	317.722.871	0,0016
		2022	17.551.485	-49.988	334.578.949	0,0523
		2023	3.270.191	-52.489	334.102.307	0,0096
		2024	3.247.320	-47.758	335.379.399	0,0143
19	TRIS	2021	11.884.360.558	-31.486.233.620	1.068.940.700.530	-0,0183
		2022	33.542.940.532	-20.108.927.190	1.060.742.742.644	0,0127
		2023	91.700.254.580	-18.903.672.704	1.177.807.599.498	0,0618
		2024	91.052.474.492	-17.337.731.393	1.169.584.274.422	0,3100

Lampiran 24 : Perhitungan Rasio Sales to Assets (SA)

Rasio ini digunakan dalam model CA-Score. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$SA = \frac{\text{Sales}}{\text{Assets}}$$

No	Kode	Year	Sales	Assets	SA
1	ARGO	2021	276.840.260.342	1.213.334.507.176	-2,4113
		2022	75.484.823.423	1.131.012.816.185	-2,9673
		2023	70.234.609.525	1.122.379.949.306	-3,2400
		2024	75.484.823.423	1.129.483.925.972	-2,6636
2	BELL	2021	714.325.706.006	590.884.444.113	-2,5328
		2022	538.299.250.841	554.235.931.111	-2,3785
		2023	428.170.870.794	524.473.606.697	-2,4254
		2024	461.846.092.519	525.780.962.665	-0,9566
3	BIMA	2021	126.478.581.670	246.536.771.775	-3,4240
		2022	57.050.904.827	223.781.482.859	-3,2683
		2023	41.842.213.373	218.663.866.293	-2,9337
		2024	113.918.038.823	310.462.822.260	-2,1784
4	ERTX	2021	86.361.445	71.422.968	-2,4260
		2022	75.638.350	68.564.658	-2,2909
		2023	93.701.125	72.697.937	-2,0602
		2024	110.083.991	78.716.650	-1,5435
5	ESTI	2021	29.894.354	61.112.029	-2,7764
		2022	23.948.102	54.473.395	-2,5684
		2023	30.725.639	51.213.443	-2,6463
		2024	28.555.758	48.194.418	-2,1597
6	HDTX	2021	8.369.686	423.791.061	-3,4855
		2022	10.600.097	384.116.199	-2,1235
		2023	11.764.292	346.377.425	-1,3903
		2024	6.005.743	265.693.432	-3,2391
7	HRTA	2021	3.235.522.159.813	2.311.190.054.987	-2,0379
		2022	4.138.626.813.254	2.830.686.417.461	-2,0902
		2023	5.237.905.426.180	3.478.074.220.547	-2,0451
		2024	6.918.453.560.506	3.849.086.552.639	-1,2014
8	INDR	2021	767.749.494	753.558.270	1,6564
		2022	589.041.983	763.855.590	1,3514
		2023	884.101.773	905.497.694	1,3387
		2024	936.141.382	869.800.216	1,2047
9	INOV	2021	494.684.971.000	691.324.273.000	7,7866

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	518.652.053.000	796.514.753.000	6,8852
		2023	633.300.205.000	890.731.798.000	5,4974
		2024	691.532.368.000	999.571.977.000	6,3272
10	MYTX	2021	1.846.733	3.686.259	-2,8069
		2022	1.388.468	3.884.567	-2,3714
		2023	1.702.852	3.744.934	-2,5805
		2024	1.623.733	3.959.904	-3,0581
11	PBRX	2021	665.049.043	658.393.892	-2,3255
		2022	684.892.301	693.123.729	-2,3547
		2023	689.444.789	696.625.283	-2,4731
		2024	690.043.746	724.645.099	-1,9647
12	POLU	2021	467.723.294.399	343.523.377.441	-2,4383
		2022	196.517.768.308	281.999.247.242	-3,7964
		2023	104.782.481.860	203.215.129.901	-2,7539
		2024	126.547.485.872	209.337.963.370	-2,2299
13	POLY	2021	233.390.689	255.228.195	-2,9058
		2022	260.960.780	231.030.116	-2,3479
		2023	372.973.845	238.206.780	-2,0098
		2024	396.980.964	228.076.478	-2,0292
14	RICY	2021	2.151.323.988.585	1.619.854.736.252	-2,7141
		2022	1.286.059.282.439	1.736.897.169.061	-2,9144
		2023	1.375.931.426.011	1.694.313.967.553	-2,8247
		2024	1.214.494.538.430	1.639.882.069.759	-1,9229
15	SRIL	2021	1.181.834.182	1.559.251.755	-2,3488
		2022	1.282.569.384	1.851.988.840	-7,1456
		2023	847.523.131	1.233.819.635	-4,2446
		2024	524.565.291	764.552.039	-2,8789
16	SSTM	2021	354.113.973.461	514.765.731.890	-2,7936
		2022	220.499.855.235	482.065.294.095	-2,1007
		2023	226.838.383.304	471.128.491.654	-2,6410
		2024	260.232.693.262	442.106.656.917	-2,4910
17	TFCO	2021	189.022.126	313.569.276	-2,5168
		2022	148.735.880	317.722.871	-2,3415
		2023	214.250.936	334.578.949	-2,4661
		2024	225.468.149	334.102.307	-2,4316
18	TRIS	2021	1.478.735.205.373	1.147.246.311.331	-2,3234
		2022	1.141.269.765.789	1.068.940.700.530	-2,2707
		2023	1.098.352.842.355	1.060.742.742.644	-2,0632
		2024	1.498.011.822.265	1.177.807.599.498	-0,8513

Lampiran 25 : Perhitungan Rasio *Earnings Before Tax to Current Liabilities* (EBTCL)

Rasio ini digunakan dalam model Springate. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$EBTCL = \frac{\text{Earnings Before Tax}}{\text{Current Liabilities}}$$

No	Kode	Year	EBT	Current Liabilities	EBTCL
1	ARGO	2021	-34.216.294.061	1.750.956.634.924	-0,0195
		2022	-99.490.569.271	1.795.164.627.629	-0,0554
		2023	-38.037.511.465	473.717.406.729	-0,0803
		2024	-9.997.812.361	492.023.742.581	-0,0203
2	BELL	2021	8.485.241.219	228.429.369.228	0,0371
		2022	8.529.869.356	225.220.863.711	0,0379
		2023	17.142.987.808	229.374.762.040	0,0747
		2024	17.810.899.749	275.739.004.389	0,0646
3	BIMA	2021	-25.979.196.419	66.899.236.629	-0,3883
		2022	-1.018.345.506	82.945.385.834	-0,0123
		2023	-5.918.464.563	113.260.171.159	-0,0523
		2024	-18.422.861.534	126.780.020.208	-0,1453
4	ERTX	2021	1.949.891	35.494.506	0,0549
		2022	5.031.651	37.852.787	0,1329
		2023	3.324.118	34.948.205	0,0951
		2024	1.845.740	38.995.799	0,0473
5	ESTI	2021	1.464.890	21.083.824	0,0695
		2022	240.883	21.066.325	0,0114
		2023	1.244.195	20.342.665	0,0612
		2024	1.026.814	18.388.953	0,0558
6	HDTX	2021	44.705.884	256.839.206	0,1741
		2022	76.410.669	233.520.736	0,3272
		2023	17.894.831	228.564.538	0,0783
		2024	-30.123.254	232.979.343	-0,1293
7	HRTA	2021	248.165.327.819	708.362.034.511	0,3503
		2022	326.183.131.521	951.483.287.105	0,3428
		2023	396.158.030.726	2.135.873.313.798	0,1855
		2024	567.083.271.565	2.698.776.465.671	0,2101
8	INDR	2021	100.878.973	321.910.760	0,3134
		2022	51.985.094	261.592.898	0,1987
		2023	-51.091.354	309.401.330	-0,1651
		2024	-27.953.543	270.270.362	-0,1034
9	INOV	2021	34.365.873.000	426.642.689.000	0,0805

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022		-44.656.350.000	593.907.969.000	-0,0752
		-34.391.552.000	674.130.934.000	-0,0510
		34.868.079.000	685.380.653.000	0,0509
MYTX	2021	102.424.000.000	1.791.885.000.000	0,0572
	2022	81.994.000.000	1.947.127.000.000	0,0421
	2023	-291.136.000.000	2.180.768.000.000	-0,1335
	2024	26.821.000.000	1.958.441.000.000	0,0137
PBRX	2021	21.087.537	397.894.120	0,0530
	2022	6.843.938	38.535.487	0,1776
	2023	-2.170.402	185.115.895	-0,0117
	2024	450.628.122	373.887.166	1,2053
POLU	2021	-55.861.418.699	25.091.161.012	-2,2263
	2022	-8.557.198.021	39.297.273.996	-0,2178
	2023	-16.239.333.246	34.275.360.700	-0,4738
	2024	-1.730.476.282	49.294.357.717	-0,0351
POLY	2021	6.848.646	1.118.727.911	0,0061
	2022	12.744.559	1.096.557.261	0,0116
	2023	-22.486.699	1.099.857.171	-0,0204
	2024	-47.828.020	1.050.655.666	-0,0455
RICY	2021	-61.003.697.225	533.524.048.039	-0,1143
	2022	-66.227.659.596	1.042.097.838.535	-0,0636
	2023	-59.781.751.844	1.014.513.902.123	-0,0589
	2024	-118.279.800.493	1.492.605.333.523	-0,0792
SRIL	2021	-1.179.074.221	1.571.358.369	-0,7504
	2022	-296.487.480	99.697.450	-2,9739
	2023	-151.010.426	113.018.076	-1,3362
	2024	-65.576.399	133.842.684	-0,4900
SSTM	2021	57.266.903.088	111.926.833.396	0,5116
	2022	-7.085.262.908	164.175.570.860	-0,0432
	2023	-7.996.273.998	152.875.738.521	-0,0523
	2024	-19.877.649.363	144.555.383.478	-0,1375
TFCO	2021	17.551.485	25.359.770	0,6921
	2022	3.270.191	22.611.383	0,1446
	2023	3.247.320	19.216.813	0,1690
	2024	2.622.489	17.947.987	0,1461
TRIS	2021	33.542.940.532	344.961.850.615	0,0972
	2022	91.700.254.580	409.727.696.458	0,2238
	2023	91.052.474.492	384.506.833.615	0,2368
	2024	110.033.879.361	439.495.131.220	0,2504

Lampiran 26 : Perhitungan Rasio Sales to Total Assets (STA)

Rasio ini digunakan dalam model Springate. Adapun perhitungan dari rasio ini adalah sebagai berikut:

$$STA = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

No	Kode	Year	Sales	Total Assets	STA
1	ARGO	2021	70.234.609.525	1.122.379.949.306	0,0626
		2022	75.484.823.423	1.129.483.925.972	0,0668
		2023	103.137.139.854	1.091.535.722.180	0,0945
		2024	102.996.849.573	1.120.332.244.899	0,0919
2	BELL	2021	428.170.870.794	524.473.606.697	0,8164
		2022	461.846.092.519	525.780.962.665	0,8784
		2023	538.593.189.107	530.041.342.956	1,0161
		2024	584.892.244.800	583.307.445.777	1,0027
3	BIMA	2021	41.842.213.373	218.663.866.293	0,1914
		2022	113.918.038.823	310.462.822.260	0,3669
		2023	91.394.216.751	312.992.165.495	0,2920
		2024	92.500.318.741	319.791.243.516	0,2893
4	ERTX	2021	93.701.125	72.697.937	1,2889
		2022	110.083.991	78.716.650	1,3985
		2023	120.703.132	79.764.350	1,5132
		2024	109.066.101	82.810.492	1,3171
5	ESTI	2021	30.725.639	51.213.443	0,6000
		2022	28.555.758	48.194.418	0,5925
		2023	22.330.314	48.714.670	0,4584
		2024	25.845.724	47.190.269	0,5477
6	HDTX	2021	11.764.292	346.377.425	0,0340
		2022	6.005.743	265.693.432	0,0226
		2023	27.908	239.221.696	0,0001
		2024	538	213.876.938	0,0000
7	HRTA	2021	5.237.905.426.180	3.478.074.220.547	1,5060
		2022	6.918.453.560.506	3.849.086.552.639	1,7974
		2023	12.857.028.724.562	5.029.463.481.305	2,5563
		2024	18.228.628.989.765	5.959.783.480.127	3,0586
8	INDR	2021	884.101.773	905.497.694	0,9764
		2022	936.141.382	869.800.216	1,0763
		2023	785.598.037	821.100.204	0,9568
		2024	856.291.515	777.594.299	1,1012
9	INOV	2021	633.300.205.000	890.731.798.000	0,7110
		2022	691.532.368.000	999.571.977.000	0,6918

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	MYTX	2023	600.210.346.000	998.126.714.000	0,6013
		2024	629.023.011.000	1.026.368.527.000	0,6129
41	PBRX	2021	1.702.852.000.000	3.744.934.000.000	0,4547
		2022	1.623.733.000.000	3.959.904.000.000	0,4100
		2023	1.207.058.000.000	3.728.500.000.000	0,3237
		2024	1.263.144.000.000	3.303.298.000.000	0,3824
42	POLU	2021	689.444.789	696.625.283	0,9897
		2022	690.043.746	724.645.099	0,9523
		2023	581.615.182	696.766.629	0,8347
		2024	319.930.644	257.608.595	1,2419
13	POLY	2021	104.782.481.860	203.215.129.901	0,5156
		2022	126.547.485.872	209.337.963.370	0,6045
		2023	87.603.006.966	190.163.052.910	0,4607
		2024	135.521.321.941	204.681.517.169	0,6621
14	RICY	2021	372.973.845	238.206.780	1,5658
		2022	396.980.964	228.076.478	1,7406
		2023	291.198.704	211.215.567	1,3787
		2024	191.999.590	108.994.088	1,7616
15	SRIL	2021	1.375.931.426.011	1.694.313.967.553	0,8121
		2022	1.214.494.538.430	1.639.882.069.759	0,7406
		2023	868.483.140.503	1.547.052.331.875	0,5614
		2024	885.524.999.245	1.479.209.393.792	0,5986
16	SSTM	2021	847.523.131	1.233.819.635	0,6869
		2022	524.565.291	764.552.039	0,6861
		2023	325.081.656	648.988.075	0,5009
		2024	200.929.061	594.012.776	0,3383
17	TFCO	2021	226.838.383.304	471.128.491.654	0,4815
		2022	260.232.693.262	442.106.656.917	0,5886
		2023	224.458.888.000	423.860.995.132	0,5296
		2024	235.863.387.767	397.551.814.020	0,5933
18	TRIS	2021	214.250.936	334.578.949	0,6404
		2022	225.468.149	334.102.307	0,6748
		2023	196.072.753	335.379.399	0,5846
		2024	187.579.309	337.130.272	0,5564
19	TRIS	2021	1.098.352.842.355	1.060.742.742.644	1,0355
		2022	1.498.011.822.265	1.177.807.599.498	1,2719
		2023	1.472.856.196.208	1.169.584.274.422	1,2593
		2024	1.518.058.140.222	1.259.346.518.715	1,2054